LAPORAN TAHUNAN 2025

PT. BPR KREDIT MANDIRI INDONESIA



Daftar Isi

Daftar Isi i

Kata Pengantar ii

Ikhtisar Utama ii

I. Laporan Manajemen 1

Laporan Direksi 1

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris 6

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif 11

III. Kepemilikan 30

IV. Perkembangan Usaha 32

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen 36

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia 56

VII. Laporan Keuangan Tahunan 64

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik 73

Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan 74

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan komprehensif yang menyajikan kinerja PT BPR Kredit Mandiri Indonesia selama periode 1 (satu) tahun, terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini memuat Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri perbankan, termasuk bagi PT BPR Kredit Mandiri Indonesia. Namun demikian, PT BPR Kredit Mandiri Indonesia mampu melalui periode tersebut dengan cukup baik dan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan dengan tahun 2024.

Secara kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan total aset sebesar 5,11%. Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami peningkatan sebesar 9,8%, yang menunjukkan upaya ekspansi kredit yang tetap terjaga. Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami pertumbuhan, dengan tabungan meningkat sebesar 6,27% dan deposito tumbuh sebesar 5,18%.

Permodalan Perseroan tetap berada pada level yang sangat memadai, tercermin dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang meningkat sebesar 11,50% dari 37,56% menjadi 49,06%. Sementara itu, laba tahun berjalan menunjukkan peningkatan sebesar 10,84% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari sisi kualitas aset, rasio kredit bermasalah (Non- Performing Loan/ NPL) mengalami perbaikan dengan penurunan sebesar 0,85% dari tahun 2024 menjadi 19,08% pada posisi 31 Desember 2025. Meskipun demikian, tingkat NPL tersebut masih memerlukan perhatian khusus agar dapat diturunkan secara bertahap menuju tingkat yang lebih sehat sesuai dengan ketentuan regulator.

Dalam merespons berbagai tantangan dan dinamika perubahan, Perseroan telah mengambil langkah- langkah strategis untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) , peningkatan efektivitas Manajemen Risiko, serta penerapan prinsip kehati- hatian (prudential banking) . Selain itu, PT BPR Kredit Mandiri Indonesia juga terus mendorong inovasi, efisiensi operasional, serta memperkuat kolaborasi di seluruh lini organisasi guna meningkatkan kesiapan dalam menghadapi perubahan.

Seluruh langkah strategis yang ditempuh diarahkan untuk mengoptimalkan peluang yang ada, mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan PT BPR Kredit Mandiri Indonesia.

PT. BPR KREDIT MANDIRI INDONESIA

Ikhtisar Data Keuangan 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 546.330.119.149
Pendapatan Operasional	Rp 156.949.121.196
Beban Operasional	Rp 140.424.829.792
Pendapatan Non Operasional	Rp 2.901.029.970
Beban Non Operasional	Rp 763.356.192
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 14.556.332.844

Rasio Keuangan

KPMM 38,43%	NPL Neto 4,10%	NPL Gross 4,67%	ROA 2,58%
BOPO 84,95%	NIM 17,60%	LDR 194,43%	Cash Ratio 24,75%

I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Kredit Mandiri Indonesia berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi PT BPR Kredit Mandiri Indonesia untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Tangerang selatan dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, PT BPR Kredit Mandiri Indonesia tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, PT BPR Kredit Mandiri Indonesia juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasaan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. PT BPR Kredit Mandiri Indonesia terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Digital tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis PT BPR Kredit Mandiri Indonesia pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (quality growth), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. PT BPR Kredit Mandiri Indonesia juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan PT BPR Kredit Mandiri Indonesiauntuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - Key Performance Indicator) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Kredit Mandiri Indonesia menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu Return on Assets (ROA) sebesar 2,5% Pertumbuhan kredit relatif tinggi sebesar 9,3% secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio Non-Performing Loan (NPL) Gross sebesar 4,6%. Dari sisi efisiensi operasional, PT BPR Kredit Mandiri Indonesia berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 84,9%.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR Kredit Mandiri Indonesia juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan PT BPR Kredit Mandiri Indonesia beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Kredit Mandiri Indonesia masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Tangerang Selatan yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, PT BPR Kredit Mandiri Indonesia memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, PT BPR Kredit Mandiri Indonesia menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan end-to-end credit process dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkat marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (Net Interest Margin) serta memperkuat likuiditas PT BPR Kredit Mandiri Indonesia.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 PT BPR Kredit Mandiri Indonesia menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, PT BPR Kredit Mandiri Indonesia juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil Self Assessment terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini

tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, PT BPR Kredit Mandiri Indonesia berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

PT BPR Kredit Mandiri Indonesia menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di PT BPR Kredit Mandiri Indonesiamencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko . Dalam implementasinya, PT BPR Kredit Mandiri Indonesia mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, PT BPR Kredit Mandiri Indonesia juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan Risk and Control Self Assessment (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, PT BPR Kredit Mandiri Indonesia terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangakan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, PT BPR Kredit Mandiri Indonesia tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko PT BPR Kredit Mandiri Indonesia termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, PT BPR Kredit Mandiri Indonesia optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

Bank PT BPR Kredit Mandiri Indonesia secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan self assessment Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (Risk-Based Bank Rating) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (risk profile), penerapan tata kelola (good corporate governance), rentabilitas (earning) dan permodalan (capital).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil Self-Assessment Tingkat Kesehatan PT BPR Kredit Mandiri Indonesia secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan kaktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

PT BPR Kredit Mandiri Indonesia melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT BPR Kredit Mandiri Indonesia bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (risk awareness) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

PT BPR Kredit Mandiri Indonesia juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu PT BPR Kredit Mandiri Indonesia dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. Self Assessment Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (Internal Control over Financial Reporting) yaitu penilaian sendiri (self assessment) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi PT BPR Kredit Mandiri Indonesia menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan PT BPR Kredit Mandiri Indonesia untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang

memungkinkan PT BPR Kredit Mandiri Indonesia untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Kredit Mandiri Indonesia, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. PT BPR Kredit Mandiri Indonesia berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiyaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif , PT BPR Kredit Mandiri Indonesia mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang pruden.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha PT BPR Kredit Mandiri Indonesia serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko PT BPR Kredit Mandiri Indonesia secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (internal control) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (comply with) penyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Kredit Mandiri Indonesia telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 8 (delapan) kali Rapat Dewan Komisaris. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi, telah dilaksanakan 20 (dua puluh) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas , adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Kredit Mandiri Indonesia.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam Key Performance Indicators (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegial, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR Kredit Mandiri Indonesia secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR Kredit Mandiri Indonesia

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip- prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha PT BPR Kredit Mandiri Indonesia di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (trust) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, PT BPR Kredit Mandiri Indonesia memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/ Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Triwulan III Tahun 2025, Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada Loan to Deposit Ratio (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 95%.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional PT BPR Kredit Mandiri Indonesia yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau Walk In Customer) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di PT BPR Kredit Mandiri Indonesia telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan Self Assessment terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (Individual Risk Assessment) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR Kredit Mandiri Indonesia berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi PT BPR Kredit Mandiri Indonesia dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT BPR Kredit Mandiri Indonesia cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Kredit Mandiri Indonesia selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Kredit Mandiri Indonesia dalam mencegah

terjadinya fraud dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian fraud ini mengarahkan PT BPR Kredit Mandiri Indonesia dalam menentukan langkah- langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian fraud.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi Anti Fraud yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan I Tahun 2025 yang berisi Self Assessment terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi Anti Fraud secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/ kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga PT BPR Kredit Mandiri Indonesia agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip “Zero Tolerance”, yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko Fraud. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Kredit Mandiri Indonesia menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati- hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (value added) bagi seluruh pemangku kepentingan.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	ANDY
	Alamat	Jl. Magnolia 2 Blok B No.30 Sektor 1-2 BSD, RT.003 RW.004, Kelurahan Rawabuntu, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	21 Januari 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	21 Januari 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-11/KR.02/2019
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	27 Maret 2019
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	10 Juni 2002
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SEMINAR INFOBANK DAN PENERIMAAN AWARD INDOBANK
	Tanggal Pelatihan	14 Agustus 2018
	Lembaga Penyelenggara	INFOBANK
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	12 April 2027

2.	Nama	LUKMAN NELAM
	Alamat	Foresta Foglio Blok P.01 No. 03 RT.000 RW.000, Kelurahan Pagedangan, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	21 Januari 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	21 Januari 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-1/KR.0221/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	03 Januari 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	20 Agustus 1990
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS LANCANG KUNING
	Pendidikan Non Formal Terakhir	UJI KOMPETENSI SERTIFIKASI BPR
	Tanggal Pelatihan	07 Oktober 2020
	Lembaga Penyelenggara	LSP LKM CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	12 April 2027

3.	Nama	MELVIN WANGKAR
	Alamat	De Park Cluster Cajuputi Blok AB 1 No.8 RT. 002 RW. 008 Kelurahan Lengkong Kulon, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	21 Januari 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	21 Januari 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-1/KR.0221/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	03 Januari 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	10 Juni 2012
	Nama Lembaga Pendidikan	INDIANA UNIVERSITY BLOOMINGTON (USA)
	Pendidikan Non Formal Terakhir	PELATIHAN PENYEGARAN DAN SURVAILEN SERTIFIKASI ULA
	Tanggal Pelatihan	12 Maret 2018
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO JAKARTA
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	12 April 2027

4.	Nama	SUHENDRA
	Alamat	Jl. Kelapan Nias II PC-4/10 RT. 012 RW. 017 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	21 Januari 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	21 Januari 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-11/KR.02/2019
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	27 Maret 2019
	Pendidikan Terakhir	PELATIHAN PENYEGARAN DAN SURVAILEN SERTIFIKASI ULA
	Tanggal Kelulusan	17 Desember 2011
	Nama Lembaga Pendidikan	PERBARINDO JAKARTA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	PELATIHAN PENYEGARAN DAN SURVAILEN SERTIFIKASI ULA
	Tanggal Pelatihan	12 Maret 2018
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO JAKARTA
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	30 Juni 2027

5.	Nama	RAINALD OKTA PUTRA
	Alamat	Perum MM Blok J1 No 5 RT. 012 RW. 007, Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	21 Januari 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	21 Januari 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-43/KR.02211/2020
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	24 Januari 2020
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	02 Agustus 1999
	Nama Lembaga Pendidikan	UNSYIAH BANDA ACEH
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKAT KOMPETENSI UNTUK KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	05 Desember 2018
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA CERTIFE JAKARTA
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	15 November 2028

6.	Nama	DARWHIN SINARTA
	Alamat	Komplek Istana Ragency Sudirman Jl. Indigo No. RT. 001 RW. 005 Kelurahan Cibuntu, Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	21 Januari 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	21 Januari 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-1/KR.0221/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	03 Januari 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	10 Juni 2008
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS LANGLANGBUANA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SEMINAR INFOBANK DAN PENERIMAAN AWARD INDOBANK
	Tanggal Pelatihan	14 Agustus 2018
	Lembaga Penyelenggara	INFOBANK
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	12 April 2027

7.	Nama	DIMAS PURWITA KAMAJAYA
	Alamat	KP. Sukamantri RT.002 RW 001 Desa Sukamantri Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	22 Oktober 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	22 Oktober 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-143/KO.11/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	25 September 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	24 November 2003
	Nama Lembaga Pendidikan	IPB (INSTITUT PERTANIAN BOGOR)
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SELF ASSESSMENT TATA KELOLA BPR
	Tanggal Pelatihan	06 Oktober 2017
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	24 Januari 2027

8.	Nama	HANDOKO KUARSO
	Alamat	Jl. Aria Mangkunagara No. 17 RT/RW 006/003 Cibaduyut Wetan Bojongloa Kidul, Bandung
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	21 Januari 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	21 Januari 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-11/KR.02/2019
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	27 Maret 2019
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	10 Juni 1991
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SEMINAR INFOBANK DAN PENERIMAAN AWARD INDOBANK
	Tanggal Pelatihan	14 Agustus 2018
	Lembaga Penyelenggara	INFOBANK
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	06 Oktober 2027

9.	Nama	JEMMY, ST
	Alamat	Jl.Gracia 2 No. 26 Lavon Swancity RT. 000 RW. 000, Kelurahan Wanakerta, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	21 Januari 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	21 Januari 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-43/KR.0211/2020
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	24 Januari 2020
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	20 Oktober 2004
	Nama Lembaga Pendidikan	ATMA JAYA MAKASSAR
	Pendidikan Non Formal Terakhir	INTEGRATING FINANCIAL TECHNOLOGY AND BANKING
	Tanggal Pelatihan	10 September 2018
	Lembaga Penyelenggara	HSBC
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	30 Juni 2027

2. Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris

1.	Nama	MELVIN WANGKAR
	Alamat	De Park Cluster Cajuputi Blok AB 1 No.8 RT. 002 RW. 008 Kelurahan Lengkong Kulon, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	21 Januari 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	21 Januari 2027
	Surat Pengangkatan No.	SR-1/KR.0221/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	03 Januari 2022
	Pendidikan Terakhir	S1

2.	Nama	RAINALD OKTA PUTRA
	Alamat	Perum MM Blok J1 No 5 RT. 012 RW. 007, Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	21 Januari 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	21 Januari 2027
	Surat Pengangkatan No.	S-43/KR.02211/2020
	Surat Pengangkatan Tanggal	24 Januari 2020
	Pendidikan Terakhir	S2
3.	Nama	HANDOKO KUARSO
	Alamat	Jl. Aria Mangkunagara No. 17 RT/RW 006/003 Cibaduyut Wetan Bojongloa Kidul, Bandung
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	21 Januari 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	21 Januari 2027
	Surat Pengangkatan No.	S-11/KR.02/2019
	Surat Pengangkatan Tanggal	27 Maret 2019
	Pendidikan Terakhir	S1
4.	Nama	Alkie Samuel Sutandra
	Alamat	Apartemen Robinson Tower B.19 C2 RT/RW 002/004 Kel. Pejagalan Kec. Penjaringan Jakarta Utara
	Jabatan	Anggota
	Tanggal Mulai Menjabat	1 juli 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	21 Januari 2027
	Surat Pengangkatan No.	006/BPR-KMI/SK/DIR/VII/22
	Surat Pengangkatan Tanggal	1 juli 2022
	Pendidikan Terakhir	S2

5.	Nama	Ong Tek Tjan
	Alamat	Jl. Mitra Gading Villa Blk C-1 No.19 RT/RW 003/017 Kel. Kelapa Gading Barat Kec. Kelapa Gading Jakarta Utara
	Jabatan	Anggota
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	21 Januari 2027
	Surat Pengangkatan No.	SK -022/BPR-KMI/SK-DIR/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	02 Januari 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
6.	Nama	Viciana Dewi Kristiani
	Alamat	Serpong Garden Cluster Green Studentia C-26/16 RT/ RW 001/008 Kel. Cibogo Kec. Cisauk Kab. Tangerang
	Jabatan	Anggota
	Tanggal Mulai Menjabat	13 November 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	21 Januari 2027
	Surat Pengangkatan No.	038/BPR-KMI/SK/DIR/XI/24
	Surat Pengangkatan Tanggal	13 November 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
7.	Nama	Dimas Purwita Kamajaya
	Alamat	Kp. Sukamantri RT/RW 002/001 Kel. Sukamantri Kec. Ciawi Kab. Tasikmalaya
	Jabatan	Anggota
	Tanggal Mulai Menjabat	1 November 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	21 Januari 2027
	Surat Pengangkatan No.	037/BPR-KMI/SK-DIR/XI/24
	Surat Pengangkatan Tanggal	1 November 2024
	Pendidikan Terakhir	S1

8.	Nama	Lukman Nelam
	Alamat	Foresta Foglio Blok P 01 No. 03 RT/RW 000/000 Kel. Pagedangan Kec. Pagedangan Kab. Tangerang
	Jabatan	Anggota
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	21 Januari 2027
	Surat Pengangkatan No.	023/BPR-KMI/SK/XII/22
	Surat Pengangkatan Tanggal	02 Januari 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
9.	Nama	Suhendra
	Alamat	Jl. Kelapa Nias II PC-4/10 RT/RW 012/017 Kel. Pegangsaan Dua Kec. Kelapa Gading Jakarta Utara
	Jabatan	Anggota
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	21 Januari 2027
	Surat Pengangkatan No.	023/BPR-KMI/SK/XII/22
	Surat Pengangkatan Tanggal	02 Januari 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
10.	Nama	Muhammad Akbar Baihaqi
	Alamat	Vila Nusa Indah Blok V.2/7 RT/RW 004/022 Kel. Bojong Kulur Kec. Gunung Putri
	Jabatan	PE Manajemen Risiko
	Tanggal Mulai Menjabat	28 April 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	21 Januari 2027
	Surat Pengangkatan No.	004/BPR-KMI/SK-DIR/IV/25
	Surat Pengangkatan Tanggal	28 April 2025
	Pendidikan Terakhir	S2

3. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	Nurhidayat
	Alamat	Kp. Ciater Barat, Kel Ciater, Kec, Serpong
	Jabatan	Department Collection & Litigation
	Tanggal Mulai Menjabat	30 September 2019
	Surat Pengangkatan No.	SK -049/BPR-KMI/2019
	Surat Pengangkatan Tanggal	30 September 2019
2.	Nama	Indra Maulana
	Alamat	Kp.cukang Galih Curug
	Jabatan	Department IT
	Tanggal Mulai Menjabat	30 Juni 2025
	Surat Pengangkatan No.	SK-013/BPR-KMI/SK-DIR/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	30 Juni 2025
3.	Nama	Dedy Susanto
	Alamat	Puri Cendana Blok B18/9, Rt 003/018 Tambun-bekasi
	Jabatan	Department Head Kepatuhan
	Tanggal Mulai Menjabat	16 Januari 2023
	Surat Pengangkatan No.	SK -002/BPR-KMI/SK-DIR/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	16 Januari 2023
4.	Nama	Erwin Tambuwun
	Alamat	Apartemen Skyview Serpong Jl. Lengkong Gudang Timur Rt.001 Rw.004 Kel. Lengkong Gudang Timur Kec. Serpong
	Jabatan	Credit Risk Department Head
	Tanggal Mulai Menjabat	29 desember 2023
	Surat Pengangkatan No.	SK -017/BPR-KMI/SK-DIR/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	29 desember 2023
5.	Nama	Dudi Kurnia
	Alamat	Kp.jati Rt05 Rw 012 Kel. Nanjung Kec. Margaasih Kab. Bandung
	Jabatan	Operational Process & Development Departement Head
	Tanggal Mulai Menjabat	1 April 2024
	Surat Pengangkatan No.	SK -007/BPR-KMI/SK-DIR/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	1 April 2024

6.	Nama	Muhamad Husni
	Alamat	Kp. Kelapa Rt/rw. 003/005 Kel/desa. Panunggangan Timur Kec. Pinang Kota Tangerang
	Jabatan	Area Operational Manager (AOM)
	Tanggal Mulai Menjabat	25 April 2024
	Surat Pengangkatan No.	SK -010/BPR-KMI/SK-DIR/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	25 April 2024
7.	Nama	Mery Paulina
	Alamat	Komplek Badak Putih 1/165 Rt/rw 001/005 Kota Batu Ciomas
	Jabatan	Regional Manager I
	Tanggal Mulai Menjabat	10 Januari 2026
	Surat Pengangkatan No.	005/I/SK-DIR/I-2026005/I/SK-DIR/I-2026
	Surat Pengangkatan Tanggal	10 Januari 2026
8.	Nama	Donny Gumilar
	Alamat	Jl Dago Blok K4 No.12 Perum Puri Cinere Rt/rw 007/006 Kel. Pangkalan Jati, Kec. Cinere
	Jabatan	Regional Manager II
	Tanggal Mulai Menjabat	8 januari 2026
	Surat Pengangkatan No.	004/I/SK-DIR/I-2026
	Surat Pengangkatan Tanggal	8 januari 2026
9.	Nama	Hermawan Hidayat
	Alamat	Jl. Tambak Mas Nomor 356 Rt.008 Rw.005 Kel. Panggung Lor Kec. Semarang Utara Kab. Semarang
	Jabatan	Regional Manager III
	Tanggal Mulai Menjabat	12 Januari 2026
	Surat Pengangkatan No.	006/I/SK-DIR/I-2026
	Surat Pengangkatan Tanggal	12 Januari 2026
10.	Nama	Saleh
	Alamat	Jl. Benda Jaya Blok R No.1 A Rt/rw 007/012 Kel. Duren Sawit Kec. Duren Sawit
	Jabatan	Retail Pasar Depatment Head
	Tanggal Mulai Menjabat	20 September 2024
	Surat Pengangkatan No.	SK -024/BPR-KMI/SK-DIR/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	20 September 2024

11.	Nama	Arwin Kurniawan
	Alamat	Golden Park 2 Blok T No. 32 Rt/rw 008/001 Kel/desa Cisauk Kec. Cisauk Keb. Tangerang
	Jabatan	Marketing Haevy Equipment Departement Head
	Tanggal Mulai Menjabat	20 September 2024
	Surat Pengangkatan No.	SK -025/BPR-KMI/SK-DIR/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	20 September 2024
12.	Nama	Viciana Dewi Kristiani
	Alamat	Serpong Garden Cluster Green Studentia C-26/16 Rt/rw 001/008 Kel. Cibogo Kec. Cisauk Kabupaten Tangerang, Prov. Banten
	Jabatan	Human Capital Departement Head
	Tanggal Mulai Menjabat	13 November 2024
	Surat Pengangkatan No.	SK -036/BPR-KMI/SK-DIR/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	13 November 2024
13.	Nama	Rahmat Mahmud
	Alamat	Btn Palupi Blok V4 No 11 Rt/rw 001/007, Kel Palupi , Kec Tatanga
	Jabatan	SKAI Department Head
	Tanggal Mulai Menjabat	27 Desember 2024
	Surat Pengangkatan No.	SK -042/BPR-KMI/SK-DIR/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	27 Desember 2024
14.	Nama	Muhammad Akbar Baihaqi
	Alamat	Vila Nusa Indah Blok V.2/7 Rt/rw. 004/022 Kel/desa. Bojong Kulur Kec. Gunung Putri Kab. Bogor
	Jabatan	PE Manajemen Risiko
	Tanggal Mulai Menjabat	28 April 2025
	Surat Pengangkatan No.	SK -005/BPR-KMI/SK-DIR/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	28 April 2025
15.	Nama	Ridwannullah
	Alamat	Jl. Jensu Gg. Dadali V Rt/rw 001/006 Tanjung Aman Kec. Kotabumi Kab. Lampung Utara
	Jabatan	Area Collection Manager Region III
	Tanggal Mulai Menjabat	19 Januari 2026
	Surat Pengangkatan No.	007/I/SK-DIR/I-2026
	Surat Pengangkatan Tanggal	19 Januari 2026

16.	Nama	Ahmad
	Alamat	Jl. Cut Mutia No. 18 Rt/rw 001/002 Sepanjangjaya Rawa Lumbu
	Jabatan	Area Collection Manager
	Tanggal Mulai Menjabat	21 Januari 2026
	Surat Pengangkatan No.	008/I/SK-DIR/I-2026
	Surat Pengangkatan Tanggal	21 Januari 2026
17.	Nama	Welly Santana
	Alamat	Pecilon Duku Gg.sitameng Iii Rt/rw: 004/007, Kelurahan : Sutawinangun, Kecamatan: Kedawung
	Jabatan	Marketing Retail Departement Head
	Tanggal Mulai Menjabat	18 Maret 2026
	Surat Pengangkatan No.	009/I/SK-DIR/III-2026
	Surat Pengangkatan Tanggal	18 Maret 2026
18.	Nama	Rendy Wijaya
	Alamat	Jl. Bandengan Selatan No.37, Rt/rw 001/006, Kel. Pekojan, Kec. Tambora
	Jabatan	Pimpinan Cabang Bekasi Utara
	Tanggal Mulai Menjabat	8 November 2024
	Surat Pengangkatan No.	SK -035/BPR-KMI/SK-DIR/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	8 November 2024
19.	Nama	Hairul Anwar
	Alamat	Alamanda Regency Blok M.16 No. 16 Rt/rw 008/002
	Jabatan	Pimpinan Cabang Tambun Selatan
	Tanggal Mulai Menjabat	10 Juni 2024
	Surat Pengangkatan No.	SK -016/BPR-KMI/SK-DIR/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	10 Juni 2024
20.	Nama	Saiful Romzi
	Alamat	Kp. Kelapa Dua Rt 004/007 Padurenan Mustika Jaya Bekasi
	Jabatan	Pimpinan Cabang Cikarang
	Tanggal Mulai Menjabat	3 Oktober 2024
	Surat Pengangkatan No.	SK -031/BPR-KMI/SK-DIR/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	3 Oktober 2024

21.	Nama	Ahmad
	Alamat	Kp Selang Cau Rt 003 Rw 013 Kel Wanasari Kec Cibitung Kab Bekasi
	Jabatan	Pimpinan Cabang Cikarang Utara
	Tanggal Mulai Menjabat	10 Oktober 2025
	Surat Pengangkatan No.	021/I/SK-DIR/X-2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	10 Oktober 2025
22.	Nama	Misco Frandias
	Alamat	Jl. Mesjid Darul Hikmah No.22 Rt.006 Rw.006 Kel/ desa. Joglo Kec. Kembangan, Jakarta Barat
	Jabatan	Pimpinan Cabang Pondok Gede
	Tanggal Mulai Menjabat	20 Juni 2025
	Surat Pengangkatan No.	SK -011/BPR-KMI/SK-DIR/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	20 Juni 2025
23.	Nama	Achmad Fazri
	Alamat	Jl. Bojong Sari 4 Blok E13 No. 6, Rt 004/ Rw 012, Kel. Bojong Rawalumbu, Kec. Rawalumbu. Bekasi
	Jabatan	Pimpinan Cabang Cakung
	Tanggal Mulai Menjabat	10 Juni 2025
	Surat Pengangkatan No.	SK -008/BPR-KMI/SK-DIR/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	10 Juni 2025
24.	Nama	Arvinrandy Gunawan
	Alamat	Perumahan Jatijajar Blok C.5 No 24 Rt/rw 002/011, Kel. Jatijajar, Kec. Tapos
	Jabatan	Pimpinan Cabang Karawang
	Tanggal Mulai Menjabat	16 Desember 2024
	Surat Pengangkatan No.	SK -041/BPR-KMI/SK-DIR/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	16 Desember 2024
25.	Nama	Agung Gustiawan
	Alamat	Kp. Karoya Rt/rw. 004/003 Kel/desa. Bojong Kec. Tenjo Kab. Bogor
	Jabatan	Pimpinan Cabang Cikampek
	Tanggal Mulai Menjabat	19 desember 2025
	Surat Pengangkatan No.	023/I/SK-DIR/XII-2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	19 desember 2025

26.	Nama	Fadli Fadlu Rahman
	Alamat	Kp Dukuh Rt 002 Rw 007 Kel Sukamakmur Kec Ciomas Kab Bogor
	Jabatan	Pimpinan Cabang Kosambi
	Tanggal Mulai Menjabat	3 Oktober 2024
	Surat Pengangkatan No.	SK -033/BPR-KMI/SK-DIR/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	3 Oktober 2024
27.	Nama	Syafruddin
	Alamat	Karet Ps Baru Barat I/34 Rt 008 Rw 006, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat, Provinsi Dki Jakarta
	Jabatan	Pimpinan Cabang Bogor
	Tanggal Mulai Menjabat	8 Januari 2026
	Surat Pengangkatan No.	003/I/SK-DIR/I-2026
	Surat Pengangkatan Tanggal	8 Januari 2026
28.	Nama	Mad Yusuf
	Alamat	Bunisari No 00 Rt 006/008. Kec Cibinong Ds Cibinong
	Jabatan	Pimpinan Cabang Citeureup
	Tanggal Mulai Menjabat	1 November 2022
	Surat Pengangkatan No.	SK -018/BPR-KMI/SK-DIR/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	1 November 2022
29.	Nama	Tri Handoko Imam Prapdopo
	Alamat	Komplek Tni An Blok A-6 No.4 Rt 002/002. Atang Senjaya Kemang. Bogor
	Jabatan	Pimpinan Cabang Cibucil
	Tanggal Mulai Menjabat	17 Mei 2024
	Surat Pengangkatan No.	SK -013/BPR-KMI/SK-DIR/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	17 Mei 2024
30.	Nama	Fatan Zahid Abdullah
	Alamat	Jl. Parkit Blok C No 3 Wisma Pondok Aren Rt/rw. 001/003 Kel/desa. Pondok Aren Kec. Pondok Aren Kota Tangerang Selatan
	Jabatan	Pimpinan Cabang BSD
	Tanggal Mulai Menjabat	5 Januari 2026
	Surat Pengangkatan No.	002/I/SK-DIR/I-2026
	Surat Pengangkatan Tanggal	5 Januari 2026

31.	Nama	Nanda Wiga Alif Utomo
	Alamat	Jl Jeruk Ii Blok Aj17 No 19 Rt 005 Rw 002 Kelurahan Margasari Kecamatan Tigaraksa
	Jabatan	Pimpinan Cabang Pamulang
	Tanggal Mulai Menjabat	1 Desember 2025
	Surat Pengangkatan No.	020/I/SK-DIR/XII-2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	1 Desember 2025
32.	Nama	Anthony Frederik Newnunny
	Alamat	Lingkungan 03 Citatah Rt.003 Rw.007 Kel/desa.ciriung Kec.cibinong
	Jabatan	Pimpinan Cabang Tangerang
	Tanggal Mulai Menjabat	19 September 2024
	Surat Pengangkatan No.	SK -027/BPR-KMI/SK-DIR/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	19 September 2024
33.	Nama	Dimas Junior Dwi Laksono
	Alamat	Kp. Cikupa Rt. 002 Rw. 001 Kel/desa. Sukaresmi Kec. Sukamakmur
	Jabatan	Pimpinan Cabang Depok
	Tanggal Mulai Menjabat	2 Januari 2026
	Surat Pengangkatan No.	001/I/SK-DIR/I-2026
	Surat Pengangkatan Tanggal	001/I/SK-DIR/I-2026
34.	Nama	Muhammad Ihsan Sanusi
	Alamat	Jl Pd Betung Raya Rt 001/005
	Jabatan	Pimpinan Cabang Cikupa
	Tanggal Mulai Menjabat	13 Agustus 2025
	Surat Pengangkatan No.	017/I/SK-DIR/VIII/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	13 Agustus 2025
35.	Nama	Elvan Okypratama Suherman
	Alamat	Taman Holis Indah Blok G4 Nomor 30 Rt. 005 Rw.008 Kel. Cigondewah Rahayu Kec. Bandung Kulon Kota Bandung
	Jabatan	Pimpinan Cabang Kopo
	Tanggal Mulai Menjabat	9 September 2025
	Surat Pengangkatan No.	018/I/SK-DIR/IX/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	9 September 2025

36.	Nama	Budi Listiyawan
	Alamat	Bekasi Griya Asri 2 Blok G20 No.15 Rt.005 Rw.025 Kel. Sumber Jaya Kec. Tambun Selatan Kota Bekasi
	Jabatan	Pimpinan Cabang Peta
	Tanggal Mulai Menjabat	30 Juni 205
	Surat Pengangkatan No.	SK -012/BPR-KMI/SK-DIR/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	30 Juni 205
37.	Nama	Teddy Mathado
	Alamat	Sarimadu Blok 25 No 50 Kel. Sukawarna Kec. Sukajadi Kota Bandung
	Jabatan	Pimpinan Cabang Cimahi
	Tanggal Mulai Menjabat	1 juli 2024
	Surat Pengangkatan No.	SK -018/BPR-KMI/SK-DIR/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	1 juli 2024
38.	Nama	Deni Irawan
	Alamat	Lingkungan Sirnarasa, Rt/rw 004/002, Kel. Sindangrasa, Kec. Ciamis. Ciamis
	Jabatan	Pimpinan Cabang Majalengka
	Tanggal Mulai Menjabat	2 februari 2024
	Surat Pengangkatan No.	SK -003/BPR-KMI/SK-DIR/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	2 februari 2024
39.	Nama	Mohammad Hafidz Hidayat Putra
	Alamat	Villa Jombang Baru Blok A 1 No 4, Rt 01, Rw 014 Kel. Jombang, Kec, Ciputat. Kota Tangerang Selatan, Banten (15414)
	Jabatan	Pimpinan Cabang Sumber
	Tanggal Mulai Menjabat	021/I/SK-DIR/XII-2025
	Surat Pengangkatan No.	021/I/SK-DIR/XII-2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	021/I/SK-DIR/XII-2025
40.	Nama	Lukman Hakim
	Alamat	Perumahan Bumi Asri Dawuan Blok A9.19 Rt/rw : 004/007. Tengahtani
	Jabatan	Pimpinan Cabang Cirebon
	Tanggal Mulai Menjabat	7 Juli 2025
	Surat Pengangkatan No.	SK -015/BPR-KMI/SK-DIR/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	7 Juli 2025

III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	ANDY
	Alamat	JL MAGNOLIA 2 BLOK B NO 30 SEKTOR 1-2 BSD RT.003 RW.004 KEL. RAWABUNTU KEC.SERPONG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp201300000
	Persentase Kepemilikan	0.20%
2.	Nama	MELVIN WANGKAR
	Alamat	DE PARK CLUSTER CAJUPUTI BLOK AB 1 NO.8, RT/RW. 002/008, LENGKONG KULON, PAGEDANGAN, TANGERANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp7848100000
	Persentase Kepemilikan	7.90%
3.	Nama	YAN PETER WANGKAR
	Alamat	APT ATAP MERAH, UNIT 1083 RT/RW.004/004, KEBON KELAPA, GAMBIR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp83430200000
	Persentase Kepemilikan	84.00%
4.	Nama	MELIVIA WANGKAR
	Alamat	APT ATAP MERAH, UNIT 1083 RT/RW.002/004, KEBON KELAPA, GAMBIR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp7848100000
	Persentase Kepemilikan	7.90%

Daftar Ultimate Shareholder		
1.	Nama Ultimate Shareholder	PETER WANGKAR

2.	Nama Ultimate Shareholder	MELVIN WANGKAR
3.	Nama Ultimate Shareholder	MELIVIA WANGKAR
4.	Nama Ultimate Shareholder	ANDY

IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	360
Tanggal akta pendirian	19 Juni 1997
Tanggal mulai beroperasi	08 Oktober 2007
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	167
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	28 November 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	No 00087/3.0351/AU.8/07/1244-1/1/IV/2026
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	28 November 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Tangerang Selatan

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Mirawati Sensi Idris

PT BPR Kredit Mandiri Indonesia adalah sebuah Lembaga Keuangan yang berkantor pusat di Tangerang Selatan, Jl. Boulevard BSD Timur Blok Kelurahan Rawa Buntu Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten Kode Pos 15310. Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT BPR Kredit Mandiri Indonesia adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	156.949.121
Beban Operasional	140.424.830
Pendapatan Non Operasional	2.901.030
Beban Non Operasional	763.356
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	18.661.965
Taksiran Pajak Penghasilan	4.105.632
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	14.556.333

PT. BPR Kredit Mandiri Indonesia mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp156,9 miliar dan Beban Operasional sebesar Rp140,4 miliar, menghasilkan Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak sebesar Rp18,7 miliar. Margin operasional menunjukkan efisiensi biaya yang konsisten, dengan selisih antara pendapatan dan beban operasional mencapai sekitar 10 % dari total pendapatan. Pendapatan Non Operasional tercatat Rp2,9 miliar, sementara Beban Non Operasional hanya Rp0,8 miliar, menambah kontribusi positif terhadap profitabilitas. Kombinasi kinerja operasional dan non operasional memperkuat posisi keuangan PT. BPR Kredit Mandiri Indonesia pada tahun berjalan.
Taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp4,1 miliar mengurangi laba sebelum pajak menjadi Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan sebesar Rp14,6 miliar. Tingkat beban pajak yang relatif moderat mencerminkan kebijakan fiskal yang optimal. Laba bersih ini menegaskan kemampuan PT. BPR Kredit Mandiri Indonesia dalam menghasilkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Ke depan, PT. BPR Kredit Mandiri Indonesia berkomitmen untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui pengelolaan risiko yang prudent.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	125.897.007	-	-	-	-	125.897.007
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	584.144	-	-	-	-	584.144
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	2.993.389	-	-	-	-	2.993.389

d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	496.107.692	21.156.757	5.132.849	6.056.197	14.299.091	542.752.586
Jumlah Aset Produktif	625.582.232	21.156.757	5.132.849	6.056.197	14.299.091	672.227.126

Rasio Keuangan	
Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	38,43
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	4,10
NPL Gross	4,67
Return on Assets (ROA)	2,58
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84,95
Net Interest Margin (NIM)	17,60
Loan to Deposit Ratio (LDR)	194,43
Cash Ratio	24,75

PT. BPR Kredit Mandiri Indonesia mencatat total Aset Produktif sebesar Rp672,2 miliar, di mana penempatan pada bank lain menyumbang Rp125,9 miliar dan penempatan pada nonbank tidak terkait sebesar Rp542,8 miliar. Komponen terbesar dalam kategori nonbank tidak terkait terdiri dari kredit lancar Rp496,1 miliar, DPK Rp21,2 miliar, serta bagian kurang lancar, diragukan, dan macet masing-masing Rp5,13 miliar, Rp6,06 miliar, dan Rp14,3 miliar. Kredit kepada BPR sebesar Rp584,1 juta dan kepada nonbank terkait Rp2,99 miliar menambah diversifikasi portofolio aset produktif. Secara keseluruhan, struktur aset menunjukkan konsentrasi pada penempatan eksternal dengan proporsi yang seimbang antara aset lancar dan non-lancar.
Rasio keuangan mengindikasikan posisi yang kuat, dengan KPMM sebesar 38,43 % dan cadangan terhadap PPKA mencapai 100 %. NPL Neto 4,10 % dan NPL Gross 4,67 % berada pada level yang dapat dikelola, sementara ROA 2,58 % menandakan profitabilitas yang baik. BOPO 84,95 % mencerminkan efisiensi operasional, dan NIM 17,60 % menunjukkan margin bunga yang tinggi. LDR 194,43 % mengindikasikan agresivitas penyaluran kredit, sedangkan Cash Ratio 24,75 % memastikan likuiditas yang memadai.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL	
NPL Gross (%)	4,67
NPL Neto (%)	4,10

Penyebab Utama Kondisi NPL:

1. Secara general kenaikan NPL ini dikarenakan kondisi perekonomian yang tidak stabil, baik itu debitur yang memiliki usaha ataupun pekerja sekaligus pengusaha skala kecil, sedang dan besar. Yang memiliki usaha terkendala tagihan macet kepada pihak vendor dan yang bekerja banyak terjadi nya PHK atau pengurangan karyawan.
2. Rencana untuk menekan pergerakan NPL 2025 yang terus merangkak, langkah dari BPR KMI ialah dengan cara melakukan penagihan sesuai SOP perusahaan, selain itu juga kami akan melakukan penekanan pelunasan, penawaran jaminan kepada pihak ketiga untuk dilakukan Cessie, penawaran penjualan Asset NPL kepada lingkungan sekitar, melakukan WO atau AYDA bila memang diperlukan sebagai langkah terakhir yang dilakukan BPR KMI.

3. Berdasarkan dari segi sektor ekonomi Pada NPL Desember 2025 Nominal terbesar pada 5 Sektor ini diantaranya Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya, Bukan Lapangan Usaha Lainnya, Perdagangan Besar Produk Lainnya Ytdl, Perdagangan Eceran Bukan Di Toko, Kios, Kaki Lima Dan Los Pasar Lainnya Dan Perdagangan Eceran Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Di Toko. Hal ini disebabkan karena terdapatnya ketidakmampuan debitur dalam pengelolaan keuangannya sehingga menggerus modal usaha nya sendiri, selain itu juga disebabkan karena kondisi ekonomi debitur yang memburuk.
4. Bila dilihat dari jenis penggunaan kredit dalam Bucket NPL nampak jelas di sektor penggunaan Kredit Modal Kerja, karena pangsa pasar pembiayaan BPR KMI ialah debitur debitur yang memiliki usaha yang sedang berjalan untuk memenuhi kebutuhan usahanya, kembali pada efek domino perekonomian yang tidak stabil menjadi kendala dalam pengembalian dana dalam bentuk angsuran, selain itu juga banyak tagihan debitur kepada pihak ketiga terhambat yang menjadikan kekurangan modal usaha dalam peputaran bisnis debitur.

Langkah Penyelesaian:

1.Pengelolaan Risiko Kredit : melakukan pengelolaan risiko kredit yang efektif, termasuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko kredit. Selain itu dalam upaya mengatasi dengan rincian sbb:
a.Penagihan secara berkala
b.Penekanan Pelunasan
c.Dilakukannya WO
d.Dilakukannya AYDA
e.Restrukturisasi Non Covid
2.Strategi Pemantauan Kualitas Kredit, melakukan pemantauan kualitas kredit secara teratur, termasuk memantau tingkat kredit bermasalah, dan potensi yang beresiko, selain itu dalam perbaikan kinerja dalam internal yang akan dijalankan :
A.Pemenuhan MPP di setiap Area
B.Perubahan Bucket penanganan
C.Upgrade skill PIC Collection
D.Rutinitas dan refreshment terkait materi penagihan
3.Penagihan Secara Proaktif, menghubungi debitur secara berkala untuk mencari solusi pembayaran, menawarkan opsi pembayaran bertahap sesuai kemampuan, menawarkan skema penyelesaian dengan diskon/ program-program yang berlaku untuk debitur, melakukan penjualan aset bagi debitur yang tidak mampu bayar total (gagal finansial), menempuh jalur hukum untuk mendapatkan kepastian penyelesaian
4.Strategi Pengurangan NPL, menjual aset yang terkait dengan kredit bermasalah, restructur, AYDA (Aset Yang Diambil Alih) dan penghapusan kredit (WO), baik melalui cessie, lelang maupun jual bawah tangan.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

a. Untuk likuiditas PT BPR Kredit Mandiri Indonesia akan dipenuhi melalui peningkatan dana yang bersumber dari DPK Deposito & Tabungan, selain itu melalui kerjasamanya melalui pinjaman dari bank lain.

b. LDR diusahakan akan dicapai di kisaran 85% ke atas.

c . Tetap berpegangan pada beberapa sumber untuk menghasilkan kredit seperti Mitra Bisnis dan kegiatan promosi/kampanye digital

d. Pemanfaatan tekonologi scoring dan teknologi reminder untuk nasabah- nasabah existing/ expired yang memiliki record pembayarannya bagus.

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekenomian

Tinjauan Perekenomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif cukup stabil , meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran ±5% , dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang 4,9%–5,7%.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk PT BPR Kredit Mandiri Indonesia, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran 8%–12%, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati- hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayan pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah- langkah tersebut penting diambil ole PT BPR Kredit Mandiri Indonesia untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT BPR Kredit Mandiri Indonesia tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada pegawai perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati –hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - Low Cost Deposit) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan top up kredit. Meminta referral dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal

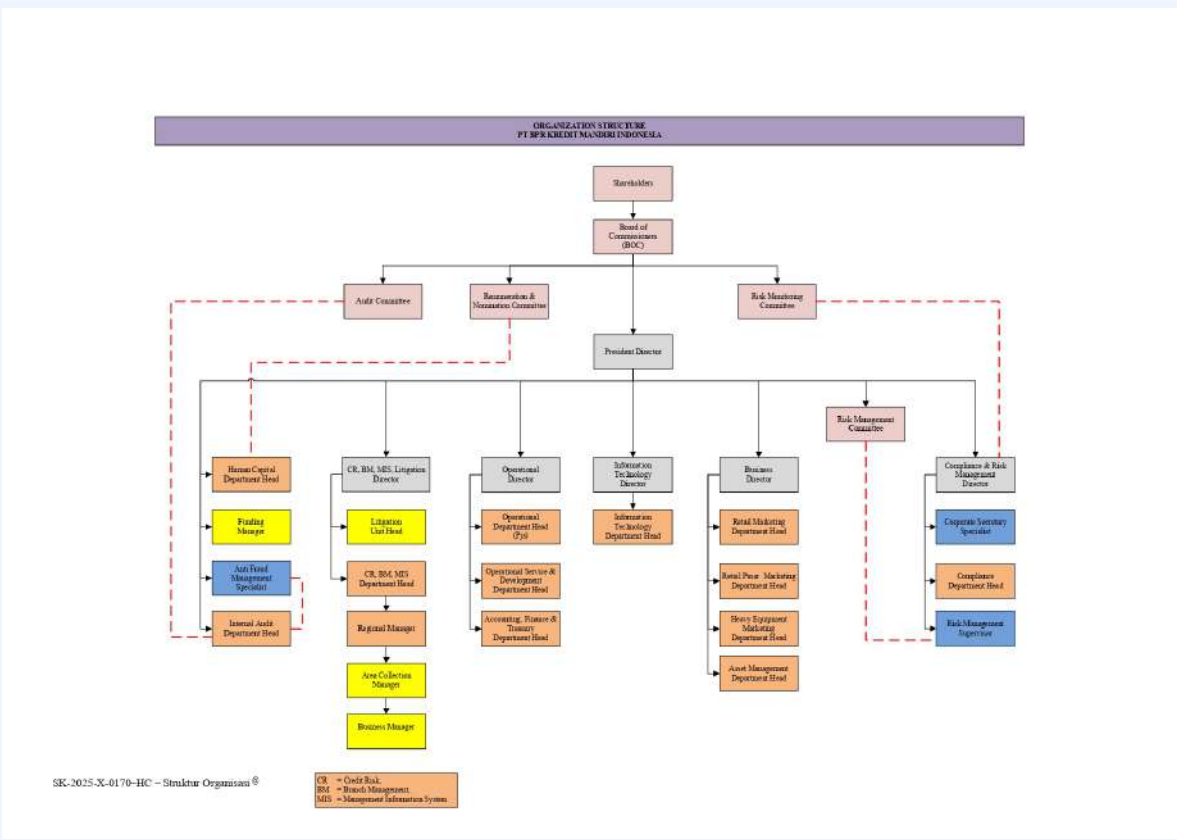
kerja.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (portfolio guidance) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Sesuai dengan POJK Nomor 9 Tahun 2024 yaitu untuk modal inti lebih dari 50 miliar maka wajib ada 3 direksi, kemudian minimal memiliki dewan komisaris 3 orang dan telah memiliki organ pelaksana seperti satuan kerja kepatuhan, satuan kerja audit internal dan satuan kerja manajemen risiko.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan

waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.

2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Mandiri
	Uraian	Tabungan Mandiri adalah produk tabungan yang diperuntukan nasabah penabung.
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Tabungan Mandiri Kredit
	Uraian	Tabungan Mandiri Kredit adalah produk tabungan khusus untuk nasabah kredit (debitur)
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Tabungan Mandiri Premium
	Uraian	Tabungan Mandiri Premium adalah produk tabungan untuk nasabah penabung dengan tingkat suku bunga dan biaya admin tabungan yang spesial.
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Mandiri SimPel
	Uraian	Tabungan Mandiri SimPel adalah produk tabungan khusus untuk para pelajar Indonesia dalam rangka

		meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pentingnya menabung sejak usia dini.
5.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Mandiri Mikro (MaMi)
	Uraian	Tabungan MaMi adalah produk tabungan khusus untuk nasabah kredit (debitur) dari pihak ketiga yang dijalankan berdasarkan Perjanjian Kerjasama (MOU) antara pihak ketiga dengan BPR Kredit Mandiri Indonesia
6.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Tabungan Mandiri Sejahtera
	Uraian	Tabungan Mandiri Sejahtera adalah produk tabungan untuk nasabah kredit (debitur) dalam rangka menjalankan Wealth Sharing Program bagi karyawan internal dan eksternal
7.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Tabungan Mandiri Pasar
	Uraian	Tabungan Mandiri Pasar adalah produk tabungan yang diperuntukan untuk debitur yang memiliki fasilitas kredit revitalisasi pasar.
8.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito Berjangka 1, 3, 6 dan 12 Bulan
9.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	KMS (Kredit Mandiri Sejahtera)
	Uraian	Targetting : a) Karyawan, Pengusaha kecil/ Pengusaha Mikro/ Pedagang b) Calon nasabah yang memiliki agunan SHM/SHGB.
10.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	PTAB (Pokok Tetap Angsuran Bunga)
	Uraian	Targetting :

		1) Pengusaha atau pedagang. 2) Calon nasabah yang menginginkan pinjaman diatas Rp. 50 juta. 3) Calon Nasabah yang memiliki agunan SHM/SHGB
11.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	PRK (Rekening Koran)
	Uraian	Targetting : 1) Pengusaha atau pedagang 2) Calon Nasabah yang memiliki agunan SHM/SHGB
12.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	KMP (Kredit Mandiri Prioritas)
	Uraian	Targetting : a) Karyawan, Pengusaha kecil - menengah/ Pengusaha Mikro/Pedagang b) Calon nasabah yang memiliki agunan SHM/SHGB.
13.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	KMG (Kredit Mandiri Griya)
	Uraian	Targetting : Internal BPR KMI (Department Head dan Direksi)
14.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	KML (Kredit Mobil an. Orang lain)
	Uraian	Targetting : Karyawan, Pengusaha kecil/ Pengusaha Mikro/Pedagang
15.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	KMP (Kredit Mobil an Pribadi)
	Uraian	Targetting : 1) Karyawan, Pengusaha kecil/ Pengusaha Mikro/ Pedagang 2) Calon nasabah yang memiliki agunan BPKB mobil an. Sendiri
16.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	KMR (Kredit Mobil RO)

	Uraian	Targetting : 1) Nasabah yang menginginkan penambahan modal usaha dari fasilitas kredit sebelumnya 2) Nasabah exist/lama yang pembayarannya lancar agar tidak berpindah ke kompetitor/BPR/Bank lain.
17.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	KMOR (Kredit Motor RO)
	Uraian	Targetting : 1) Karyawan, Pengusaha kecil/ Pengusaha Mikro/ Pedagang 2) Calon nasabah yang memiliki agunan BPKB motor an.sendiri/pasangan.
18.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Kredit Mandiri Retail Pasar
	Uraian	Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada nasabah / pedagang pasar selaku end user sebagai kredit investasi dalam rangka kepemilikan tempat usaha (hak pemakaian tempat usaha) didalam pasar yang direvitalisasi.
19.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Kredit Mandiri Alat Berat
	Uraian	Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada nasabah end user sebagai kredit investasi dengan jaminan alat berat

Produk Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana BPR Kredit Mandiri Indonesia

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan tehnologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
   a. Sistem operasional menggunakan Aplikasi Inti Perbankan (Core Banking System) Secara Mandiri
   b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
      - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assessment, edukasi dan Inklusi
      - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
      - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
      - SIGAP untuk pelaporan APU PPT
      - Laporan Pengaduan Nasabah (APPK)
      - Laporan OBOX
   c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Infrastruktur dan Sistem Keamanan

a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
b. Penerapan System Data Center dan Disaster Recovery System pada Aplikasi Perbankan yang digunakan.
c. Penerapan Aplikasi System Keamanan Cyber (SIEM)
d. Penerapan Akses VPN terhadap seluruh Akses Aplikasi
e. Secara rutin dilakukan Back up data Mirroring dan back up data pada harddisk eksternal yang disimpan diruang khasanah.

3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
   a. Core Banking secara Mandiri

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Pengamanan Penyelenggaraan Teknologi Informasi di PT BPR Kredit Mandiri Indonesia merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko TI yang dilakukan secara menyeluruh (end-to-end), yaitu:

Penetapan Kebijakan & Prosedur Keamanan Data

PT BPR Kredit Mandiri Indonesia telah menetapkan kebijakan dan prosedur keamanan TI sebagai pedoman pengelolaan dan perlindungan sistem serta data. Penerapan kebijakan dan prosedur keamanan data tersebut bertujuan untuk menjaga kerahasiaan (confidentiality), integritas (integrity), dan ketersediaan (availability) informasi, serta memitigasi risiko kebocoran data dan gangguan terhadap layanan TI, sejalan dengan prinsip manajemen risiko dan ketentuan regulator.

Pengendalian Akses

Penerapan hak akses berbasis kebutuhan (user access management) serta penggunaan autentikasi untuk membatasi akses tidak sah dan menerapkan limit kewenangan approval transaksi. Pengelolaan hak akses dilakukan secara terpusat dan terdokumentasi, meliputi proses permintaan, persetujuan, perubahan, hingga pencabutan akses, dengan melibatkan fungsi terkait sesuai prinsip segregation of duties.

Keamanan Jaringan

PT BPR Kredit Mandiri Indonesia telah mengimplementasikan pengamanan infrastruktur dan jaringan melalui penggunaan firewall, antivirus/endpoint protection, serta sistem monitoring jaringan untuk mendeteksi dan mencegah ancaman siber serta akses tidak sah. Firewall dikonfigurasi untuk membatasi lalu lintas jaringan sesuai dengan kebijakan keamanan yang berlaku, termasuk pengaturan port, protocol filtering, dan segmentasi jaringan antara lingkungan internal dan eksternal. Sistem antivirus diterapkan pada seluruh perangkat dan diperbarui secara berkala guna melindungi dari malware dan ancaman sejenis.

Pemantauan & Audit

PT BPR Kredit Mandiri Indonesia melaksanakan pemantauan secara berkala serta melaksanakan audit internal TI secara berkala, minimal 1 (satu) kali dalam setahun, yang mencakup evaluasi atas kecukupan kebijakan dan prosedur, efektivitas pengendalian akses, keamanan sistem dan jaringan, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Hasil pemantauan dan audit didokumentasikan dan dilaporkan kepada Direksi serta ditindaklanjuti secara tepat waktu, termasuk pelaksanaan rencana perbaikan (corrective action plan) untuk memastikan penguatan berkelanjutan atas pengendalian keamanan TI.

Peningkatan Kesadaran (risk awareness)

PT BPR Kredit Mandiri Indonesia secara berkelanjutan meningkatkan kesadaran risiko (risk awareness) di seluruh tingkat organisasi melalui pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan terkait keamanan informasi dan risiko siber. Program peningkatan kesadaran dilakukan secara berkala dan terdokumentasi, serta disesuaikan dengan perkembangan risiko dan teknologi. Selain itu, PT BPR Kredit Mandiri Indonesia juga mendorong kepatuhan pegawai terhadap kebijakan yang berlaku melalui komunikasi internal dan penguatan budaya sadar risiko. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan risiko yang bersumber dari faktor manusia (human error) serta memperkuat pertahanan lini pertama dalam menjaga keamanan informasi dan keberlangsungan operasional Bank.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor		
1.	Nama Kantor	KANTOR PUSAT
	Alamat	Jalan Boulevard BSD Timur, Kelurahan Rawa Buntu, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.
	Desa/Kecamatan	Rawa Buntu/Serpong
	Kabupaten/Kota	Tangerang Selatan
	Kode Pos	15310
	Nama Pimpinan	DONNY GUMILAR
	Nomor Telepon	021-80634561
	Jumlah Kantor Kas	0
2.	Nama Kantor	KANTOR CABANG BOGOR
	Alamat	Jl. Raya Tajur No 51 RT 001 RW 005 Kota Bogor Kelurahan Tajur Kecamatan Bogor Timur Kota Kota Bogor Provinsi Jawa Barat
	Desa/Kecamatan	Tajur/Bogor Timur
	Kabupaten/Kota	Kota Bogor
	Kode Pos	16137
	Nama Pimpinan	MERY PAULINA
	Nomor Telepon	0251-8330930

	Jumlah Kantor Kas	1
3.	Nama Kantor	KANTOR CABANG KARAWANG
	Alamat	Jl. Raya Galuh Mas Raya No.3 RT 004 RW 015 Ruko Broadway BIII Kelurahan Sukaharja Kecamatan Telukjambe Timur Kota Karawang Provinsi Jawa Barat.
	Desa/Kecamatan	Sukaharja/Telukjambe Timur
	Kabupaten/Kota	Kab. Karawang
	Kode Pos	41361
	Nama Pimpinan	AHMAD
	Nomor Telepon	0267-8458450
	Jumlah Kantor Kas	1
4.	Nama Kantor	KANTOR CABANG CITEUREUP
	Alamat	Jl. Raya Mayor Oking Jaya Atmaja No.5E RT 003 RW 010 Desa Puspanegara Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat
	Desa/Kecamatan	Puspanegara/Citeureup
	Kabupaten/Kota	Kab. Bogor
	Kode Pos	16810
	Nama Pimpinan	MAD YUSUP
	Nomor Telepon	021-87942007
	Jumlah Kantor Kas	1
5.	Nama Kantor	KANTOR CABANG BEKASI UTARA
	Alamat	Jl. Raya Karang Satria Kp Gudang No 3 RT 003 RW 002 Desa Karang Satria Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat
	Desa/Kecamatan	Karang Satria/Tambun Utara
	Kabupaten/Kota	Kab. Bekasi
	Kode Pos	17510
	Nama Pimpinan	RENDY WIJAYA
	Nomor Telepon	021-82652929
	Jumlah Kantor Kas	0
6.	Nama Kantor	KANTOR CABANG TANGERANG
	Alamat	Jl. Beringin Raya No. 146 A RT 002 RW 002, Perumnas I Kelurahan Nusa Jaya Kecamatan Karawaci Kota Tangerang Provinsi Banten
	Desa/Kecamatan	Nusa Jaya/Karawaci

	Kabupaten/Kota	Kota Tangerang
	Kode Pos	15116
	Nama Pimpinan	ANTHONY FREDERIK NEWNUNY
	Nomor Telepon	021-5585117
	Jumlah Kantor Kas	0
7.	Nama Kantor	KANTOR CABANG TAMBUN SELATAN
	Alamat	Jl Raya Inspeksi Kalimalang, Ruko Niaga Kalimas 2 Blok C No 25 Desa Setiadarma Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat
	Desa/Kecamatan	Setiadarma/Tambun Selatan
	Kabupaten/Kota	Kab. Bekasi
	Kode Pos	17510
	Nama Pimpinan	HAIRUL ANWAR
	Nomor Telepon	021-88374727
	Jumlah Kantor Kas	0
8.	Nama Kantor	KANTOR CABANG CIKARANG
	Alamat	Jl. Raya Cikarang Cibarusah Bekasi Ruko Pasar Central Bloks ESB No 8 RT 002 RW 001 Desa Sukaresmi Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat
	Desa/Kecamatan	Sukaresmi/Cikarang
	Kabupaten/Kota	Kab. Bekasi
	Kode Pos	17530
	Nama Pimpinan	SAIFUL ROMZI
	Nomor Telepon	021-89920716
	Jumlah Kantor Kas	0
9.	Nama Kantor	KANTOR CABANG PONDOK GEDE
	Alamat	Jl. Raya Jatimakmur No.6 RT 003 RW 005 Ruko Taman Jatimakmur No 16L Kelurahan Jatimakmur Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat
	Desa/Kecamatan	Jatimakmur/Pondok Gede
	Kabupaten/Kota	Kota Bekasi
	Kode Pos	17411
	Nama Pimpinan	BUDI LISTIYAWAN
	Nomor Telepon	021-84984433
	Jumlah Kantor Kas	0

10.	Nama Kantor	KANTOR CABANG KOPO
	Alamat	Jalan Terusan Kopo No 341D RT 004 RW 004 Desa Margahayu Selatan Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat
	Desa/Kecamatan	Margahayu Selatan/Margahayu
	Kabupaten/Kota	Kab. Bandung
	Kode Pos	40226
	Nama Pimpinan	RIKI FIRMANSYAH
	Nomor Telepon	022-88887551
	Jumlah Kantor Kas	0
11.	Nama Kantor	KANTOR CABANG CIMAHI
	Alamat	Jl Sangkuriang No 10 RT 005 RW 012 Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi Provinsi Jawa Barat
	Desa/Kecamatan	Padasuka/Cimahi Tengah
	Kabupaten/Kota	Kota Cimahi
	Kode Pos	40525
	Nama Pimpinan	TEDDY MATHADO
	Nomor Telepon	022-86121750
	Jumlah Kantor Kas	0
12.	Nama Kantor	KANTOR CABANG PETA
	Alamat	Jl Peta Nomor 252 B RT 03 RW 06 Kelurahan Sukaasih Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung Provinsi Jawa Barat
	Desa/Kecamatan	Sukaasih/Bojongloa Kaler
	Kabupaten/Kota	Kota Bandung
	Kode Pos	40231
	Nama Pimpinan	DANU FAISAL
	Nomor Telepon	022-6124038
	Jumlah Kantor Kas	0
13.	Nama Kantor	KANTOR CABANG DEPOK
	Alamat	Ruko Kartini Grande, Jl. Raya Citayam RT 004 RW 002 Kelurahan Depok Kecamatan Pancoran Mas Kota Kota Depok Provinsi Jawa Barat
	Desa/Kecamatan	Depok/Pancoran Mas
	Kabupaten/Kota	Kota Depok
	Kode Pos	16519

	Nama Pimpinan	SYAFRUDDIN
	Nomor Telepon	021-27611235
	Jumlah Kantor Kas	0
14.	Nama Kantor	KANTOR CABANG CIKAMPEK
	Alamat	Jl. Jendral Sudirman Ruko Sudirman Centre No 12A RT 001 RW 009 Desa Pucung Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat
	Desa/Kecamatan	Pucung/Kotabaru
	Kabupaten/Kota	Kab. Karawang
	Kode Pos	41374
	Nama Pimpinan	ARY WIBISONO
	Nomor Telepon	02648389069
	Jumlah Kantor Kas	0
15.	Nama Kantor	KANTOR CABANG MAJALENGKA
	Alamat	Jl. Kh Abdul Halim No. 282 RT 001 RW 008 Desa Majalengka Wetan Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat
	Desa/Kecamatan	Majalengka Wetan/Majalengka
	Kabupaten/Kota	Kab. Majalengka
	Kode Pos	45411
	Nama Pimpinan	DENI IRAWAN
	Nomor Telepon	0233-8294909
	Jumlah Kantor Kas	0
16.	Nama Kantor	KANTOR CABANG CIKARANG UTARA
	Alamat	Jl. RE Martadinata No. 20 RT 02 RW 02 Desa Karangbaru Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat
	Desa/Kecamatan	Karangbaru/Cikarang Utara
	Kabupaten/Kota	Kab. Bekasi
	Kode Pos	17530
	Nama Pimpinan	ADI SETIAWAN
	Nomor Telepon	021-89114410
	Jumlah Kantor Kas	0
17.	Nama Kantor	KANTOR CABANG PAMULANG
	Alamat	Jl Raya Siliwangi No 57F RT 001 RW 007 Kelurahan Pamulang Barat Kecamatan Pamulang Kota Tangerang

		Selatan Provinsi Banten
	Desa/Kecamatan	Pamulang Barat/Pamulang
	Kabupaten/Kota	Kota Tangerang Selatan
	Kode Pos	15417
	Nama Pimpinan	MISCO FRANDIAS
	Nomor Telepon	021-29518366
	Jumlah Kantor Kas	0
18.	Nama Kantor	KANTOR CABANG SUMBER
	Alamat	Jl Pangeran Cakrabuana No 06 RT 001 RW 005 Desa Kemantren Kecamatan Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat
	Desa/Kecamatan	Kemantren/Sumber
	Kabupaten/Kota	Kab. Cirebon
	Kode Pos	45613
	Nama Pimpinan	LUKMAN HAKIM
	Nomor Telepon	0231-8822311
	Jumlah Kantor Kas	0
19.	Nama Kantor	KANTOR CABANG CIBUCIL
	Alamat	Jl Simpang 3 Cibucil No. 57 RT 006 RW 002 Desa Sukamanah Kecamatan Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat
	Desa/Kecamatan	Sukamanah/Jonggol
	Kabupaten/Kota	Kab. Bogor
	Kode Pos	16830
	Nama Pimpinan	TRI HANDOKO IMAM PRAPDOPO
	Nomor Telepon	021-89932643
	Jumlah Kantor Kas	0
20.	Nama Kantor	KANTOR CABANG CIREBON
	Alamat	Jl Dharsono Ruko Permata Hijau No 10 RT 005 RW 008 Kelurahan Sunyaragi Kecamatan Kecamatan Kesambi Kota Cirebon Provinsi Jawa Barat
	Desa/Kecamatan	Sunyaragi/Kesambi
	Kabupaten/Kota	Kota Cirebon
	Kode Pos	45141
	Nama Pimpinan	IMAN HIDAYAT
	Nomor Telepon	02318855687

	Jumlah Kantor Kas	0
21.	Nama Kantor	KANTOR CABANG KOSAMBI
	Alamat	Jl. Raya Kosambi Dusun Wates No. 9 RT 003 RW 002 Desa Pancawati Kecamatan Kecamatan Klari Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat
	Desa/Kecamatan	Pancawati/Klari
	Kabupaten/Kota	Kab. Karawang
	Kode Pos	41371
	Nama Pimpinan	FADLI FADLU RAHMAN
	Nomor Telepon	02678616425
	Jumlah Kantor Kas	0
22.	Nama Kantor	KANTOR CABANG CIKUPA
	Alamat	Grand Boulevard Blok U1A No 321 RT 003 RW 009 Desa Ciakar Kecamatan Panongan Kabupaten Tangerang Provinsi Banten
	Desa/Kecamatan	Ciakar/Panongan
	Kabupaten/Kota	Kab. Tangerang
	Kode Pos	15710
	Nama Pimpinan	ACHMAD FAZRI
	Nomor Telepon	02159666176
	Jumlah Kantor Kas	0
23.	Nama Kantor	KANTOR CABANG CAKUNG
	Alamat	Rukan The Boulevard Jl. Jakarta Garden City Boulevard No.27, RT.11/RW.8 Kelurahan Cakung Timur Kecamatan Cakung Kota Jakarta Timur Provinsi DKI Jakarta
	Desa/Kecamatan	Cakung Timur/Cakung
	Kabupaten/Kota	Wil. Kota Jakarta Timur
	Kode Pos	13910
	Nama Pimpinan	MUHAMAD KELANA
	Nomor Telepon	021-80607580
	Jumlah Kantor Kas	0

Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor BPR Kredit Mandiri Indonesia

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Giro BCA PRK
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	11 Februari 2025
	Jenis Kerja Sama	Pinjaman diterima
	Uraian Kerja Sama	Pinjaman diterima
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BJB Pinjaman KMK BPR Installment
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	08 Juni 2022
	Jenis Kerja Sama	Pinjaman diterima
	Uraian Kerja Sama	Pinjaman diterima
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	HiBank Pinjaman Angsuran
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 Desember 2022
	Jenis Kerja Sama	Pinjaman diterima
	Uraian Kerja Sama	Pinjaman diterima
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Pinjaman CIMB Niaga
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	26 Juli 2023
	Jenis Kerja Sama	Pinjaman diterima
	Uraian Kerja Sama	Pinjaman diterima
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Pinjaman JTrust Bank
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	22 April 2024
	Jenis Kerja Sama	Pinjaman diterima
	Uraian Kerja Sama	Pinjaman diterima
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Pinjaman Bank Permata
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	10 Mei 2023
	Jenis Kerja Sama	Pinjaman diterima
	Uraian Kerja Sama	Pinjaman diterima
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Pinjaman Bank DKI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

	Tanggal Kerja Sama	14 Februari 2022
	Jenis Kerja Sama	Pinjaman diterima
	Uraian Kerja Sama	Pinjaman diterima
8.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Giro PERMATA PRK
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 Mei 2025
	Jenis Kerja Sama	Pinjaman diterima
	Uraian Kerja Sama	Pinjaman diterima
9.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Pinjaman PT Sarana Multigriya Finansial (SMF)
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	14 Juni 2023
	Jenis Kerja Sama	Pinjaman diterima
	Uraian Kerja Sama	Pinjaman diterima
10.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Pinjaman Bank SMBC
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	29 Januari 2024
	Jenis Kerja Sama	Pinjaman diterima
	Uraian Kerja Sama	Pinjaman diterima
11.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Pinjaman Bank Resona Perdania
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	Pinjaman diterima
	Uraian Kerja Sama	Pinjaman diterima
12.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Giro Bank Jatim PRK 1241002281
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	25 September 2025
	Jenis Kerja Sama	Pinjaman diterima
	Uraian Kerja Sama	Pinjaman diterima
13.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Pinjaman Bank Jateng
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	03 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	Pinjaman diterima

	Uraian Kerja Sama	Pinjaman diterima
14.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Pinjaman PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	16 Juli 2025
	Jenis Kerja Sama	Pinjaman diterima
	Uraian Kerja Sama	Pinjaman diterima
15.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Pinjaman PT BPR Daya Lumbung Asia
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	23 Oktober 2025
	Jenis Kerja Sama	Pinjaman diterima
	Uraian Kerja Sama	Pinjaman diterima
16.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Pinjaman PT BPR Eka Bumi Artha
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	02 Oktober 2025
	Jenis Kerja Sama	Pinjaman diterima
	Uraian Kerja Sama	Pinjaman diterima
17.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR MITRA SEJAHTERA LESTARI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	16 Juni 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Modal Kerja Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Sindikasi
18.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT INDOFARMA GLOBAL MEDIKA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	24 Januari 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Modal Kerja Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Modal Kerja Sindikasi
19.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT NORGANTARA ENERGY ENGINEERING
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	15 Mei 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Modal Kerja Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Modal Kerja Sindikasi
20.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT SAMUDRA SETIA MANDIRI

	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	11 Januari 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Modal Kerja Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Modal Kerja Sindikasi
21.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT GOO SARANA SUKSES CARGO
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	31 Oktober 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Modal Kerja Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Modal Kerja Sindikasi
22.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	RAFIUDDIN AKHMAD
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	24 Januari 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Modal Kerja Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Modal Kerja Sindikasi
23.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BENGALON JAYA LESTARI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	13 Maret 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Modal Kerja Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Modal Kerja Sindikasi
24.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT GRAHA BENUA ETAM
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	17 Maret 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Modal Kerja Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Modal Kerja Sindikasi
25.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	MURNIATY KARTONO
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 Mei 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Modal Kerja Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Modal Kerja Sindikasi
26.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	CV PUSPA JUITA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	23 Juni 2025

	Jenis Kerja Sama	Kredit Modal Kerja Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Modal Kerja Sindikasi
27.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT SUKMA SURYA DUA TIGA EMPAT
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	21 Juli 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Modal Kerja Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Modal Kerja Sindikasi
28.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BOSTON TRIKORA MAHAR
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 September 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Modal Kerja Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Modal Kerja Sindikasi

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, engagement kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (customer satisfaction) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

PT BPR Kredit Mandiri Indonesia terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di front liner termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (handling complaint) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun support bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen PT BPR Kredit Mandiri Indonesia diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke PT BPR Kredit Mandiri Indonesia
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, PT BPR Kredit Mandiri Indonesia telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	10	43.00%	0	0.00%	0	0.00%	**10**
2	Simpanan	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	**0**
3	Kredit Tanpa Angunan	13	56.00%	0	0.00%	0	0.00%	**13**
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	**0**
Grand Total		**23**	**100.00%**	**0**	**0.00%**	**0**	**0.00%**	**23**

10. Tingkat Kesehatan Bank

PT BPR Kredit Mandiri Indonesia secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan self-assessment Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (Risk-Based Bank Rating) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir self-assessment TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (Risk Profile)
2. Good Corporate Governance (GCG)
3. Rentabilitas (Earnings)
4. Permodalan (Capital)

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Kredit Mandiri Indonesia *(Self Assessment)*

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko *(Risk Profile)*	2	2
Tata Kelola *(Good Corporate Governance)*	1	2
Rentabilitas *(Earnings)*	2	2
Permodalan *(Capital)*	2	2
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	1	2

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Kredit Mandiri Indonesia dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - Risk Based Bank Rating) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing- masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Baik), GCG berada pada Peringkat 1 (Sangat Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 2 (Baik) dan Permodalan berada pada Peringkat 2 (Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	43 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	34 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	65 orang
Jumlah Pegawai Tetap	141 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	432 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	4 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	314 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	43 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	212 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	440 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	133 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	66 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	328 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	151 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	25 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	3 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS		
1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Annual Meeting Marketing Retail 2025
	Tanggal Pelaksanaan	01 Maret 2025
	Jumlah Peserta	31 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Annual Meeting Marketing Retail 2025
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Orientasi General
	Tanggal Pelaksanaan	01 Mei 2025
	Jumlah Peserta	17 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Orientasi General
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Roadshow Sosialisasi KPI dan Program Kerja Collection 2025 Area Bandung
	Tanggal Pelaksanaan	01 Juli 2025
	Jumlah Peserta	14 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Roadshow Sosialisasi KPI dan Program Kerja Collection 2025 Area Bandung
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	LeadJoy
	Tanggal Pelaksanaan	01 September 2025
	Jumlah Peserta	26 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Series 1 - Proaktif Leader
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Orientasi
	Tanggal Pelaksanaan	01 September 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	Orientasi General
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Bijak Bersosial Media
	Tanggal Pelaksanaan	01 September 2026
	Jumlah Peserta	47 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar Bijak Bersosial Media
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Series 1 - Self Leadership
	Tanggal Pelaksanaan	01 Oktober 2026
	Jumlah Peserta	15 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Series 1 - Self Leadership
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar KMI Health Talk
	Tanggal Pelaksanaan	01 Desember 2026
	Jumlah Peserta	46 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar KMI Health Talk
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Orientasi Spesialisasi Marketing
	Tanggal Pelaksanaan	02 Juni 2025
	Jumlah Peserta	17 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Orientasi Spesialisasi Marketing
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Series 2 - Situational Leadership
	Tanggal Pelaksanaan	02 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	12 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Series 2 - Situational Leadership
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Edukasi Sudut Pandang Hukum Tentang Proses Collection

	Tanggal Pelaksanaan	02 Februari 2026
	Jumlah Peserta	19 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Edukasi Sudut Pandang Hukum Tentang Proses Collection
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi BMD & Operational
	Tanggal Pelaksanaan	02 Mei 2026
	Jumlah Peserta	12 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi BMD & Operational
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	TFT SMart Day Marketing Retail
	Tanggal Pelaksanaan	03 Juli 2025
	Jumlah Peserta	31 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	TFT SMart Day Marketing Retail
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisai Audit Anti Fraud SKAI
	Tanggal Pelaksanaan	03 Januari 2026
	Jumlah Peserta	19 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisai Audit Anti Fraud SKAI
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Ketentuan Kendaraan Operasional Dan Ketentuan Employee Get Customer
	Tanggal Pelaksanaan	03 Maret 2026
	Jumlah Peserta	8 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Kaops Mengajar
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Series 1 - Self Leadership
	Tanggal Pelaksanaan	03 Mei 2026
	Jumlah Peserta	18 orang

	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Leadjoy Staff - Officer
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Percaya Diri & Teknik Berkenalan yang Efektif
	Tanggal Pelaksanaan	03 Januari 2027
	Jumlah Peserta	14 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Smart Day Marketing
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training refreshment collection
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2025
	Jumlah Peserta	32 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Training refreshment collection
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Series 1 - Self Leadership
	Tanggal Pelaksanaan	04 Mei 2026
	Jumlah Peserta	12 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Series 1 - Self Leadership
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Kode Etik
	Tanggal Pelaksanaan	04 Januari 2026
	Jumlah Peserta	66 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Kode Etik
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Business Academy Operational
	Tanggal Pelaksanaan	05 Februari 2026
	Jumlah Peserta	51 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Business Academy Marketing

22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Operational Academy
	Tanggal Pelaksanaan	06 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	93 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Basic Business Academy
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Orientasi Spesialisasi Marketing
	Tanggal Pelaksanaan	06 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	16 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Orientasi Spesialisasi Marketing
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar Ketahan Cyber dan Market Conduct
	Tanggal Pelaksanaan	06 Juli 2026
	Jumlah Peserta	12 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Seminar Ketahan Cyber dan Market Conduct
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Series 3 - PICA For Continous Improvement
	Tanggal Pelaksanaan	07 Desember 2025
	Jumlah Peserta	39 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Series 3 - PICA For Continous Improvement
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Strategi Penyelesaian Kredit Masalah
	Tanggal Pelaksanaan	09 November 2025
	Jumlah Peserta	12 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Strategi Penyelesaian Kredit Masalah
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Implementasi New BIMA
	Tanggal Pelaksanaan	10 Februari 2025
	Jumlah Peserta	9 orang

	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Training Implementasi New BIMA
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Pendampingan Persiapan Surveillance ISO 27001
	Tanggal Pelaksanaan	11 Mei 2026
	Jumlah Peserta	13 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Training Pendampingan Persiapan Surveillance ISO 27001
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Refreshment Collection
	Tanggal Pelaksanaan	07 April 2025
	Jumlah Peserta	10 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Training Refreshment Collection

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	112.918	182.494
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	125.897.007	127.026.781
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	347.833
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	546.330.119	506.140.334
Provisi yang belum diamortisasi	11.941.297	14.318.987
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	2.931.218	3.617.471
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	46.170	80.400
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	3.514.668	2.687.174
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	7.079.935	4.426.158
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	79.787.946	78.768.866
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	15.840.485	13.478.380
Aset Tidak Berwujud	1.672.267	1.525.673
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	1.127.740	1.025.081
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	27.039.509	21.826.895
TOTAL ASET	758.380.559	711.576.816
Liabilitas Segera	7.570.961	7.853.818
Tabungan	38.355.635	43.959.637
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	242.638.259	254.116.366
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	917	0
Simpanan dari Bank Lain	90.744.567	105.001.121

Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	25.500	33.633
Pinjaman yang Diterima	244.134.368	162.438.564
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	1.280.908	789.991
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	10.080.798	4.022.790
TOTAL LIABILITAS	632.217.264	576.568.671
Modal Dasar	380.000.000	380.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	280.672.300	280.672.300
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	32.521	32.521
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.975.000	1.475.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	10.271.742	16.827.458
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	14.556.333	17.345.467
TOTAL EKUITAS	126.163.295	135.008.145

PT. BPR Kredit Mandiri Indonesia mencatat total aset sebesar Rp758,4 miliar pada 2025, meningkat 6,6 % dibandingkan Rp711,6 miliar tahun 2024. Peningkatan utama berasal dari kredit yang diberikan yang naik menjadi Rp546,3 miliar dari Rp506,1 miliar, serta penempatan pada bank lain yang tetap tinggi di Rp125,9 miliar. Aset tetap dan inventaris serta aset tidak berwujud juga menunjukkan kenaikan, masing- masing menjadi Rp79,8 miliar dan Rp1,7 miliar. Sementara itu, cadangan kerugian penurunan nilai kredit meningkat menjadi Rp3,5 miliar, menandakan penyesuaian risiko yang lebih ketat.
Di sisi liabilitas, total liabilitas tercatat Rp632,2 miliar pada 2025, naik dari Rp576,6 miliar tahun sebelumnya, didorong oleh peningkatan simpanan dari bank lain menjadi Rp90,7 miliar dan deposito sebesar Rp242,6 miliar. Liabilitas segera sedikit menurun menjadi Rp7,6 miliar, sementara tabungan nasabah tetap kuat di Rp38,4 miliar. Ekuitas bank tetap solid dengan total Rp126,2 miliar, meskipun mengalami penurunan dibandingkan Rp135,0 miliar tahun 2024, seiring laba tahun berjalan sebesar Rp14,6 miliar. Kinerja profitabilitas tetap positif, memperkuat posisi keuangan PT. BPR Kredit Mandiri Indonesia di tengah lingkungan makroekonomi yang menantang.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	156.949.121	159.062.159
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	504.120	803.151
Tabungan	30.609	1.373
Deposito	2.989.351	2.038.178
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	133.412.680	136.216.476
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	11.501.909	12.113.494
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	2.699.385	2.537.606
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	347.833	14.697
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	94.993	7.209
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	10.767.011	10.405.186
Beban Operasional	140.424.830	138.476.585
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	1.126.693	1.150.884
Deposito	19.537.112	20.353.103
Simpanan dari Bank Lain	6.480.833	6.840.009
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	15.948.323	12.376.846
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0

Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	780.721	905.836
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	517.545	218.370
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.583	8.750
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	4.916
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	3.111.229	6.010.967
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	947.253	560.760
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	39.608.016	37.770.267
Honorarium	1.408.000	1.427.846
Lainnya	29.524.888	30.213.962
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	2.100.478	2.352.432
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	1.366.655	1.511.226
Lainnya	2.609.200	2.903.150
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	3.189.624	2.817.953
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	102.659	141.877
f. Beban Premi Asuransi	874.054	767.883
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	2.900.135	2.164.193
h. Beban Barang dan Jasa	5.637.685	6.314.297
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	192.679	280.387
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	440.335	84.225
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0

f. Lainnya	2.019.130	1.296.446
Laba (Rugi) Operasional	16.524.291	20.585.573
Pendapatan Non Operasional	2.901.030	3.126.988
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	67.455	235.537
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	2.833.575	2.891.451
Beban Non Operasional	763.356	1.060.257
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	619	12.183
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	762.738	1.048.074
Laba (Rugi) Non Operasional	2.137.674	2.066.731
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	18.661.965	22.652.304
Taksiran Pajak Penghasilan	4.105.632	5.306.838
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	14.556.333	17.345.467
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	14.556.333	17.345.467

PT. BPR Kredit Mandiri Indonesia mencatat penurunan pendapatan operasional menjadi Rp156,9 miliar pada 2025 dibandingkan Rp159,1 miliar tahun sebelumnya, sementara beban operasional naik menjadi Rp140,4 miliar dari Rp138,5 miliar. Akibat selisih tersebut, laba operasional menurun signifikan menjadi Rp16,5 miliar dibandingkan Rp20,6 miliar pada 2024. Pendapatan non-operasional juga menurun menjadi Rp2,9 miliar dari Rp3,1 miliar, sedangkan beban non- operasional naik menjadi Rp0,8 miliar dari Rp1,1 miliar. Setelah memperhitungkan pajak penghasilan sebesar Rp4,1 miliar (turun dari Rp5,3 miliar), laba bersih tahun berjalan tercatat Rp14,6 miliar, lebih rendah Rp2,8 miliar dibandingkan tahun 2024.
Penurunan pendapatan utama dipengaruhi oleh penurunan KYD kepada pihak ketiga bukan bank sebesar Rp2,9 miliar dan penurunan kredit kepada pihak ketiga bukan bank sebesar Rp0,6 miliar. Di sisi beban,

peningkatan beban pemasaran sebesar Rp0,4 miliar dan beban penyusutan serta amortisasi aset tetap sebesar Rp0,4 miliar menambah tekanan pada profitabilitas. Beban administrasi dan umum tetap tinggi, dengan total gaji dan upah mencapai Rp39,6 miliar, serta beban penyusutan dan amortisasi sebesar Rp3,3 miliar. Meskipun demikian, posisi keuangan tetap kuat dengan laba bersih tetap berada di atas Rp14 miliar, menunjukkan kemampuan bank untuk mempertahankan profitabilitas di tengah tekanan biaya.

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	30.249.945	60.521.970
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	9.800
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	6.828.319	5.416.074
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	9.190.687	9.948.642
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	1.966.733	494.370
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

PT. BPR Kredit Mandiri Indonesia mencatat penurunan signifikan pada fasilitas pinjaman yang diterima namun belum ditarik, dari Rp60,52 miliar pada 2024 menjadi Rp30,25 miliar pada 2025, sementara fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik hanya tercatat Rp9,8 juta pada 2024 dan tidak ada pada 2025. Bunga kredit yang diberikan meningkat dari Rp5,42 miliar menjadi Rp6,83 miliar, namun total kredit yang diberikan sedikit menurun dari Rp9,95 miliar menjadi Rp9,19 miliar.
Pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbuku naik tajam dari Rp0,49 miliar menjadi Rp1,97 miliar, mencerminkan peningkatan pendapatan dari kredit yang dihapuskan. Semua posisi lain tetap nol, menunjukkan tidak adanya kewajiban komitmen atau kontinjensi pada kedua tahun.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	14.200	62.585	1.475	36.927	115.187
Dividen	0	0	0	-20.100	-20.100
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	22.576	0	0	22.576
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	17.345	17.345
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	14.200	85.160	1.475	34.173	135.008
Dividen	0	0	0	-22.000	-22.000
Pembentukan Cadangan	0	0	500	-500	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	14.556	14.556
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	-1.401	-1.401
Saldo Akhir (per 31 Des)	14.200	85.160	1.975	24.828	126.163

PT BPR Kredit Mandiri Indonesia mencatat saldo ekuitas pada 31 Desember Tahun T-2 sebesar Rp115,2 miliar, terdiri dari modal disetor Rp14,2 miliar, tambahan modal Rp62,6 miliar, dan cadangan tujuan Rp1,5 miliar. Selama tahun berjalan, DSM ekuitas menambah Rp22,6 miliar dan laba periode sebesar Rp17,3 miliar, sehingga saldo ekuitas pada 31 Desember Tahun T-1 meningkat menjadi Rp135,0 miliar.
Pada Tahun T-1, perusahaan membayarkan dividen sebesar Rp22,0 miliar dan membentuk cadangan sebesar Rp0,5 miliar, yang masing-masing mengurangi ekuitas. Laba periode berjalan sebesar Rp14,6 miliar ditambah ke ekuitas, namun terdapat penurunan lain sebesar Rp1,4 miliar. Setelah seluruh penyesuaian, saldo akhir ekuitas per 31 Desember Tahun T tercatat Rp126,2 miliar.

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	156.506.295	137.451.256
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	8.802.523	9.575.888
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	10.767.011	10.278.979

Pembayaran beban bunga	-43.612.089	-40.947.961
Beban gaji dan tunjangan	-70.540.904	-68.885.543
Beban umum dan administrasi	-18.973.169	-17.073.198
Beban operasional lainnya	-2.019.130	-6.242.538
Pendapatan non operasional lainnya	2.996.023	2.898.660
Beban non operasional lainnya	-1.203.691	-3.001.688
Pembayaran pajak penghasilan	-4.105.632	-5.812.717
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	8.379.870	-34.206.391
Kredit yang diberikan	-40.189.785	13.821.469
Agunan yang diambil alih	-2.653.777	-2.387.143
Aset lain-lain	-6.096.977	5.810.350
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	-443.408	790.750
Tabungan	-5.604.002	-3.072.207
Deposito	-11.479.024	-7.555.489
Simpanan dari bank lain	-14.248.421	-1.110.996
Pinjaman yang diterima	81.204.888	32.958.203
Liabilitas imbalan kerja	0	-772.343
Liabilitas lain-lain	6.218.559	-398.749
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	53.705.161	22.118.592
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-1.019.079	-9.171.387
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-146.594	-342.425
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-1.165.673	-9.513.812
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	500.000	50.000
Pembayaran dividen	-22.000.000	-20.100.000
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-21.500.000	-20.050.000
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	31.039.488	-7.445.220
Kas dan setara Kas awal periode	77.748.490	85.193.711
Kas dan setara Kas akhir periode	108.787.978	77.748.490

PT. BPR Kredit Mandiri Indonesia mencatat peningkatan signifikan pada arus kas operasi, yaitu Rp53,7 miliar pada 2025 dibandingkan Rp22,1 miliar pada 2024. Penerimaan pendapatan bunga naik menjadi Rp156,5 miliar, sementara beban bunga tetap terkendali di Rp43,6 miliar. Beban gaji dan tunjangan serta beban umum dan administrasi masing-masing tercatat Rp70,5 miliar dan Rp19,0 miliar, menunjukkan kontrol biaya yang

konsisten. Kombinasi peningkatan pendapatan operasional dan penurunan beban non- operasional menghasilkan arus kas bersih operasi yang lebih kuat.

Pada aktivitas investasi, arus kas bersih beralih menjadi negatif Rp1,2 miliar, jauh lebih kecil dibandingkan negatif Rp9,5 miliar tahun sebelumnya. Aktivitas pendanaan tetap menghasilkan arus kas keluar sekitar Rp21,5 miliar, sedikit lebih tinggi daripada Rp20,1 miliar pada 2024. Karena selisih positif antara operasi, investasi, dan pendanaan, kas dan setara kas meningkat sebesar Rp31,0 miliar, mengubah posisi akhir menjadi Rp108,8 miliar pada 2025. Dengan likuiditas yang kuat, PT. BPR Kredit Mandiri Indonesia berada pada posisi yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan dan memenuhi kewajiban keuangan di masa mendatang.

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR Kredit Mandiri Indonesia per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

PT. BPR KREDIT MANDIRI INDONESIA
Jl Boulevard BSD Timur Blok AH 2 No 7, Rawa Buntu,
Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten 15310
Website: https://www.kreditmandiri.co.id/Telepon: (021) 80634561

LEMBAR PERNYATAAN DIREKSI

Tentang Tanggung Jawab Atas Pelaporan Tahunan Tahun 2025
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Kredit Mandiri Indonesia tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 29 April 2026
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia

Andy
Direktur Utama

PT. BPR KREDIT MANDIRI INDONESIA
Jl Boulevard BSD Timur Blok AH 2 No 7, Rawa Buntu,
Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten 15310
Website: https://www.kreditmandiri.co.id/Telepon: (021) 80634561

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025

PT. BPR KREDIT MANDIRI INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR KREDIT MANDIRI INDONESIA tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 29 April 2025
PT. BPR KREDIT MANDIRI INDONESIA

Disiapkan Oleh	Disetujui Oleh
Andy	Melvin Wangkar
Direktur Utama	Komisaris Utama

PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Indonesia

Laporan Keuangan/
Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI INDONESIA
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Indonesia untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Indonesia for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ ***FINANCIAL STATEMENTS*** *- For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
Laporan Posisi Keuangan/*Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	2
Laporan Perubahan Ekuitas/*Statements of Changes in Equity*	3
Laporan Arus Kas/*Statements of Cash Flows*	4 – 5
Catatan atas Laporan Keuangan/*Notes to Financial Statements*	6 – 62

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No.799/KM.1/2017

Branch Office:
Satrio Tower, 15th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio, Blok C4, Kav 6-7
Jakarta Selatan - 12950
INDONESIA

T +62 21 2598 2152
F +62 21 2598 2154

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00087/3.0351/AU.8/07/1244-1/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Indonesia

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Indonesia (Bank), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00087/3.0351/AU.8/07/1244-1/1/IV/2026

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Indonesia

Report on the Audit of the Financial Statements

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Indonesia (the Bank), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2025 and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP).

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

An independent member of Moore Global Network Limited - members in principal cities throughout the world

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 2 dan 34 atas laporan keuangan, yang menguraikan penerapan pertama kali Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) oleh Perusahaan, yang berlaku efektif untuk tahun keuangan yang dimulai 1 Januari 2025. SAK EP menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang sebelumnya diterapkan oleh Bank pada tahun lalu. Sesuai dengan ketentuan transisi dalam SAK EP Bab 35, tanggal transisi adalah 1 Januari 2024, yaitu awal dari periode komparatif paling awal yang disajikan, dan informasi keuangan komparatif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah disajikan kembali untuk mencerminkan persyaratan SAK EP, sepanjang relevan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Emphasis of a Matter

We draw attention to Note 2 and 34 to the financial statements, which describes the Bank's first-time adoption of the Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), effective for the financial year beginning January 1, 2025. SAK EP supersedes the Financial Accounting Standards for Non-Publicly Accountable Entities (SAK ETAP), which the Company had applied in the prior year. In accordance with the transition provisions of SAK EP Chapter 35, the date of transition is January 1, 2024, being the beginning of the earliest comparative period presented, and the comparative financial information for the year ended December 31, 2024 has been restated to reflect the requirements of SAK EP, where applicable. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal Lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 23 April 2025.

Other Matter

The financial statements of the Bank as of December 31, 2024 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those financial statements on April 23, 2025.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Financial Accounting Standards for Private Entities in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

MIRAWATI SENSI IDRIS

00087

Frendy Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP.1244/
Certified Public Accountant License No. AP.1244

17 April 2026/*April 17, 2026*

BPR KMI
KREDIT MANDIRI INDONESIA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Andy
   Alamat Kantor/*Office address* : Kavling Ruko Tol Boulevard BSD City Blok AH-2 Nomor 7A, Kelurahan Rawa Buntu, Kecamatan Serpong.
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Magnolia 2 Blok B No. 30 Sektor 1-2 BSD RT/RW 003/004 Kelurahan Rawabuntu Kecamatan Serpong
   Nomor Telepon/*Telephone number* : Kota Tangerang Selatan
   Jabatan/*Title* : 021-82652929
   : Presiden Direktur / *President Director*
2. Nama/*Name* : Suhendra
   Alamat Kantor/*Office address* : Kavling Ruko Tol Boulevard BSD City Blok AH-2 Nomor 7A, Kelurahan Rawa Buntu, Kecamatan Serpong.
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Kelapa Nias II PC-4/10 RT/RW 012/017 Kelurahan Pegangsaaan Dua Kecamatan Kelapa Gading Jakarta Utara
   Nomor Telepon/*Telephone number* : 021-82652929
   Jabatan/*Title* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Indonesia untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.
2. Laporan keuangan Bank tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan Bank tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSILIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Indonesia

We, the undersigned:

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Indonesia (the Bank) financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024.
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards for Private Entities in Indonesia.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Bank's financial statements, and
   b. The Bank's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Tangerang Selatan, 17 April 2026/*April 17, 2026*



Andy
Presiden Direktur/*President Director*

Suhendra
Direktur/*Director*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI INDONESIA
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI INDONESIA
Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024*)	
ASET				**ASSETS**
Kas	112.918.300	4	182.493.600	Cash
Penempatan pada bank lain	103.922.006.591	5	103.924.547.895	Placement with other banks
Penempatan pada bank lain - yang dibatasi penggunaannya	21.975.000.000	6	23.102.233.541	Placement with other banks - restricted
Kredit yang diberikan - Bersih	533.514.484.248	7	492.285.010.470	Loans - Net
Pendapatan bunga yang akan diterima	8.971.464.971		9.855.826.749	Accrued interest income
Aset tetap - Bersih	63.947.460.548	8	65.290.486.533	Property and equipment - Net
Aset takberwujud - Bersih	544.526.427		500.591.813	Intangible assets - Net
Aset pajak tangguhan	673.693.156	24	847.752.943	Deferred tax assets
Agunan yang diambil alih	7.079.934.941	9	4.426.158.150	Foreclosed assets
Aset lainnya	13.962.200.726	10	11.971.067.927	Other assets
JUMLAH ASET	754.703.689.908		712.386.169.621	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
Liabilitas segera	6.907.423.814		5.930.286.922	Liabilities due immediately
Utang bunga	1.098.537.614		1.197.681.189	Interest payable
Simpanan	280.992.976.981	11	298.076.002.899	Deposits
Simpanan dari bank lain	90.719.067.258	12	104.967.487.915	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	242.853.460.249	13	161.648.572.373	Borrowings
Utang pajak	1.031.125.986	14	1.984.938.501	Taxes payable
Imbalan kerja jangka panjang	1.590.995.815	23	2.291.784.785	Long-term employee benefits
Liabilitas lainnya	581.951.566		471.915.964	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	625.775.539.283		576.568.670.548	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 3.800.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham				Authorized - 3,800,000 shares with Rp 100,000 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 993.277 saham	99.327.700.000	15	99.327.700.000	Issued and fully paid - 993,277 shares
Tambahan modal disetor	32.520.600		32.520.600	Additional paid in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	1.975.000.000		1.475.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	27.592.930.025		34.982.278.473	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	128.928.150.625		135.817.499.073	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	754.703.689.908		712.386.169.621	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*) Disajikan kembali (Catatan 34)

*) As restated (Note 34)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI INDONESIA
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI INDONESIA
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024*)	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA OPERASIONAL				**INTEREST INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS**
Pendapatan bunga	145.739.283.834	18	149.534.346.599	Interest income
Beban bunga	(43.612.088.769)	19	(40.947.961.178)	Interest expense
Pendapatan bunga - Bersih	102.127.195.065		108.586.385.421	**Interest income - Net**
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	10.767.011.121	20	10.278.979.341	**OTHER OPERATING INCOME**
BEBAN OPERASIONAL		21		**OPERATING EXPENSES**
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(69.546.872.623)		(69.718.920.011)	Employee and wages expenses
Beban umum dan administrasi	(19.547.547.862)		(20.033.028.511)	General and administrative expenses
Beban penyisihan kerugian	(4.370.898.246)		(7.282.080.821)	Allowance for impairment expenses
Jumlah beban operasional	(93.465.318.731)		(97.034.029.343)	**Total operating expenses**
LABA OPERASIONAL - BERSIH	19.428.887.455		21.831.335.419	**OPERATING INCOME - NET**
Pendapatan (beban) non-operasional - Bersih	(755.677.963)	22	132.509.478	Non-operating income (expense) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	18.673.209.492		21.963.844.897	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK				**TAX EXPENSES**
Kini	(4.423.159.840)		(5.306.837.857)	Current
Tangguhan	53.565.784		344.966.537	Deferred
BEBAN PAJAK - BERSIH	(4.369.594.056)	24	(4.961.871.320)	**TAX EXPENSES - NET**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	14.303.615.436		17.001.973.577	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi:				**Item that will not be reclassified to profit or loss:**
Pengukuran dari skema manfaat imbalan pasti	1.034.661.687		306.845.552	Remeasurements of defined benefit pension schemes
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(227.625.571)		(67.506.021)	Tax relating to items that will not be reclassified
Jumlah penghasilan komprehensif lain	807.036.116		239.339.531	**Total other comprehensive income**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	15.110.651.552		17.241.313.108	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**

*) Disajikan kembali (Catatan 34)

*) As restated (Note 34)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan Modal disetor/ *Additional paid in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023, sebelum disajikan kembali		76.752.200.000	32.520.600	1.475.000.000	36.927.458.231	115.187.178.831	**Balance as of January 1, 2024/ December 31, 2023, before restatement**
Efek penyajian kembali	34	-	-	-	913.507.134	913.507.134	Effect of restatement
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023, setelah disajikan kembali		76.752.200.000	32.520.600	1.475.000.000	37.840.965.365	116.100.685.965	**Balance as of January 1, 2024/ December 31, 2023, as restated**
Tambahan modal disetor	15	22.575.500.000	-	-	-	22.575.500.000	Additional paid in capital
Transaksi dengan pemilik							Transaction with owners
Dividen	16	-	-	-	(20.100.000.000)	(20.100.000.000)	Dividends
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	17.241.313.108	17.241.313.108	Comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024*)		99.327.700.000	32.520.600	1.475.000.000	34.982.278.473	135.817.499.073	**Balance as of December 31, 2024*)**
Cadangan umum	17	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	General Reserve
Transaksi dengan pemilik							Transaction with owners
Dividen	16	-	-	-	(22.000.000.000)	(22.000.000.000)	Dividends
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	15.110.651.552	15.110.651.552	Comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		99.327.700.000	32.520.600	1.975.000.000	27.592.930.025	128.928.150.625	**Balance as of December 31, 2025**

*) Disajikan kembali (Catatan 34)

*) As restated (Note 34)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Laba sebelum beban pajak penghasilan	18.673.209.492		21.963.844.897	Profit before income tax
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum beban pajak penghasilan menjadi arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:				Adjustments to reconcile profit before income tax become net cash flow obtained from operating activities:
Pembayaran bunga pinjaman	15.500.626.049		12.011.074.311	Interest paid of borrowings
Penyusutan aset tetap	3.189.623.774	21	2.817.952.625	Depreciation of fixed assets
Amortisasi provisi dan biaya transaksi	(1.283.074.215)		(3.050.045.812)	Amortization provisions and transaction fee
Penyisihan kerugian dan penghapusan aset produktif	134.532.013		1.039.542.327	Provision for losses and write-off of productive assets
Beban imbalan kerja	658.299.300	23	833.376.528	Employee benefits expenses
Amortisasi aset takberwujud	102.659.386		141.877.397	Amortization of intangible assets
Laba penjualan aset tetap	(67.455.398)	8	(235.536.723)	Gain on sales of fixed assets
Amortisasi pendapatan dalam rangka restrukturisasi kredit	(34.230.035)		(148.913.494)	Income from credit restructuring
Jumlah	36.874.190.366		35.373.172.056	Total
Perubahan pada aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penempatan pada bank lain	(6.489.282.261)		(19.210.717.739)	Placement with other banks
Kredit yang diberikan	(40.189.784.944)		13.821.468.793	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	884.361.778		260.297.265	Accrued interest income
Agunan yang diambil alih	(2.653.776.791)		(2.387.143.266)	Foreclosed assets
Aset lainnya	(398.631.574)		(752.820.727)	Other assets
Liabilitas segera	977.136.892		1.017.281.372	Obligations due immediately
Utang pajak	(1.163.681.840)		(188.991.517)	Taxes payable
Utang bunga	(99.143.575)		(37.540.156)	Interest payable
Simpanan	(17.083.025.918)		(10.627.696.544)	Deposits
Simpanan dari bank lain	(14.248.420.657)		(1.110.995.737)	Deposit from other banks
Liabilitas lainnya	110.035.602		(398.748.671)	Other liabilities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Operasi	(43.480.022.922)		15.757.565.129	Net cash provided by (used in) Operations
Pembayaran bunga pinjaman	(15.500.626.049)		(12.011.074.311)	Interest paid on borrowings
Pembayaran pajak penghasilan	(4.213.290.515)		(5.812.716.699)	Income tax payment
Pembayaran imbalan kerja	(324.426.583)	23	(772.342.548)	Employee benefits payment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(63.518.366.069)		(2.838.568.429)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penurunan (penambahan) uang muka	(1.592.501.224)		6.302.873.741	Decrease (increase) in down payment
Penerimaan penjualan aset tetap	77.569.868	8	291.538.360	Receipt from the sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(1.856.712.259)		(9.462.925.603)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(146.594.000)		(342.425.001)	Purchase of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.518.237.615)		(3.210.938.503)	Net Cash Used in Investment Activities

	2025	Catatan/ *Notes*	2024*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan pinjaman bank	148.993.358.333		57.930.772.521	Receipt bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(67.297.553.570)		(24.280.812.595)	Payment of bank loan
Pembayaran dividen	(22.000.000.000)	16	(20.100.000.000)	Dividends payment
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.127.233.541		(14.995.673.232)	Restricted cash
Penerimaan setoran modal	-		50.000.000	Receipt capital contribution
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	60.823.038.304		(1.395.713.306)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(6.213.565.380)		(7.445.220.238)	**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	77.748.490.271		85.193.710.509	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	71.534.924.891		77.748.490.271	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**
Kas dan Setara Kas terdiri dari:				**Cash and Cash Equivalents consist of:**
Kas	112.918.300		182.493.600	Cash
Penempatan pada bank lain				Placement with other banks
Giro	56.903.966.636		57.736.498.090	Current account
Deposito	13.135.192.816		19.827.149.998	Deposit
Tabungan	1.382.847.139		2.348.583	Savings account
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	71.534.924.891		77.748.490.271	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

*) Disajikan kembali (Catatan 34)

*) As restated (Note 34)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Indonesia (dahulu PT Bank Perkreditan Rakyat Kredit Mandiri Indonesia) ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ratna Komala Komar, SH., No. 360 tanggal 19 Juni 1997, Notaris di Jakarta, dengan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Mulyansu Rita Artha. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C2.11.112.HT.01.01.TH 97 tanggal 24 Oktober 1997. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Tiffany Valencya, SH., M.Kn., No. 167 tanggal 28 November 2024, mengenai perubahan nama Bank dari semula PT Bank Perkreditan Rakyat Kredit Mandiri Indonesia menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Indonesia. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0077018.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 28 November 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, Bank bergerak dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank melaksanakan kegiatan usaha dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka dan tabungan, memberikan kredit dan menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank lain.

Bank berdomisili di Tangerang Selatan, dengan kantor pusat di Jalan Kavling Ruko Tol Boulevard BSD City Blok AH-2 Nomor 7A, Kelurahan Rawa Buntu, Kecamatan Serpong.

b. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 22 Oktober 2024 dan Akta Notaris No. 02 tanggal 24 Januari 2023 dari Kartika, SH., M.Kn., Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Melvin Wangkar	
Komisaris Independen	Handoko Kuarso	
Komisaris Independen	Rainald Okta Putra	

1. General

a. Establishment and General Information

PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Indonesia (formerly PT Bank Perkreditan Rakyat Kredit Mandiri Indonesia) ("the Bank") was established based on Notarial Deed Ratna Komala Komar, SH., No. 360 dated June 19, 1997, Notary in Jakarta, under the name PT Bank Perkreditan Rakyat Mulyansu Rita Artha. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on his Decree No. C2.11.112.HT.01.01.TH 97 dated October 24, 1997. Articles of Association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed No. 167 dated November 28, 2024, made by Notary Tiffany Valencya, SH., M.Kn., regarding the change of the Bank's name from PT Bank Perkreditan Rakyat Kredit Mandiri Indonesia to PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Indonesia. Which have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0077018.AH.01.02 of 2024 dated November 28, 2024.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank is engaged in the field of Bank Perkreditan Rakyat. To achieve these objectives and purposes, the Bank conducts business activities by collecting funds from the public in the form of deposits in the form of time deposits and savings, providing credit and placing its funds in the form of Bank Indonesia Certificates (SBI), time deposits, certificates of deposit, and/or savings at other banks.

The bank is located in South Tangerang, with its head office at Jalan Kavling Ruko Tol Boulevard BSD City Blok AH-2 Number 7A, Kelurahan Rawa Buntu, Kecamatan Serpong.

b. Employees, Board of Commissioners and Directos

Based on Notarial Deed No. 03 dated October 22, 2024 and Notarial Deed No. 02 dated January 24, 2023 from Kartika, SH., M.Kn., the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Board of Commissioner

President Commissioner	Melvin Wangkar	
Independent Commissioner	Handoko Kuarso	
Independent Commissioner	Rainald Okta Putra	

Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Andy	President Director
Direktur	Jemmy	Director
Direktur	Suhendra	Director
Direktur	Lukman Nelam	Director
Direktur	Darwhin Sinarta	Director
Direktur kepatuhan	Dimas Purwita Kamajaya	Compliance Director

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki masing-masing sebanyak 125 dan 194 karyawan tetap (tidak diaudit).

On December 31, 2025 and 2024, the Bank had 125 and 194 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Indonesia untuk tahun 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi Bank pada tanggal 17 April 2026. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

c. Completion of Financial Statements

The financial statements of PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Indonesia for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on April 17, 2026 by the Bank's Directors are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dalam seluruh hal yang material. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) adalah standar yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Dalam menyusun laporan keuangan ini, Bank juga mengacu pada Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/SEOJK.03/2024, sepanjang relevan dengan transaksi dan kondisi Bank.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan dasar lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait. Laporan keuangan ini disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Bank menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan secara umum berdasarkan urutan likuiditas, karena penyajian tersebut memberikan informasi yang lebih relevan dan andal dibandingkan dengan penyajian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar, mengingat sifat kegiatan usaha Bank sebagai lembaga keuangan.

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements

These financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) in all material respects. The Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) are standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI). These financial statements are an English translation of the Bank's statutory financial statements in Indonesian.

In preparing these financial statements, the Bank also refers to the Accounting Guidelines for Bank Perekonomian Rakyat as stipulated in Financial Services Authority Circular Letter No. 21/SEOJK.03/2024, to the extent relevant to the Bank's transactions and circumstances.

The measurement basis used in the preparation of these financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured on other bases as described in the related accounting policies. These financial statements have been prepared using the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows has been prepared using the indirect method, classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The Bank presents assets and liabilities in the statement of financial position generally in order of liquidity, as this presentation provides information that is more relevant and reliable than a current and non-current classification, given the nature of the Bank's operations as a financial institution.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Bank.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Bank.

b. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Bank apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan SAK EP Bab 33 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

b. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Bank if it meets the definition of a related party in SAK EP Chapter 33 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

c. Kas

Komponen kas meliputi kas yang ada di *teller*.

c. Cash

Component of cash include cash that is available at the teller.

d. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Bank mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Bank menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal, Bank mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan pada harga transaksinya (termasuk biaya transaksi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi), kecuali jika pengaturan tersebut merupakan transaksi pembiayaan. Jika pengaturan merupakan transaksi pembiayaan, Bank mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai kini dari pembayaran masa depan yang didiskontokan pada tingkat bunga pasar untuk instrumen utang yang serupa.

d. Financial Instrument

Initial recognition and measurement

The Bank recognises a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Bank measures a financial asset or financial liability at its transaction price (including transaction costs for financial assets and financial liabilities not measured at fair value through profit or loss), unless the arrangement constitutes a financing transaction. If the arrangement constitutes a financing transaction, the Bank measures the financial asset or financial liability at the present value of the future payments discounted at a market rate of interest for a similar debt instrument.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank mengukur instrumen keuangan sebagai berikut:

(i) Instrumen utang (seperti kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain, dan pendapatan bunga yang akan diterima) yang memenuhi persyaratan dalam SAK EP Bab 11 paragraf 11.9 diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

(ii) Instrumen utang yang tidak memenuhi persyaratan SAK EP Bab 11 paragraf 11.9, termasuk investasi pada instrumen utang yang dapat dipertukarkan atau dapat dikonversi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(iii) Investasi pada saham preferen yang tidak dapat dikonversi dan saham biasa atau saham preferen tanpa opsi jual yang diperdagangkan secara publik atau yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Subsequent measurement of financial assets

At the end of each reporting period, the Bank measures financial instruments as follows:

(i) Debt instruments (such as loans, placements with other banks, and accrued interest income) that meet the conditions in SAK EP Chapter 11 paragraph 11.9 are measured at amortised cost using the effective interest method, less impairment.

(ii) Debt instruments that do not meet the conditions in SAK EP Chapter 11 paragraph 11.9, including investments in convertible or exchangeable debt instruments, are measured at fair value through profit or loss, with changes in fair value recognised in profit or loss.

(iii) Investments in non-convertible preference shares and non-puttable ordinary or preference shares that are publicly traded or whose fair value can be otherwise measured reliably are measured at fair value through profit or loss.

(iv) Investasi pada instrumen ekuitas lainnya yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan dasar yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai SAK EP Bab 11.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya (termasuk simpanan, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, liabilitas segera, dan utang bunga) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali liabilitas keuangan yang disyaratkan oleh SAK EP untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Metode suku bunga efektif

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, periode yang lebih singkat, untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan ini mencakup seluruh imbalan dan biaya yang dibayar atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau biaya perolehan. Jika terdapat bukti obyektif tersebut, Bank mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

Berikut adalah bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
3) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; dan
4) terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal.

(iv) Other equity instruments whose fair value cannot be measured reliably are measured at cost less impairment.

All of the Bank's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are classified as basic financial instruments measured at amortised cost in accordance with SAK EP Chapter 11.

Subsequent measurement of financial liabilities

The Bank classifies all of its financial liabilities (including deposits, deposits from other banks, borrowings, liabilities due immediately, and interest payable) as financial liabilities measured at amortised cost using the effective interest method, except for financial liabilities required by SAK EP to be measured at fair value through profit or loss.

Effective interest method

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation includes all fees and costs paid or received between the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs and all other premiums or discounts.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Bank assesses whether there is objective evidence of impairment of a financial asset or group of financial assets measured at amortised cost or at cost. If any such evidence exists, the Bank recognises an impairment loss in profit or loss.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

1) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
2) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
3) it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation; and
4) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since initial recognition.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi secara langsung atau melalui akun cadangan, dan kerugian diakui dalam laba rugi.

For a financial asset measured at amortised cost, the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through an allowance account, and the loss is recognised in profit or loss.

Bank menetapkan tingkat signifikansi kredit untuk penilaian penurunan nilai secara individu dan kolektif berdasarkan total fasilitas kredit dan karakteristik risiko kredit. Penilaian individual dilakukan atas kredit yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Kredit yang tidak signifikan yang mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit serupa dan dinilai secara kolektif. Untuk penilaian secara kolektif, Bank menggunakan *migration analysis method*.

The Bank has determined the significance level for individual and collective impairment assessment based on total loan facilities and credit risk characteristics. Individual assessment is performed for significant impaired loans. Insignificant impaired loans are included in groups of financial assets with similar credit risk characteristics and are collectively assessed. For collective assessment, the Bank uses the migration analysis method.

Jika pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, baik secara langsung maupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum kerugian penurunan nilai diakui. Jumlah pemulihan diakui dalam laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of an impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed either directly or by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not previously been recognised. The amount of the reversal is recognised in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Derecognition of financial assets and liabilities

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika: (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Bank mengalihkan kepada pihak lain secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan; atau (c) Bank, meskipun masih memiliki sebagian namun tidak secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan, telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

The Bank derecognises a financial asset only when: (a) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; (b) it transfers to another party substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset; or (c) it has, despite having retained some, but not substantially all, of the risks and rewards of ownership, transferred control of the asset.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) hanya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.

The Bank derecognises a financial liability (or a part of a financial liability) only when it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled, or expires.

Saling hapus aset dan liabilitas keuangan

Offsetting a financial assets and liabilities

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Bank saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank currently has a legally enforceable right to set off the recognised amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

e. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

f. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2d).

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Kriteria debitur yang dapat dihapus bukukan meliputi:

1. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
2. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
3. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
4. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;
5. Hapus buku dilakukan terhadap semua kewajiban kredit, termasuk dari fasilitas pinjaman non tunai sehingga penghapusan tidak dapat dilakukan pada beberapa kewajiban kreditnya (penghapusan sebagian);

e. Placements with Other Banks

Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2d for the accounting policy on financial instruments.

f. Loans

Loans represent provision of cash or cash equivalents based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are classified as financial assets at amortized cost (Note 2d).

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

For uncollected loans, the loans are written off by reversing the journal of allowance for impairment losses. Such loans can be written-off after all the necessary procedures have been performed and the amount of the loss has been determined.

Criteria of the debtor that can be written off include:

1. The credit facilities have been impaired;
2. The credit facility has been provided with allowance for impairment losses amounting to 100% of the loan principal;
3. Efforts for billing and recovery have been made, but to no avail;
4. The debtor’s business has no prospects or has poor performance or no ability to pay;
5. The write–off are perfomed for all loan obligations, including those from non cash loan facility so that the write-offs cannot be done on some of its loan obligations (partial write-off);

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets are recorded as operating income other than interest income.

Apabila aset yang dijaminkan diambil alih, maka Bank akan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai dan mengakui agunan yang diambil alih yang diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

If the assets pledged as collateral are foreclosed, the Bank should reverse allowance for impairment losses and recognize foreclosed properties that are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as a return of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

Refer to Note 2d for the accounting policy on financial instruments.

g. Aset Tetap

g. Property and Equipment

Pemilikan Langsung

Direct Acquisition

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Property and equipment, except land, and buildings, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Biaya perolehan juga termasuk biaya pembongkaran, pemindahan atau restorasi aset tetap tertentu.

Cost also includes cost of dismantling, removal or restoration of an item of property and equipment.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/*Years*
Bangunan/*Buildings*	20
Kendaraan/*Vehicles*	4 - 8
Inventaris kantor/*Office equipments*	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

h. Aset Takberwujud

h. Intangible Assets

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak. Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Intangible assets consist of software. Intangible assets are recognized only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Cost of software consist of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost into ready to be used for their intended purpose.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dan standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 1 dan 5 tahun.

Software is amortized by using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 1 and 5 years.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Amortization is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasaannya.

An intangible asset is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

i. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

i. Foreclosed Assets

Agunan kredit yang diberikan, berupa tanah dan aset lainnya, yang telah diambil alih oleh Bank.

Collaterals on loans in the form of land and other assets foreclosed by the Bank.

AYDA ini diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang "Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat".

AYDA is regulated by Financial Services Authority Regulation No. 1 of 2024 dated January 11, 2024 concerning “Asset Quality of Bank Perekonomian Rakyat”.

Agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Foreclosed properties are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The difference between the value of the foreclosed properties and the outstanding loan principal, if any, is charged to the current year profit or loss.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

The difference between the carrying value of the foreclosed property and the proceeds from its sale is recognized as a gain or loss in the period the property was sold.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

The costs of maintenance and renovation of foreclosed properties are charged to profit or loss when incurred.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

If the decline in value is judge to be permanent, the carrying amount of the property is written-down to recognize loss, and such loss is charged to the current year profit or loss.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Management evaluates periodically the value of foreclosed assets. If there are permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the decline and losses charged to the profit or loss for the year.

j. Sewa

Bank mengklasfikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa operasi, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight line basis*) selama masa sewa.

j. Lease

The Bank classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under an operating lease, the Bank recognizes lease payment as an expense on a straight-line basis over the lease term.

k. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

k. Liabilities due Immediately

Liabilities due immediately represents the Bank's liabilities to other parties that immediately payable in accordance with terms of the relevant agreements.

Refer to Note 2d for the accounting policy on financial instruments.

l. Simpanan

Simpanan adalah dana yang ditempatkan oleh masyarkat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

l. Deposits

Deposit are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

Saving accounts represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors under certain conditions.

Time deposits are depositors where withdrawals can only be made at a certain time in accordance with the agreement between the customer and the Bank.

Simpanan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Deposits are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of the deposits from customers and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

Refer to Note 2d for the accounting policy on financial instruments.

m. Simpanan dari Bank Lain

m. Deposits from Other Banks

Simpanan dari Bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Deposits from other Banks represent liabilities to other banks, in the form of saving deposits and time deposits.

Simpanan dari Bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari Bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Deposits from other Banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other Banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

Refer to Note 2d for the accounting policy on financial instruments.

n. Pinjaman yang Diterima

n. Borrowings

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Borrowings are funds received from other bank, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Borrowings are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

Refer to Note 2d for the accounting policy on financial instruments.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

o. Interest Income and Expenses

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income on financial assets measured at amortised cost and interest expense on all financial liabilities measured at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

p. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman di amortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

p. Provisions and Commissions Income

Provision and commissions income directly related to lending activities is amortized over the term of contract using effective interest rate method and classified as part of interest income in profit or loss.

Provisions and commissions income which are not related to lending activities are recognized as revenues on the transaction date as revenues on the transaction date as other operating income.

q. Pendapatan dan Beban Lain-lain

Pendapatan operasional lainnya diakui pada saat terjadinya.

Beban operasional lainnya diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

q. Other Income and Expenses

Other operating revenues are recognized when earned.

Other operating expenses are recognized when incurred using the accrual method.

r. Pendapatan Bunga yang akan Diterima

Pendapatan Bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari aset produktif dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

r. Accrued Interest Income

Accrued interest income is interest income from performing productive assets that has been recognized as income but has not yet been received.

s. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Bank menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja beserta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021.

s. Employment Benefits Liabilities

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liabilities

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

The bank calculates and recognizes post employment benefit liability for severance pay, gratuity and compensation in accordance with Law No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation and its implementing Government Regulation No. 35 of 2021.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Sesuai dengan SAK EP Bab 28, Bank telah membuat pemilihan kebijakan akuntansi yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable policy election*) untuk mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Sebagai alternatif dari pemilihan ini, SAK EP Bab 28 juga memperbolehkan entitas untuk mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial dalam laba rugi pada periode terjadinya. Bank memilih metode pengakuan melalui penghasilan komprehensif lain karena dianggap lebih mencerminkan sifat jangka panjang dari liabilitas imbalan pasti.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti dikurangi nilai wajar aset program.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (di luar jumlah yang termasuk dalam bunga neto), dan setiap perubahan dampak batas atas aset, diakui seluruhnya secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Sesuai dengan SAK EP Bab 28, Bank mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program. Jika jasa pekerja pada tahun-tahun akhir akan menghasilkan imbalan yang secara material lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun awal, maka Bank mengatribusikan imbalan dengan menggunakan dasar garis lurus.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

In accordance with SAK EP Chapter 28, the Bank has made an irrevocable accounting policy election to recognise all actuarial gains and losses arising from the remeasurement of the net defined benefit liability (asset) in other comprehensive income. Actuarial gains and losses recognised in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods.

As an alternative to this election, SAK EP Chapter 28 also permits an entity to recognise all actuarial gains and losses in profit or loss in the period in which they occur. The Bank elected the other comprehensive income method as it better reflects the long-term nature of the defined benefit obligation.

The defined benefit liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, net of the fair value of plan assets.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), comprising actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest), and any change in the effect of the asset ceiling, are recognized immediately in other comprehensive income. Gains or losses arising from the curtailment or settlement of the defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

In accordance with SAK EP Chapter 28, the Bank attributes benefit to periods of service under the plan's benefit formula. If an employee's service in later years will lead to a materially higher level of benefit than in earlier years, the Bank attributes the benefits on a straight-line basis.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

t. Income Tax

The income tax expense is comprised of current and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the income tax is recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Distribusi Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dividen yang diusulkan atau dideklarasikan setelah tanggal pelaporan namun sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

v. Peristiwa Setelah Periode Laporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Dividend Distribution

Dividend distribution to the shareholders is recognised as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Dividends proposed or declared after the reporting date but before the financial statements are authorized for issue are disclosed in the notes to financial statements.

v. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Bank adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan pengaturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Bank menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam SAK EP Bab 11. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Bank's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Bank is the currency of the primary economic environtment in which the Bank operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales price for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in SAK EP Chapter 11. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance For Impairment of Financial Assets

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik Bank atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, Bank membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on tha Bank's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, the Bank makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows are considered recoverable.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, Bank membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, the Bank considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset keuangan Bank yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying values of the Bank's financial assets at amortized cost are as follows:

	2025	2024	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Penempatan pada bank lain	103.922.006.591	103.924.547.895	Placement with other banks
Penempatan pada bank lain – yang dibatasi penggunaannya	21.975.000.000	23.102.233.541	Placement with other banks - restricted
Kredit yang diberikan	533.514.484.248	492.285.010.470	Loans
Pendapatan bunga yang akan diterima	8.971.464.971	9.855.826.749	Accrued Interest income
Jumlah	668.382.955.810	629.167.618.655	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat liabilitas keuangan Bank yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying values of the Bank's financial liabilities at amortized cost are as follows:

	2025	2024	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Liabilitas segera	6.907.423.814	5.930.286.922	Liabilities due immediately
Utang bunga	1.098.537.614	1.197.681.189	Interest payable
Simpanan	280.992.976.981	298.076.002.899	Deposits
Simpanan dari bank lain	90.719.067.258	104.967.487.915	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	242.853.460.249	161.648.572.373	Borrowings
Jumlah	622.571.465.916	571.820.031.298	Total

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Bank. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Bank diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 8.

a. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Bank's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying value of these assets is disclosed in Note 8.

b. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset non-keuangan tersebut adalah diungkapkan pada Catatan 8.

b. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying value of these non-financial asset is disclosed at Note 8.

c. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 24.

c. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Deferred tax assets is disclosed in Notes 24.

d. Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi-asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 23, dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Bank dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja.

d. Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 23 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates on Indonesian government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of related employee benefits liability. Actual results that differ from the Bank's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future period. While it is believed that the Bank's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits liability.

4. Kas / Cash

	2025	2024	
Kas	112.918.300	182.493.600	Cash

Kas diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan yang cukup. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dan risiko tersebut.

Cash is insured against loss and other risks with sufficient coverage. Bank's management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

5. Penempatan pada Bank Lain / Placement with Other Banks

	2025	2024	
Giro			Current account
PT Bank Oke Indonesia Tbk	24.254.092.140	11.081.150.931	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.716.582.518	18.289.324.127	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.454.050.592	1.592.154.239	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.069.466.322	5.392.494.233	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	970.784.458	9.503.383.202	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Resona Perdania	794.255.930	566.000.315	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	507.753.239	755.173.720	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	393.807.537	2.026.918.091	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	277.181.431	1.593.781.010	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	160.189.689	27.111.291	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank DKI	96.023.988	1.302.906.207	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	90.432.179	5.360.819.461	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	64.539.516	280.314.174	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	38.351.654	216.733.363	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Maspion	15.232.627	-	PT Bank Maspion
PT Bank Sahabat Sampoerna	1.222.816	1.693.299	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	21.320.324	PT Bank KEB Hana Indonesia
Subjumlah	56.903.966.636	58.011.277.987	Subtotal
Tabungan			Savings account
PT BPR Eka Bumi Artha	1.360.337.081	-	PT BPR Eka Bumi Artha
PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Sumsel	21.946.050	200.123	PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Sumsel
PT BPR Karimun Sejahtera	564.008	513.990	PT BPR Karimun Sejahtera
PT BPR Bank Jombang Perseroda	-	1.101.197	PT BPR Bank Jombang Perseroda
PT BPR Central Sejahtera	-	533.273	PT BPR Central Sejahtera
Subjumlah	1.382.847.139	2.348.583	Subtotal

	2025	2024	
Deposito			Deposits
PT Bank Oke Indonesia Tbk	4.012.789.432	61.311.475	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur	4.000.000.000	1.200.000.000	PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur
PT BPR Kredit Mandiri Sulawesi Selatan Sejahtera	3.000.000.000	4.000.000.000	PT BPR Kredit Mandiri Sulawesi Selatan Sejahtera
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.014.284.632	4.049.406.264	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT BPR Nusumma Jatim	2.007.568.778	-	PT BPR Nusumma Jatim
PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000	PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda)
PT BPR Lingga Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000	PT BPR Lingga Sejahtera
PT BPR Rasyid	2.000.000.000	2.000.000.000	PT BPR Rasyid
PT BPR Multi Sembada Dana	2.000.000.000	2.000.000.000	PT BPR Multi Sembada Dana
PT BPR Akasia Mas	2.000.000.000	2.000.000.000	PT BPR Akasia Mas
PT BPR Artha Karya Usaha	2.000.000.000	2.000.000.000	PT BPR Artha Karya Usaha
PT BPR Asia Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000	PT BPR Asia Sejahtera
PT BPR Danaberkah Lestari	2.000.000.000	-	PT BPR Danaberkah Lestari
PT BPR Fianka Rezalina Fatma	2.000.000.000	-	PT BPR Fianka Rezalina Fatma
PT BPR Tata Asia	2.000.000.000	-	PT BPR Tata Asia
PT BPR Hasamitra Jabar	2.000.000.000	-	PT BPR Hasamitra Jabar
PT BPR Karya Bakti Sejahtera	2.000.000.000	-	PT BPR Karya Bakti Sejahtera
PT BPR PD Taspen	2.000.000.000	-	PT BPR PD Taspen
PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Selatan	1.500.000.000	-	PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Selatan
PT BPR Koinworks Sejahtera Annua	1.000.000.000	2.000.000.000	PT BPR Koinworks Sejahtera Annua
PT BPR Kutai Timur	1.000.000.000	1.000.000.000	PT BPR Kutai Timur
PT BPR Sentral Mandiri	1.000.000.000	-	PT BPR Sentral Mandiri
PT BPR Vinski Mukti Arta	100.549.974	100.203.586	PT BPR Vinski Mukti Arta
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-	8.900.000.000	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT BPR Universal Kalbar	-	2.000.000.000	PT BPR Universal Kalbar
PT BPR Modern Express	-	2.000.000.000	PT BPR Modern Express
PT BPR Ramaganda	-	2.000.000.000	PT BPR Ramaganda
PT BPR Sarana Utama Multidana	-	2.000.000.000	PT BPR Sarana Utama Multidana
PT BPR Cahaya Arthasejati	-	1.000.000.000	PT BPR Cahaya Arthasejati
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	350.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung	-	250.000.000	PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung
PT BPR Bank Jombang Perseroda	-	250.000.000	PT BPR Bank Jombang Perseroda
PT BPR Central Sejahtera	-	250.000.000	PT BPR Central Sejahtera
PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Sumsel	-	250.000.000	PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Sumsel
PT BPR Karimun Sejahtera	-	250.000.000	PT BPR Karimun Sejahtera
Subjumlah	45.635.192.816	45.910.921.325	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah penempatan pada bank lain - Bersih	103.922.006.591	103.924.547.895	Total placement with other banks - Net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat penempatan deposito pada Bank lain dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sejak tanggal perolehan sebesar Rp 32.500.000.000 dan Rp 26.010.717.739.

As of December 31, 2025 and 2024, there were deposits placed with other banks with a term of more than three months from the date of acquisition amounted to Rp 32,500,000,000 and Rp 26,010,717,739.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 2,44% dan 6,75%.

The average of annual interest rate as of December 31, 2025 and 2024 is 2.44% and 6.75% respectively.

6. Penempatan Pada Bank Lain - yang Dibatasi Penggunaannya / Placement With Other Banks - Restricted

	2025	2024	
Giro	11.975.000.000	14.502.233.541	Current account
Deposito	7.500.000.000	8.600.000.000	Deposits
Tabungan	2.500.000.000	-	Savings account
Jumlah	21.975.000.000	23.102.233.541	Total

Akun ini merupakan penempatan pada Bank lain dalam bentuk Giro dan Deposito yang dijaminkan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman yang diterima oleh Bank (Catatan 13).

This account represents placements with other banks in the form of current accounts and deposits pledged as restricted in connection with loans received by the Bank (Note 13).

7. Kredit yang Diberikan - Bersih / Loans - Net

	2025	2024	
Kredit yang diberikan	546.330.119.148	506.140.334.204	Loans
Provisi yang belum diamortisasi	(11.941.296.657)	(12.856.599.889)	Unamortized provisions
Biaya transaksi	2.931.218.177	3.054.364.080	Transaction fee
Pendapatan dalam rangka restrukturisasi kredit	(46.170.054)	(80.400.089)	Income of credit restructuring
Jumlah	537.273.870.613	496.257.698.306	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.759.386.366)	(3.972.687.836)	Allowance for impairment losses
Jumlah	533.514.484.248	492.285.010.470	Total

a. Berdasarkan Kolektibilitas / Based on Collectibility

	2025	2024	
Lancar	499.685.225.128	445.932.813.041	Current
Dalam perhatian khusus	21.156.756.962	34.996.225.312	Special mention
Kurang lancar	5.132.849.140	6.883.499.637	Substandard
Diragukan	6.056.197.285	8.219.895.064	Doubtful
Macet	14.299.090.633	10.107.901.150	Loss
Kredit yang diberikan	546.330.119.148	506.140.334.204	Loans
Provisi yang belum diamortisasi	(11.941.296.657)	(12.856.599.889)	Unamortized provisions
Biaya transaksi	2.931.218.177	3.054.364.080	Transaction fee
Pendapatan dalam rangka restrukturisasi kredit	(46.170.054)	(80.400.089)	Income of credit restructuring
Subjumlah	537.273.870.613	496.257.698.306	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.759.386.366)	(3.972.687.836)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	533.514.484.248	492.285.010.470	Total loans - net

b. Berdasarkan Jenis / **b. By Type**

	2025	2024	
Modal kerja	277.088.857.851	284.349.739.647	Working capital
Konsumsi	229.908.214.884	203.534.134.953	Consumption
Investasi	39.333.046.413	18.256.459.604	Investment
Jumlah kredit yang diberikan	546.330.119.148	506.140.334.204	Total loans
Provisi yang belum diamortisasi	(11.941.296.657)	(12.856.599.889)	Unamortized provisions
Biaya transaksi	2.931.218.177	3.054.364.080	Transaction fee
Pendapatan dalam rangka restrukturisasi kredit	(46.170.054)	(80.400.089)	Income of credit restructuring
Subjumlah	537.273.870.613	496.257.698.306	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.759.386.366)	(3.972.687.836)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	533.514.484.248	492.285.010.470	Total loans - net

c. Berdasarkan Jangka Waktu / **c. By Time Period**

	2025	2024	
Sampai dengan 1 tahun	22.705.370.706	25.251.064.409	Up to 1 years
1 - 3 tahun	249.967.937.499	261.570.167.394	1 - 3 years
3 - 5 tahun	266.986.879.873	214.717.576.365	3 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	6.669.931.070	4.601.526.036	More than 5 years
Jumlah kredit yang diberikan	546.330.119.148	506.140.334.204	Total loans
Provisi yang belum diamortisasi	(11.941.296.657)	(12.856.599.889)	Unamortized provisions
Biaya transaksi	2.931.218.177	3.054.364.080	Transaction fee
Pendapatan dalam rangka restrukturisasi kredit	(46.170.054)	(80.400.089)	Income of credit restructuring
Subjumlah	537.273.870.613	496.257.698.306	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.759.386.366)	(3.972.687.836)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	533.514.484.248	492.285.010.470	Total loans - net

d. Berdasarkan Sektor Ekonomi / **d. By Economic Sectors**

	2025	2024	
Perdagangan	103.504.143.716	107.894.363.539	Trading
Perindustrian	23.561.521.746	30.190.792.813	Industry
Lain-lain	419.264.453.686	368.055.177.852	Others
Jumlah kredit yang diberikan	546.330.119.148	506.140.334.204	Total loans
Provisi yang belum diamortisasi	(11.941.296.657)	(12.856.599.889)	Unamortized provisions
Biaya transaksi	2.931.218.177	3.054.364.080	Transaction fee
Pendapatan dalam rangka restrukturisasi kredit	(46.170.054)	(80.400.089)	Income of credit restructuring
Subjumlah	537.273.870.613	496.257.698.306	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.759.386.366)	(3.972.687.836)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	533.514.484.248	492.285.010.470	Total loans - net

e. Berdasarkan Hubungan dengan Bank / **e. By Relationship with Bank**

	2025	2024	
Pihak ketiga	543.822.747.578	501.043.398.746	Third party
Pihak berelasi (Catatan 26)	2.507.371.570	5.096.935.458	Related parties (Note 26)
Jumlah kredit yang diberikan	546.330.119.148	506.140.334.204	Total loans
Provisi yang belum diamortisasi	(11.941.296.657)	(12.856.599.889)	Unamortized provisions
Biaya transaksi	2.931.218.177	3.054.364.080	Transaction fee
Pendapatan dalam rangka restrukturisasi kredit	(46.170.054)	(80.400.089)	Income of credit restructuring
Subjumlah	537.273.870.613	496.257.698.306	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.759.386.366)	(3.972.687.836)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	533.514.484.248	492.285.010.470	Total loans - net

Kredit yang diberikan Bank dikenakan suku bunga berkisar antara 9,50% sampai dengan 27,00% per tahun pada tahun 2025 dan 2024.

The Bank's loans bear interest rates ranging from 9.50% to 27.00% per annum in 2025 and 2024.

8. Aset Tetap / 8. Property and Equipment

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025* Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	38.530.612.026	-	-	38.530.612.026	Land
Bangunan	25.523.966.347	-	-	25.523.966.347	Building
Kendaraan	3.550.425.000	570.225.000	55.200.000	4.065.450.000	Vehicles
Inventaris kantor	11.163.862.979	1.286.487.259	782.432.932	11.667.917.306	Office fixtures
Jumlah	78.768.866.352	1.856.712.259	837.632.932	79.787.945.679	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3.035.566.028	1.276.198.308	-	4.311.764.336	Building
Kendaraan	1.863.083.476	384.383.714	55.200.000	2.192.267.190	Vehicle
Inventaris kantor	8.579.730.315	1.529.041.752	772.318.462	9.336.453.605	Office fixtures
Jumlah	13.478.379.819	3.189.623.774	827.518.462	15.840.485.131	Total
Nilai Tercatat	65.290.486.533			63.947.460.548	Net Carrying Value

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024* Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	15.521.048.909	23.009.563.117	-	38.530.612.026	Land
Bangunan	19.083.029.464	6.440.936.883	-	25.523.966.347	Building
Kendaraan	3.439.725.000	519.575.000	408.875.000	3.550.425.000	Vehicles
Inventaris kantor	9.457.161.245	2.018.350.603	311.648.869	11.163.862.979	Office fixtures
Jumlah	47.500.964.618	31.988.425.603	720.523.869	78.768.866.352	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.044.378.824	991.187.204	-	3.035.566.028	Building
Kendaraan	1.801.654.839	418.370.301	356.941.664	1.863.083.476	Vehicle
Inventaris kantor	7.478.915.763	1.408.395.120	307.580.568	8.579.730.315	Office fixtures
Jumlah	11.324.949.426	2.817.952.625	664.522.232	13.478.379.819	Total
Nilai Tercatat	36.176.015.192			65.290.486.533	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 3.189.623.774 dan Rp 2.817.952.625 (Catatan 21).

Depreciation expense is allocated to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp 3,189,623,774 and Rp 2,817,952,625, respectively (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 27.512.829.902 dan Rp 34.471.694.605 yang menurut pendapat manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat terjadi.

As of December 31, 2025 and 2024, property and equipment have been insured with coverage values of Rp 27,512,829,902 and Rp 34,471,694,605 respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may occur.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tertentu berupa tanah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari pinjaman yang diterima (Catatan 13).

As of December 31, 2025 and 2024, certain property and equipment are used as collateral for borrowings (Note 13).

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets owned by the Bank.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the sales of property and equipment are as follows:

	2025	2024	
Harga jual	77.569.868	291.538.360	Selling price
Nilai buku	(10.114.470)	(56.001.637)	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 22)	67.455.398	235.536.723	Gain on sale of property and equipment (Note 22)

9. Agunan yang Diambil Alih / 9. Foreclosed Assets

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, agunan yang diambil alih merupakan tanah dan aset lainnya yang telah diambil alih oleh Bank masing-masing sebesar Rp 7.079.934.941 dan Rp 4.426.158.150.

As of December 31, 2025 and 2024, foreclosed assets consist of land and other assets that had been taken over by the Bank amounted to Rp 7,079,934,941 and Rp 4,426,158,150, respectively.

Mutasi agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Mutation of foreclosed assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	4.426.158.150	2.039.014.884	Beginning balance
Pengambilalihan tahun berjalan	5.142.422.237	3.317.659.266	Takeover during the year
Penjualan/penebusan	(2.488.645.446)	(930.516.000)	Sale/redemption
Jumlah	7.079.934.941	4.426.158.150	Total

10. Aset Lainnya / 10. Other Assets

	2025	2024	
Uang muka	8.632.601.248	7.549.455.614	Advance
Biaya dibayar di muka	2.265.023.586	2.650.183.166	Prepaid expenses
Uang muka lainnya	3.064.575.892	1.771.429.147	Other advance
Jumlah	13.962.200.726	11.971.067.927	Total

11. Simpanan / 11. Deposits

	2025	2024	
Tabungan			Savings account
Mandiri kredit	31.696.241.765	28.933.144.928	Mandiri kredit
Premium mandiri	3.263.447.444	2.511.293.916	Premium mandiri
Mandiri	1.381.010.394	1.705.539.490	Mandiri
Mandiri mikro (MaMi)	14.137	9.888.373.447	Mandiri mikro (MaMi)
Lain-lain	2.014.921.088	921.284.805	Others
Jumlah	38.355.634.828	43.959.636.586	Total
Deposito berjangka			Time deposits
1 bulan	85.609.862.907	85.898.401.757	1 month
3 bulan	104.056.920.149	112.641.821.610	3 months
6 bulan	40.838.160.683	37.212.706.820	6 months
12 bulan	5.593.167.235	9.521.436.126	12 months
Deposito prioritas	700.000.000	2.210.000.000	Priority deposits
Deposito eksklusif berhadiah	5.839.231.179	6.632.000.000	Exclusive prize deposits
Jumlah	242.637.342.153	254.116.366.313	Total
Jumlah	280.992.976.981	298.076.002.899	Total

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

The average annual interest rates is as follows:

	2025	2024	
Tabungan	2,95%	1,08%	Savings account
Deposito berjangka:			Time deposits:
1 - 3 bulan	7,30%	7,34%	1 - 3 months
6 bulan	7,22%	7,15%	6 months
12 bulan	7,01%	7,05%	12 months
Deposito prioritas	2,00%	2,00%	Priority deposits
Deposito eksklusif berhadiah	6,25%	6,75%	Exclusive prize deposits

Rincian tabungan berdasarkan hubungan:

Details of savings account based on relationship:

	2025	2024	
Pihak berelasi	656.646.850	641.563.278	Related parties
Pihak ketiga	37.698.987.978	43.318.073.308	Third parties
Jumlah	38.355.634.828	43.959.636.586	Total

Rincian deposito berdasarkan hubungan:

Details of deposits based on relationship:

	2025	2024	
Pihak berelasi	19.981.700.503	30.717.876.661	Related parties
Pihak ketiga	222.655.641.650	223.398.489.652	Third parties
Jumlah	242.637.342.153	254.116.366.313	Total

12. Simpanan dari Bank Lain / 12. Deposits from Other Banks

	2025	2024	
Tabungan			Savings account
PT BPR Central Artha Rezeki	1.435.985.259	1.583.084.772	PT BPR Central Artha Rezeki
PT BPR Mitra Sejahtera Lestari	5.980.105	4.097.903	PT BPR Mitra Sejahtera Lestari
PT BPR Kredit Mandiri Sulawesi Selatan Sejahtera	1.286.961	1.224.324	PT BPR Kredit Mandiri Sulawesi Selatan Sejahtera
PT BPR Indra Candra	1.074.643	1.032.576	PT BPR Indra Candra
PT BPR Karawang Jabar (Perseroda)	209.005	204.054	PT BPR Karawang Jabar (Perseroda)
PT BPR Kencana BSD	30.739	30.012	PT BPR Kencana BSD
PT BPR Nature Primadana Capital	546	534	PT BPR Nature Primadana Capital
PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur	-	7.950.175	PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur
PT BPR Kencana Pusat	-	5.448.030	PT BPR Kencana Pusat
PT BPR Wibawa Mukti Jabar	-	4.108.158	PT BPR Wibawa Mukti Jabar
PT BPR Cipatujah Jawa Barat (Perseroda)	-	3.155.061	PT BPR Cipatujah Jawa Barat (Perseroda)
PT BPR Dana Mandiri Bogor	-	1.299.824	PT BPR Dana Mandiri Bogor
Jumlah	1.444.567.258	1.611.635.423	Total
Deposito berjangka			Time deposits
PT BPR Weleri Makmur	5.000.000.000	5.000.000.000	PT BPR Weleri Makmur
PT BPR Mandiri Artha Abadi	2.000.000.000	2.000.000.000	PT BPR Mandiri Artha Abadi
Perumda BPR Bank Kota Bogor	2.000.000.000	2.000.000.000	Perumda BPR Bank Kota Bogor
PT BPR Cirebon Jabar (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000	PT BPR Cirebon Jabar (Perseroda)
PT BPR Surya Yudhakencana	2.000.000.000	2.000.000.000	PT BPR Surya Yudhakencana
PT BPR Sukasada	2.000.000.000	2.000.000.000	PT BPR Sukasada
PT BPR Gianyar Partasedana	2.000.000.000	2.000.000.000	PT BPR Gianyar Partasedana
PT BPR Parasahabat Bekasi	2.000.000.000	2.000.000.000	PT BPR Parasahabat Bekasi
PT BPR Urban Bali	2.000.000.000	2.000.000.000	PT BPR Urban Bali
PT BPR Nusa	2.000.000.000	2.000.000.000	PT BPR Nusa
PT BPR Tri Gunung Selatan	2.000.000.000	2.000.000.000	PT BPR Tri Gunung Selatan
PT BPR Eka Bumi Artha	2.000.000.000	2.000.000.000	PT BPR Eka Bumi Artha
PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000	PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda)
PT BPR Prima Nadi	2.000.000.000	2.000.000.000	PT BPR Prima Nadi
PT BPR Bank Kertiawan	1.950.000.000	1.950.000.000	PT BPR Bank Kertiawan
PT BPR Daya Lumbung Asia	1.900.000.000	1.900.000.000	PT BPR Daya Lumbung Asia
PT BPR Dewata Candradana	1.000.000.000	2.000.000.000	PT BPR Dewata Candradana
PT BPR Shinta Daya	-	2.022.625.256	PT BPR Shinta Daya
PT BPR Nusumma Jatim	-	2.000.000.000	PT BPR Nusumma Jatim
PT BPR Lokadana Sentosa	-	2.000.000.000	PT BPR Lokadana Sentosa
PT BPR Bank Jombang (Perseroda)	-	2.000.000.000	PT BPR Bank Jombang (Perseroda)
PT BPR Universal Sentosa	-	2.000.000.000	PT BPR Universal Sentosa
PT BPR Artha Bali Jaya	-	2.000.000.000	PT BPR Artha Bali Jaya
PT BPR Asia Sejahtera	-	2.000.000.000	PT BPR Asia Sejahtera
PT BPR Sentral Mandiri	-	2.000.000.000	PT BPR Sentral Mandiri
PT BPR Berkat Sejati	-	2.000.000.000	PT BPR Berkat Sejati
PT BPR Prima Kredit Utama	-	2.000.000.000	PT BPR Prima Kredit Utama
Saldo dipindahkan	35.850.000.000	56.872.625.256	Balance brought forward

	2025	2024	
Saldo pindahan	35.850.000.000	56.872.625.256	Balance carried forward
PT BPR Aruna Nirmaladuta	2.000.000.000	1.011.312.628	PT BPR Aruna Nirmaladuta
PT BPR Pasar Boja	2.000.000.000	1.000.000.000	PT BPR Pasar Boja
PT BPR Artharindo	2.000.000.000	1.000.000.000	PT BPR Artharindo
PT BPR Dana Nagoya	2.000.000.000	-	PT BPR Dana Nagoya
PT BPR Lampung Bina Sejahtera	2.000.000.000	-	PT BPR Lampung Bina Sejahtera
PT BPR Dana Makmur	2.000.000.000	-	PT BPR Dana Makmur
PT BPR Duta Pakuan Mandiri	2.000.000.000	-	PT BPR Duta Pakuan Mandiri
PT BPR Karimun Sejahtera	2.000.000.000	-	PT BPR Karimun Sejahtera
PT BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda)	1.900.000.000	-	PT BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda)
PT BPR Terabina Seraya Mulia	1.800.000.000	1.800.000.000	PT BPR Terabina Seraya Mulia
PT BPR Indra Candra	1.800.000.000	1.800.000.000	PT BPR Indra Candra
PT BPR Lestari Jakarta	1.800.000.000	1.800.000.000	PT BPR Lestari Jakarta
PT BPR Permata Dhanawira	1.800.000.000	-	PT BPR Permata Dhanawira
PT BPR Perdana Lintas Khatulistiwa	1.750.000.000	1.500.000.000	PT BPR Perdana Lintas Khatulistiwa
PT BPR Multi Sembada Dana	1.500.000.000	1.500.000.000	PT BPR Multi Sembada Dana
PT BPR Cahaya Wiraputra	1.500.000.000	-	PT BPR Cahaya Wiraputra
PT BPR Gunadhana Mitrasembada	1.500.000.000	-	PT BPR Gunadhana Mitrasembada
PT BPR Mitra Sejahtera Lestari	1.300.000.000	-	PT BPR Mitra Sejahtera Lestari
PT BPR Lestari Banten	1.000.000.000	1.800.000.000	PT BPR Lestari Banten
PT BPR Bringin Dana Sejahtera	1.000.000.000	1.000.000.000	PT BPR Bringin Dana Sejahtera
Perumda BPR Bintan	1.000.000.000	1.000.000.000	Perumda BPR Bintan
PT BPR Tapa	1.000.000.000	1.000.000.000	PT BPR Tapa
PT BPR Mitra Central Dana	1.000.000.000	1.000.000.000	PT BPR Mitra Central Dana
PT BPR Hoki	1.000.000.000	1.000.000.000	PT BPR Hoki
PT BPR Bank Klaten (Perseroda)	1.000.000.000	1.000.000.000	PT BPR Bank Klaten (Perseroda)
PT BPR Dana Mandiri Bogor	1.000.000.000	-	PT BPR Dana Mandiri Bogor
PT BPR Central Sejahtera	1.000.000.000	-	PT BPR Central Sejahtera
PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana	1.000.000.000	-	PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana
PT BPR Kutai Timur	1.000.000.000	-	PT BPR Kutai Timur
PT BPR Prima Kredit Mandiri	1.000.000.000	-	PT BPR Prima Kredit Mandiri
PT BPR Suryajaya Kubutambahan	1.000.000.000	-	PT BPR Suryajaya Kubutambahan
PT BPR Depo Mitra Mandiri	500.000.000	1.500.000.000	PT BPR Depo Mitra Mandiri
PT BPR Hidup Arthagraha	500.000.000	1.500.000.000	PT BPR Hidup Arthagraha
PT BPR Dana Mitra Indonesia	500.000.000	1.000.000.000	PT BPR Dana Mitra Indonesia
PT BPR Lestari Jabar	-	1.800.000.000	PT BPR Lestari Jabar
PT BPR Supra Artapersada	-	1.500.000.000	PT BPR Supra Artapersada
PT BPR Adhierressa	-	1.500.000.000	PT BPR Adhierressa
PT BPR Sandi Raya Utama	-	1.500.000.000	PT BPR Sandi Raya Utama
PT BPR Hari Depan	-	1.005.547.945	PT BPR Hari Depan
PT BPR Koinworks Sejahtera Annua	-	1.000.000.000	PT BPR Koinworks Sejahtera Annua
PT BPR Global Mentari	-	1.000.000.000	PT BPR Global Mentari
PT BPR Kerta Raharja	-	1.000.000.000	PT BPR Kerta Raharja
PT BPR Nusuma Jateng	-	1.000.000.000	PT BPR Nusuma Jateng
PT BPR Prabumegah Kencana	-	1.000.000.000	PT BPR Prabumegah Kencana
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 2	-	1.000.000.000	PT BPR Nusantara Bona Pasogit 2
Saldo dipindahkan	83.000.000.000	93.389.485.829	Balance brought forward

	2025	2024	
Saldo pindahan	83.000.000.000	93.389.485.829	Balance carried forward
PT BPR Magga Jaya Utama	-	1.000.000.000	PT BPR Magga Jaya Utama
PT BPR Parasari Urati	-	1.000.000.000	PT BPR Parasari Urati
PT BPR Usaha Rakyat	-	1.000.000.000	PT BPR Usaha Rakyat
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000.000)	6.300.000.000	7.000.000.000	Others (below Rp 1,000,000,000)
Biaya transaksi	(25.500.000)	(33.633.337)	Transaction fee
Jumlah deposito berjangka	89.274.500.000	103.355.852.492	Total time deposits
Jumlah simpanan dari bank lain	90.719.067.258	104.967.487.915	Total deposits from other banks

Rata-rata suku bunga tabungan adalah 3%-5% pada tahun 2025 dan 2024.

Average annual interest rate savings account is 3%-5% in the year 2025 and 2024.

Rata-rata suku bunga deposito adalah 2%-6,75% pada tahun 2025 dan 2024.

Average annual interest rate deposits is 2%-6.75% in the year 2025 and 2024.

Jangka waktu deposito berjangka 1 sampai dengan 36 bulan hingga jatuh tempo.

Term of the time deposit is 1 to 36 months until maturity.

13. Pinjaman yang Diterima / 13. Borrowings

	2025	2024	
PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung	42.892.485.695	-	PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung
PT Bank Permata Tbk	42.112.162.685	22.995.749.178	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	24.833.333.336	6.900.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank CIMB Niaga Syariah	23.611.111.111	8.694.444.443	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	19.812.499.971	32.212.499.995	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Resona Perdania	17.666.666.666	11.944.444.444	PT Bank Resona Perdania
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	15.201.192.349	18.644.909.651	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.900.030.000	13.656.696.656	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPR Eka Bumi Artha	9.828.043.046	-	PT BPR Eka Bumi Artha
PT BPD Jawa Timur Tbk	9.450.000.000	9.498.000.000	PT BPD Jawa Timur Tbk
PT BPR Daya Lumbung Asia	7.710.987.993	-	PT BPR Daya Lumbung Asia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	5.714.245.503	10.319.735.842	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank DKI	5.604.166.657	10.604.166.661	PT Bank DKI
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	3.978.639.422	7.819.284.236	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	2.818.803.913	6.078.297.230	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	2.388.778.309	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	681.556.937	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(1.280.908.098)	(789.991.209)	Unamortized borrowing costs
Jumlah	242.853.460.249	161.648.572.373	Total

Kisaran suku bunga kontraktual setahun untuk pinjaman dari bank di atas adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates per annum on the above bank loans are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	7,6% - 11,5%	7,6% - 14%	Rupiah

PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung

Pada tanggal 16 Juli 2025, Bank memperoleh pinjaman dari PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung dengan fasilitas berupa Kredit Modal Kerja *Linkage-PA* dengan plafon sebesar Rp 25.000.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 48 bulan.

Pada tanggal 9 Oktober 2025, Bank memperoleh pinjaman dari PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung dengan fasilitas berupa Kredit Modal Kerja *Linkage-PA* dengan plafon sebesar Rp 20.000.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 48 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga efektif sebesar 11,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan fidusia tagihan kredit yang diberikan sebesar 110% dari *outstanding*.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang Bank atas fasilitas kredit dari PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung masing-masing sebesar Rp 42.892.485.695 dan nihil.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 1 Maret 2023, Bank memperoleh pinjaman dari PT Bank Permata Tbk berupa fasilitas (i) Term Loan I (*Executing*) dengan plafon sebesar Rp 25.000.000.000 untuk jangka waktu 48 bulan, (ii) Term Loan 2 (*Non-Revolving*) dengan plafon sebesar Rp 20.000.000.000 untuk jangka waktu 48 bulan dan (iii) Pinjaman Rekening Koran dengan plafon sebesar Rp 5.000.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 10,50% per tahun fixed untuk Term Loan I (*Executing*), 9,50% per tahun untuk Term Loan 2 (*Non-Revolving*) dan 9,75% per tahun untuk pinjaman rekening koran.

Berdasarkan penambahan dan perpanjangan fasilitas kredit No. 36 tanggal 28 Mei 2025, keseluruhan fasilitas kredit di atas telah diperbaharui menjadi (i) Term Loan I (*Executing*) dengan plafon sebesar Rp 25.000.000.000 untuk jangka waktu 48 bulan, (ii) Term Loan 2 (*Non-Revolving*) dengan plafon sebesar Rp 20.000.000.000 untuk jangka waktu 48 bulan, (iii) Pinjaman Rekening Koran dengan plafon sebesar Rp 9.500.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan, dan (iv) Term Loan 3 dengan plafon sebesar Rp 25.000.000.000 untuk jangka waktu 48 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 10,50% per tahun fixed untuk Term Loan I (*Executing*), 9,50% per tahun fixed untuk Term Loan 2 (*Non-Revolving*), 10% per tahun floating untuk pinjaman rekening koran, dan 9,25% per tahun fixed untuk Term Loan 3.

PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung

On July 16, 2025, the Bank obtained a loan from PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung with an Linkage-PA Working Capital Loan facility with a plafond of Rp 25,000,000,000 for a period of up to 48 months.

On October 9, 2025, the Bank obtained a loan from PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung with an Linkage-PA Working Capital Loan facility with a plafond of Rp 20,000,000,000 for a period of up to 48 months.

This credit facility is subject to an effective interest rate of 11.5% per annum.

This loan facility is secured by a fiduciary guarantee of 110% of the outstanding loans.

On December 31, 2025 and 2024, the Bank's outstanding balance on credit facilities from PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung amounted to Rp 42,892,485,695 and nil, respectively.

PT Bank Permata Tbk

On March 1, 2023, the Bank obtained a loan from PT Bank Permata Tbk in the form of (i) Term Loan I (Executing) with a plafond of Rp 25,000,000,000 for a period of 48 months, (ii) Term Loan 2 (Non-Revolving) with a plafond of Rp 20,000,000,000 for a period of 48 months and (iii) Current Account Loan with a plafond of Rp 5,000,000,000 for a period of 12 months.

This credit facility is subject to a fixed interest rate of 10.50% per annum for Term Loan I (Executing), 9.50% per annum for Term Loan 2 (Non-Revolving), and 9.75% per annum for current account loans.

Based on the addition and extension of credit facilities No. 36 dated May 28, 2025, all of the credit facilities above have been renewed to (i) Term Loan I (Executing) with a plafond of Rp 25,000,000,000 for a period of 48 months, (ii) Term Loan 2 (Non-Revolving) with a plafond of Rp 20,000,000,000 for a period of 48 months and (iii) Current Account Loan with a plafond of Rp 9,500,000,000 for a period of 12 months, and (iv) Term Loan 3 with a plafond of Rp 25,000,000,000 for a periof of 48 months.

This credit facility is subject to a fixed interest rate of 10.50% per annum for Term Loan I (Executing), 9.50% per annum for Term Loan 2 (Non-Revolving), floating 10% per annum for current account loans, and fixed 9.25% per annum for Term Loan 3.

Fasilitas pinjaman (i) dijamin dengan *cash collateral* dalam bentuk giro yang diblokir selama fasilitas kredit berjalan sebesar 10% dari total limit (per pencarian) dan daftar kredit 120% dari total limit fasilitas, (ii) *cash collateral* dalam bentuk giro yang diblokir selama fasilitas kredit berjalan sebesar 10% dari total limit (per pencarian) dan daftar kredit yang diberikan 120% dari limit fasilitas, dan (iii) Sebidang tanah bangunan lainnya di Jl. Karang Satria No. 3 Tambun Utara, Bekasi dengan bukti kepemilikan SHGB 21044, SHGB 21045 dan SHGB 21043 atas nama Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang Bank atas fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Rp 42.112.162.685 dan Rp 22.995.749.178.

The loan facility (i) is secured by cash collateral in the form of blocked current accounts during the term of the credit facility amounting to 10% of the total limit (per search) and a list of loans amounting to 120% of the total facility limit, (ii) cash collateral in the form of blocked current accounts during the term of the credit facility amounting to 10% of the total limit (per search) and a list of loans amounted to 120% of the facility limit, and (iii) A plot of land and other buildings at Jl. Karang Satria No. 3 Tambun Utara, Bekasi with proof of ownership SHGB 21044, SHGB 21045 and SHGB 21043 in the name of the Bank.

On December 31, 2025 and 2024, the Bank's outstanding balance on credit facilities from PT Bank Permata Tbk amounted to Rp 42,112,162,685 and Rp 22,995,749,178, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

Pada tanggal 3 Juli 2024, Bank memperoleh pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dengan fasilitas berupa Pinjaman Kredit Berjangka dengan plafon sebesar Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu 72 bulan.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

On July 3, 2024, the Bank obtained a loan from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah in the form of a Term Loan with a plafond of Rp 30,000,000,000 with a term of 72 months.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8,50% per tahun.

This credit facility is subject to an interest rate of 8.50% per annum.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tagihan piutang lancar minimal 100% dari *outstanding* kredit dan *cash collateral* dengan ketentuan 5% dari plafon kredit.

This loan facility is secured by current receivables of at least 100% of outstanding loans and cash collateral of 5% of the credit limit.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang Bank atas fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah masing-masing sebesar Rp 24.833.333.336 dan Rp 6.900.000.000.

On December 31, 2025 and 2024, the Bank's outstanding balance on credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah amounted to Rp 24,833,333,336 and Rp 6,900,000,000, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Syariah

Pada tanggal 16 Juni 2023, Bank memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Syariah dengan fasilitas berupa (i) Pinjaman Transaksi Khusus dengan plafon sebesar Rp 12.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan (ii) Pinjaman Transaksi Khusus dengan plafon Rp 2.729.166.626 untuk jangka waktu 72 bulan.

PT Bank CIMB Niaga Syariah

On June 16, 2023, the Bank obtained a loan from PT Bank CIMB Niaga Syariah with the following facilities (i) Special Transaction Loan with a plafond of Rp 12,000,000,000 with a term of 60 months and (ii) Special Transaction Loan with a plafond of Rp 2,729,166,626 for a term of 72 months.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 10,00% per tahun.

This credit facility is subject to an interest rate of 10.00% per annum.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas tagihan Bank kepada *end-user* dengan coverage 100% dari plafon dan mengcover hasil penjualan jaminan atas *end-user* dan *cash collateral* berupa dana jaminan tunai sebesar 5% dari penarikan jika *Non-Performing Loan* (NPL) kurang dari 3,25%, jaminan dapat ditingkatkan menjadi 10% dari penarikan jika NPL net lebih dari 3,25% s.d 4,75%.

This loan facility is secured by a fiduciary on the Bank's receivables from end users with 100% coverage of the credit limit and covers the proceeds from the sale of collateral from end users and cash collateral in the form of cash collateral amounting to 5% of the withdrawal if the Non-Performing Loan (NPL) is less than 3.25%. the collateral can be increased to 10% of the withdrawal if the net NPL is more than 3.25% to 4.75%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang Bank atas fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Syariah masing-masing sebesar Rp 23.611.111.111 dan Rp 8.694.444.443.

On December 31, 2025 and 2024, the Bank's outstanding balance on credit facilities from PT CIMB Niaga Syariah amounted to Rp 23,611,111,111 and Rp 8,694,444,443, respectively.

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 16 Agustus 2023 dan 13 Mei 2022, Bank memperoleh pinjaman dari PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk dengan fasilitas berupa (i) KMK-Installment dengan plafon sebesar Rp 20.000.000.000 untuk jangka waktu 48 bulan, dan (ii) KMK-Installment dengan plafon sebesar Rp 25.000.000.000 untuk jangka waktu 60 bulan.

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

On August 16, 2023 and May 13, 2022, the Bank obtained loans from PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk with facilities in the form of (i) KMK -Installment with a plafond of Rp 20,000,000,000 for a period of 48 months, and (ii) KMK Installment with a plafond of Rp 25,000,000,000 for a period of 60 months.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

This credit facility is subject to an interest rate of 9.50% per annum.

Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan cash collateral sebesar 5% dari fasilitas yang ditarik dan hak tagih kredit yang diberikan atas debitur BPR yang ada senilai minimal 100% (seratus persen) dari outstanding fasilitas.

All of loan facilities are secured by cash collateral amounted to 5% of the drawn facilities and loans from existing BPR debtors worth at least 100% (one hundred percent) of the outstanding facilities.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang Bank atas fasilitas kredit dari PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk masing-masing sebesar Rp 19.812.499.971 dan Rp 32.212.499.995.

On December 31, 2025 and 2024, the Bank's outstanding balance on credit facilities from PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk amounted to Rp 19,812,499,971 and Rp 32,212,499,995, respectively.

PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 20 Juni 2024, Bank memperoleh pinjaman dari PT Bank Resona Perdania dengan fasilitas berupa Pinjaman Berjangka dengan plafon sebesar Rp 25.000.000.000 untuk jangka waktu 36 bulan.

PT Bank Resona Perdania

On June 20, 2024, the Bank obtained a loan from PT Bank Resona Perdania in the form of a Term Loan with a plafond of Rp 25,000,000,000 for a period of 36 months.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 10,35% per tahun.

This credit facility is subject to an interest rate of 10.35% per annum.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan uang tunai 10% dari jumlah fasilitas pinjaman berjangka dan fidusia atas tagihan-tagihan sebesar 110% dari total fasilitas pinjaman berjangka.

This loan facility is secured by cash collateral amounting to 10% of the term loan facility and a fiduciary on receivables amounted to 110% of the total term loan facility.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang Bank atas fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania Tbk masing-masing sebesar Rp 17.666.666.666 dan Rp 11.944.444.444.

On December 31, 2025 and 2024, the Bank's outstanding balance on credit facilities from PT Bank Resona Perdania Tbk amounted to Rp 17,666,666,666 and Rp 11,944,444,444, respectively.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 Januari 2024, Bank memperoleh pinjaman dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan fasilitas berupa Pinjaman Angsuran Berjangka dengan plafon sebesar Rp 30.000.000.000 untuk jangka waktu 60 bulan.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

On January 29, 2024, the Bank obtained a loan from PT Bank SMBC Indonesia Tbk in the form of a Term Loan with a plafond of Rp 30,000,000,000 for a period of 60 months.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,00% per tahun.

This credit facility is subject to an interest rate of 9.00% per annum.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan kredit yang diberikan dengan bukti pemilikan rincian kredit tertanggal 19 Januari 2024 dengan nilai penjaminan sebesar Rp 30.000.000.000 dan margin deposit giro dengan nilai penjaminan sebesar Rp 3.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang Bank atas fasilitas kredit dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 15.201.192.349 dan Rp 18.644.909.651.

This loan facility is secured by loans with proof of ownership of the loans list dated January 19, 2024, with a guarantee value of Rp 30,000,000,000 and a current account deposit margin with a guarantee value of Rp 3,000,000,000.

On December 31, 2025 and 2024, the Bank's outstanding balance on credit facilities from PT Bank SMBC Indonesia Tbk amounted to Rp 15,201,192,349 and Rp 18,644,909,651, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 28 November 2022, Bank memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dengan fasilitas berupa (i) Kredit Lokal dengan plafon sebesar Rp 13.000.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan dan (ii) *Installment Loan* dengan plafon sebesar Rp. 2.000.000.000 untuk jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 10 Februari 2025, disetujui perpanjangan fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp 13.000.000.000 sampai dengan 12 Februari 2026.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 10,00% per tahun untuk Kredit Lokal dan 9,50% per tahun untuk *Installment Loan*.

Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah bangunan lainnya di Kav. Komersial BSD Sektor II Jl.BSD Grand Boulevard Blok AH-2 No.7A, Kota Tangerang Selatan dengan sertifikat HGB - 13304 atas nama PT Esta Prima Investama, pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang Bank atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp 12.900.030.000 dan Rp 13.656.696.656.

PT Bank Central Asia Tbk

On November 28, 2022, the Bank obtained a loan from PT Bank Central Asia Tbk with facilities in the form of (i) Local Credit with a plafond of Rp 13,000,000,000 for a period of 12 months and (ii) Installment Loan with a plafond of Rp 2,000,000,000 for a period of 36 months.

On February 10, 2025, an extension of the Local Credit facility amounting to Rp 13,000,000,000 until February 12, 2026.

The credit facility is subject to an interest rate of 10.00% per annum for Local Credit and 9.50% per annum for Installment Loans.

All of These loan facilities are secured by another plot of land in Commercial Block BSD Sector II, Jl. BSD Grand Boulevard, Block AH-2 No. 7A, South Tangerang City, with HGB certificate No. 13304 in the name of PT Esta Prima Investama, a related party.

On December 31, 2025 and 2024, the Bank's outstanding balance on credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 12,900,030,000 and Rp 13,656,696,656, respectively.

PT BPR Eka Bumi Artha

Pada tanggal 2 Oktober 2025, Bank memperoleh pinjaman dari PT BPR Eka Bumi Artha dengan fasilitas berupa Kredit Modal Kerja dengan plafon sebesar Rp 30.000.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 48 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan fidusia tagihan kredit sebesar 120% dari plafon kredit, *cash collateral* dalam bentuk deposito berjangka yang diblokir sebesar 5% dari plafon kredit, dan 12 lembar cek mundur atas tunjuk.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang Bank atas fasilitas kredit dari PT BPR Eka Bumi Artha masing-masing sebesar Rp 9.828.043.046 dan nihil.

PT BPR Eka Bumi Artha

On October 2, 2025, the Bank obtained a loan from PT BPR Eka Bumi Artha with a Working Capital Loan facility with a plafond of Rp 30,000,000,000 for a period of up to 48 months.

This credit facility is subject to an interest rate of 11% per annum.

This loan facility is secured by a fiduciary guarantee of 120% of the outstanding loans, cash collateral in the form of blocked time deposits amounting to 5% of the credit plafond, and 12 post-dated bearer cheques.

On December 31, 2025 and 2024, the Bank's outstanding balance on credit facilities from PT BPR Eka Bumi Artha amounted to Rp 9,828,043,046 and nil, respectively.

PT BPD Jawa Timur Tbk

Pada tanggal 26 September 2024, Bank memperoleh pinjaman dari PT BPD Jawa Timur Tbk dengan fasilitas berupa Pinjaman Rekening Koran dengan plafon sebesar Rp 9.500.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8,00% per tahun.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 35 tanggal 25 September 2025, Bank mendapatkan jangka waktu perpanjangan selama 12 bulan sampai dengan 26 September 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *cash collateral* berupa giro sebesar 10% dari plafon kredit, penjaminan kredit di coverage minimal sebesar 60% dari plafon kredit dan *Asset Replacement* sebesar 30% dari plafon kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang Bank atas fasilitas kredit dari PT BPD Jawa Timur Tbk masing-masing sebesar Rp 9.450.000.000 dan Rp 9.498.000.000.

PT BPD Jawa Timur Tbk

On September 26, 2024, the Bank obtained a loan from PT BPD Jawa Timur Tbk in the form of a Current Account Loan with a plafond of Rp 9,500,000,000 for a period of 12 months.

This credit facility is subject to an interest rate of 8.00% per annum.

Based on Credit Agreement Addendum No. 35 dated September 25, 2025, Bank received an extension period for 12 months until September 26, 2026.

This loan facility is secured by cash collateral in the form of a current account deposit amounting to 10% of the credit limit, credit guarantees covering a minimum of 60% of the credit limit, and asset replacement amounting to 30% of the credit limit.

On December 31, 2025 and 2024, the Bank's outstanding balance on credit facilities from PT BPD Jawa Timur Tbk amounted to Rp 9,450,000,000 and Rp 9,498,000,000, respectively.

PT BPR Daya Lumbung Asia

Pada tanggal 23 Oktober 2025, Bank memperoleh pinjaman dari PT BPR Daya Lumbung Asia dengan fasilitas berupa Kredit dengan plafon sebesar Rp 8.000.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 36 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 10,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *Corporate Guarantee* atas nama Bank, fidusia tagihan kredit yang diberikan, dan *cash collateral* dalam bentuk deposito sebesar 5% dari plafon kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang Bank atas fasilitas kredit dari PT BPR Daya Lumbung Asia masing-masing sebesar Rp 7.710.987.993 dan nihil.

PT BPR Daya Lumbung Asia

On October 23, 2025, the Bank obtained a loan from PT BPR Daya Lumbung Asia with a Credit facility with a plafond of Rp 8,000,000,000 for a period of up to 36 months.

This credit facility is subject to an interest rate of 10,5% per annum.

This loan facility is secured by a Corporate Guarantee in the name of the Bank, a fiduciary guarantee of loans, and cash collateral in the form of deposits amounting to 5% of the credit plafond.

On December 31, 2025 and 2024, the Bank's outstanding balance on credit facilities from PT BPR Daya Lumbung Asia amounted to Rp 7.710.987.993 and nil, respectively.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pada tanggal 14 Juni 2023, Bank memperoleh pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan fasilitas berupa *Uncommited Facility Line* dengan plafon sebesar Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu 36 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 7,60% - 8,54% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas aset keuangan berupa kumpulan tagihan yang tercantum dalam daftar tagihan dan KMG Perumahan Beragun Aset Properti.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

On June 14, 2023, the Bank obtained a loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with an Uncommitted Facility Line with a plafond of Rp 15,000,000,000 for a period of 36 months.

This credit facility is subject to an interest rate of 7.60% - 8.54% per annum.

This loan facility is secured by a fiduciary on financial assets in the form of a collection of receivables listed in the receivables list and KMG Perumahan Beragun Aset Properti.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang Bank atas fasilitas kredit dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) masing-masing sebesar Rp 5.714.245.503 dan Rp 10.319.735.842.

On December 31, 2025 and 2024, the Bank's outstanding balance on credit facilities from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp 5,714,245,503 and Rp 10,319,735,842, respectively.

PT Bank DKI

Pada tanggal 23 Agustus 2022, Bank memperoleh pinjaman dari PT Bank DKI dengan fasilitas berupa Kredit Modal Kerja *Linkage - Executing* dengan plafon sebesar Rp 20.000.000.000 untuk jangka waktu 54 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang atau tagihan milik Bank kepada debitur yang dijaminkan kepada PT Bank DKI dan *cash collateral* berupa bilyet deposito Automatic Roll Over (ARO) atas nama Bank PT Bank DKI sebesar Rp 1.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang Bank atas fasilitas kredit dari PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp 5.604.166.657 dan Rp 10.604.166.661.

PT Bank DKI

On August 23, 2022, the Bank obtained a loan from PT Bank DKI with a facility in the form of a Linkage - Executing Working Capital Loan with a plafond of Rp 20,000,000,000 for a period of 54 months.

This credit facility is subject to an interest rate of 9.50% per annum.

This loan facility is secured by receivables or bills belonging to the Bank to debtors pledged to PT Bank DKI and cash collateral in the form of Automatic Roll Over (ARO) deposit certificates in the name of PT Bank DKI amounted to Rp 1,000,000,000.

On December 31, 2025 and 2024, the Bank's outstanding balance on credit facilities from PT Bank DKI amounted to Rp 5,604,166,657 and Rp 10,604,166,661, respectively.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Pada tanggal 9 Mei 2023 dan 22 April 2024, Bank memperoleh pinjaman dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk dengan fasilitas berupa (i) Kredit Langsung dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 untuk jangka waktu 48 bulan dan (ii) Kredit Langsung plafon sebesar Rp 20.000.000.000 untuk jangka waktu 48 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 10,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman dijamin dengan kredit yang dimiliki debitur dengan nilai penjaminan fidusia minimal sebesar 100% dari seluruh pinjaman yang ditarik dan deposito berjangka atas nama debitur dengan jumlah penempatan dana yang dijaminkan minimal sebesar 10% dari setiap nominal penarikan pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang Bank atas fasilitas kredit dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 3.978.639.422 dan Rp 7.819.284.236.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

On May 9, 2023 and April 22, 2024, the Bank obtained loans from PT Bank J Trust Indonesia Tbk with facilities in the form of (i) Direct Credit with a plafond of Rp 10,000,000,000 for a period of 48 months and (ii) Direct Credit with a plafond of Rp 20,000,000,000 for a period of 48 months.

This credit facility is subject to an interest rate of 10.50% per annum.

These loan facilities are secured by the debtor's loans with a minimum fiduciary guarantee value of 100% of the total loan drawn and time deposits in the debtor's name with a minimum guaranteed fund placement of 10% of each loan withdrawal amount.

On December 31, 2025 and 2024, the Bank's outstanding balance on credit facilities from PT Bank J Trust Indonesia Tbk amounted to Rp 3,978,639,422 and Rp 7,819,284,236, respectively.

PT Bank Hibank Indonesia

Pada tanggal 8 Desember 2022, Bank memperoleh pinjaman dari PT Bank Hibank Indonesia dengan fasilitas berupa Kredit Modal Kerja/Kredit Investasi dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan kredit sebesar minimal 110% dari pencairan plafon.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang Bank atas fasilitas kredit dari PT Bank Hibank Indonesia masing-masing sebesar Rp 2.818.803.913 dan Rp 6.078.297.230.

PT Bank Hibank Indonesia

On December 8, 2022, the Bank obtained a loan from PT Bank Hibank Indonesia with facilities in the form of Working Capital Loans/Investment Loans with a plafond of Rp 10,000,000,000 with a term of 48 months.

This credit facility is subject to an interest rate of 9.25% per annum.

This loan facility is secured by loans amounted to at least 110% of the disbursed credit limit.

On December 31, 2025 and 2024, the Bank's outstanding balance on credit facilities from PT Bank Hibank Indonesia amounted to Rp 2,818,803,913 and Rp 6,078,297,230, respectively.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Juni 2021, Bank memperoleh pinjaman dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan fasilitas berupa (i) Kredit Modal Kerja - *Installment* 4 dengan plafon sebesar Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu 48 bulan, (ii) Kredit Modal Kerja - *Installment* 3 dengan plafon sebesar Rp. 5.000.000.000 untuk jangka waktu 36 bulan, (iii) Kredit Modal Kerja - *Installment* 2 dengan plafon sebesar Rp. 20.000.000.000 untuk jangka waktu 48 bulan dan (iv) Kredit Modal Kerja - *Installment* 1 dengan plafon sebesar Rp. 10.000.000.000 untuk jangka waktu 36 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 10,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan (i) Gadai deposito yang ditempatkan pada PT Bank Oke Indonesia Tbk sebesar 5% dari limit kredit atau sebesar Rp 750.000.000 dan seluruh tagihan baik yang telah ada maupun yang akan ada milik Bank dengan nilai penjaminan minimum sebesar 100% dari nilai outstanding atau sebesar Rp 15.000.000.000 dan (ii) Gadai deposito yang ditempatkan pada PT Bank Oke Indonesia Tbk sebesar 5% dari limit kredit atau sebesar Rp 250.000.000 dan seluruh tagihan baik yang telah ada maupun yang akan ada milik Bank dengan nilai penjaminan mínimum sebesar 100% dari nilai *outstanding*, (iii) Gadai deposito yang ditempatkan pada PT Bank Oke Indonesia Tbk sebesar Rp 1.000.000.000 dan seluruh tagihan baik yang telah ada maupun yang akan ada milik Bank dengan nilai penjaminan sebesar 100% dari nilai plafon dan (iv) Gadai deposito yang ditempatkan pada PT Bank Oke Indonesia Tbk sebesar Rp 1.000.000.000 dan seluruh tagihan baik yang telah ada maupun yang akan ada milik Bank dengan nilai penjaminan sebesar 120% dari nilai plafon.

Fasilitas ini sudah dilunasi tanggal 25 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang Bank atas fasilitas kredit dari PT Bank Oke Indonesia Tbk masing-masing sebesar nihil dan Rp 2.388.778.309.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

On June 14, 2021, the Bank obtained a loan from PT Bank Oke Indonesia Tbk with facilities in the form of (i) Working Capital Credit - Installment 4 with a plafond of Rp 15,000,000,000 for a period of 48 months, (ii) Working Capital Credit - Installment 3 with a plafond of Rp. 5,000,000,000 for a period of 36 months, (iii) Working Capital Credit - Installment 2 with a plafond of Rp 20,000,000,000 for a period of 48 months and (iv) Working Capital Loan - Installment 1 with a plafond of Rp 10,000,000,000 for a period of 36 months.

This credit facility is subject to an interest rate of 10.50% per annum.

This loan facility is secured by (i) a deposit pledge placed with PT Bank Oke Indonesia Tbk amounted to 5% of the credit limit or Rp 750,000,000 and all existing and future receivables of the Bank with a minimum collateral value of 100% of the outstanding value or Rp 15,000,000,000 and (ii) a pledge of deposits placed with PT Bank Oke Indonesia Tbk amounted to 5% of the credit limit or Rp 250,000,000 and all existing and future receivables of the Bank with a minimum collateral value of 100% of the outstanding value, (iii) Pledged deposits placed with PT Bank Oke Indonesia Tbk amounted to Rp 1,000,000,000 and all existing and future receivables of the Bank with a guarantee value of 100% of the plafond value and (iv) Pledged deposits placed with PT Bank Oke Indonesia Tbk amounted to Rp 1,000,000,000 and all existing and future receivables belonging to the Bank with a guarantee value of 120% of the plafond value.

The credit facility was paid on June 25, 2025.

On December 31, 2025 and 2024, the Bank's outstanding balance on credit facilities from PT Bank Oke Indonesia Tbk amounted to nil and Rp 2,388,778,309, respectively.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Pada tanggal 26 November 2021, Bank memperoleh pinjaman dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan fasilitas berupa Kredit Modal Kerja – *Executing* dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 48 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 10,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan fidusia tagihan kredit yang diberikan sebesar 100% dan *cash collateral* (Giro yang diblokir) sebesar 15% dari total baki debet.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang Bank atas fasilitas kredit dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk masing-masing sebesar nihil dan Rp 681.556.937.

Beberapa pinjaman yang diterima dijaminkan oleh beberapa penempatan pada Bank lain – yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6) dan kredit yang diberikan kepada nasabah (Catatan 7).

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman dengan kreditur.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

On November 26, 2021, the Bank obtained a loan from PT Bank Mayapada Internasional Tbk with a facility in the form of a Working Capital Loan – Executing with a plafond of Rp 10,000,000,000 for a period of up to 48 months.

This credit facility is subject to an interest rate of 10.5% per annum.

This loan facility is secured by a 100% fiduciary guarantee of loans and cash collateral (blocked current account) amounting to 15% of the total debit balance.

On December 31, 2025 and 2024, the Bank's outstanding balance on credit facilities from PT Bank Mayapada Internasional Tbk amounted to nil and Rp 681,556,937, respectively.

Some loans received are secured by placements with other banks – the use of which is restricted (Note 6) and loans granted to customers (Note 7).

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2025 dan 2024, the Bank has comlied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements with creditors.

14. Utang Pajak / 14. Taxes Payable

	2025	2024	
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	334.587.372	354.295.306	Article 4 (2)
Pasal 21	63.837.031	1.210.554.192	Article 21
Pasal 23 dan 26	10.877.480	8.134.225	Article 23 and 26
Pasal 25	304.296.601	350.546.950	Article 25
Pasal 29	317.527.502	61.407.828	Article 29
Jumlah	1.031.125.986	1.984.938.501	Total

15. Modal Saham

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	Name of Shareholders
Yan Peter Wangkar	834.302	84,00%	83.430.200.000	Yan Peter Wangkar
Melvin Wangkar	78.481	7,90%	7.848.100.000	Melvin Wangkar
Melivia Wangkar	78.481	7,90%	7.848.100.000	Melivia Wangkar
Andy	2.013	0,20%	201.300.000	Andy
Jumlah	993.277	100,00%	99.327.700.000	Total

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-104/KO.112/2024 tanggal 29 November 2024 serta Akta Notaris No. 06 tanggal 18 Oktober 2023 dari Kartika, S.H., M.Kn., dimana para pemegang saham Bank menyetujui peningkatan modal dengan rincian sebagai berikut:

1) Peningkatan modal dasar dari semula Rp 200.000.000.000 (2.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham) menjadi sebesar Rp 380.000.000.000 (3.800.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham);
2) Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebelumnya Rp 76.752.200.000 (767.522 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham) menjadi sejumlah Rp 99.327.700.000 (993.277 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham), yang penyetorannya dilakukan dengan cara inbreng aset tetap sebesar Rp 22.525.500.000 dan setoran tunai sebesar Rp 50.000.000.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Bank adalah untuk memastikan bahwa Bank mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Bank wajib untuk memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebagaimana ditetapkan oleh OJK.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), sesuai dengan standar industri. Peraturan OJK untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan kepada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 10% dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

Bank telah memenuhi ketentuan OJK yang berlaku tentang KPMM.

Bank wajib memperhitungkan Risiko Pasar karena telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur oleh OJK yang berlaku, yaitu jumlah aset sebesar Rp 10.000.000.000 atau lebih. Perhitungan dilakukan menggunakan metode standar sesuai dengan Peraturan OJK.

15. Share Capital

The composition of Bank's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Based on the Financial Services Authority Letter No. S- 104/KO.112/2024 dated November 29, 2024 and Notarial Deed No. 06 dated October 18, 2023 from Kartika, S.H., M.Kn., in which the Bank's shareholders approved a capital increase with the following details:

1) Increase in authorized capital from the original Rp 200,000,000,000 (2,000,000 shares with a nominal value of Rp 100,000 per share) to Rp 380,000,000,000 (3,800,000 shares with a nominal value of Rp 100,000 per share);
2) An increase in issued and fully paid-up capital from the previous amount of Rp 76,752,200,000 (767,522 shares with a par value of Rp 100,000 per share) to Rp 99,327,700,000 (993,277 shares with a nominal value of Rp 100,000 per share), which was paid by means of an inbreng of fixed assets amounted to Rp 22,525,500,000 and a cash deposit of Rp 50,000,000.

Capital Management

The primary objective of the Bank's capital management is to ensure that it maintains the soundness of capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Bank is required by OJK to meet Capital Adequacy Ratio (CAR).

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these Capital Adequacy Ratios (CAR) remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK regulation for such measurement is primarily based on monitoring the capital requirement (measured as 10% of risk-weighted assets) to available capital resources.

The Bank has complied with OJK regulation regarding CAR.

In the calculations of CAR, the Bank has considered Market Risk using the standard method as stipulated in OJK Regulation, since the Bank has a total assets of more than Rp 10,000,000,000.

Perhitungan rasio KPMM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The calculation of CAR as at December 31, 2025 and 2024 follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Jumlah komponen/ *Total Component*	Jumlah komponen bobot/ *Total Weighted Component*	Jumlah komponen/ *Total Component*	Jumlah komponen bobot/ *Total Weighted Component*	
Modal inti:					Core capital:
Modal inti utama					Primary capital
Modal disetor	99.360.220.600	99.360.220.600	99.360.220.600	99.360.220.600	Paid up capital
Cadangan tambahan modal					Additional capital reserves
Cadangan umum	1.975.000.000	1.975.000.000	1.475.000.000	1.475.000.000	Reserve
Laba rugi tahun-tahun lalu	12.482.278.474	12.482.278.474	17.740.965.365	17.740.965.365	Profit and loss from previous year
Laba rugi tahun berjalan	15.110.651.552	15.110.651.552	17.241.313.108	17.241.313.108	Profit or loss current year
Laba rugi tahun berjalan setelah dikurangi PPAP	15.110.651.552	15.110.651.552	17.241.313.108	17.241.313.108	Profit or loss for the current year after deducting PPAP
AYDA berupa tanah, bangunan dan/atau rumah 1-3 tahun	(2.783.647.637)	(417.547.146)	(1.123.500.301)	(168.525.045)	AYDA consists of land and buildings and/or house 1-3 years old
3-5 tahun	(128.791.252)	(64.395.626)	-	-	3-5 years
>5 tahun	(356.777.300)	(356.777.300)	(620.160.300)	(620.160.300)	>5 years
Sub-total cadangan tambahan modal	26.298.713.837	28.729.209.954	34.713.617.872	35.668.593.128	Sub-total additional capital reserves
Subtotal modal inti utama	125.658.934.437	128.089.430.554	134.073.838.472	135.028.813.728	**Subtotal of primary capital**
Modal inti tambahan			-	-	Additional core capital
Jumlah modal inti	125.658.934.437	128.089.430.554	134.073.838.472	135.028.813.728	**Total core capital**
Modal pelengkap					Supplementary capital
Keuntungan revaluasi aset tetap			-	-	Gain on revaluation of fixed assets
PPAP umum yang wajib dibentuk	2.512.576.774	2.512.576.774	2.254.546.522	2.254.546.522	Required general allowance for PPAP
Jumlah modal pelengkap	2.512.576.774	2.512.576.774	2.254.546.522	2.254.546.522	**Total supplementary capital**
Jumlah modal		130.602.007.328		137.283.360.250	**Total capital**
Rasio KPPM		39,72%		44,53%	**CAR Ratio**

16. Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Januari 2025, 14 Juli 2025, 24 Oktober 2025, para pemegang saham Bank menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2025 sebesar Rp 22.000.000.000 atau Rp 22,15 per saham. Dividen ini bersumber dari saldo laba yang belum dicadangkan.

Berdasarkan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 3 Januari 2024, 26 Maret 2024, 6 Mei 2024, 29 Agustus 2024, 15 November 2024, 28 November 2024, para pemegang saham Bank menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2024 sebesar Rp 20.100.000.000 atau Rp 20,24 per saham. Dividen ini bersumber dari saldo laba yang belum dicadangkan.

16. Cash Dividends

Based on the Circular Resolution of the Shareholders on January 15, 2025, July 14, 2025, October 24, 2025, the Bank's shareholders approved a cash dividend distribution for 2025 amounted to Rp 22,000,000,000 or Rp 22.15 per share. This dividend were distributed from unappropriated retained earnings.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders on January 3, 2024, March 26, 2024, May 6, 2024, August 29, 2024, November 15, 2024, November 28, 2024, the Bank's shareholders approved a cash dividend distribution for 2024 amounted to Rp 20,100,000,000 or Rp 20.24 per share. This dividend were distributed from unappropriated retained earnings.

17. Cadangan umum

Berdasarkan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Agustus 2025, Perusahaan membentuk cadangan umum sebesar Rp 500.000.000 dari sebelumnya Rp 1.475.000.000 menjadi Rp.1.975.000.000.

17. General Reserve

Based on the Circular Resolution of the Shareholders on August 19, 2025, the Company formed a general reserve of Rp 500,000,000 from the previous amount of Rp 1,475,000,000 to Rp 1,975,000,000.

18. Pendapatan Bunga / 18. Interest Income

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / The details of this account are as follows:

	2025	2024	
Kredit yang diberikan	142.215.203.825	146.691.644.670	Loans
Deposito berjangka	2.989.351.422	2.038.177.630	Time deposit
Giro	504.119.702	803.151.470	Current accounts
Tabungan	30.608.884	1.372.829	Savings accounts
Jumlah	145.739.283.834	149.534.346.599	Total

19. Beban Bunga / 19. Interest Expense

	2025	2024	
Bunga pinjaman bank	15.500.626.049	12.011.074.311	Interest on bank loans
Pihak bukan bank			Non-bank parties
Deposito berjangka	19.537.112.308	20.353.102.559	Time deposits
Tabungan	1.126.693.052	1.150.883.567	Savings account
Transaksi	1.583.333	8.750.000	Transaction
Jumlah	20.665.388.693	21.512.736.126	Subtotal
Bank lain			Other banks
Deposito berjangka	6.480.832.928	6.840.009.199	Time deposits
Provisi dan administrasi	447.696.498	365.772.005	Provision and administration
Transaksi	201.911.263	139.302.874	Transaction
Tabungan	315.633.337	79.066.663	Savings account
Jumlah	7.446.074.027	7.424.150.741	Subtotal
Total	43.612.088.769	40.947.961.178	Total

20. Pendapatan Operasional Lainnya / 20. Other Operating Income

	2025	2024	
Denda	6.582.456.829	7.583.471.782	Penalty
Administrasi rekening tabungan	519.156.738	503.921.345	Savings account administration
Lain-lain	3.665.397.553	2.191.586.214	Others
Jumlah	10.767.011.121	10.278.979.341	Total

21. Beban Operasional / 21. Operating Expenses

	2025	2024	
Beban tenaga kerja dan tunjangan			Employee and wages expenses
Gaji	39.608.015.533	37.770.266.980	Salaries
Tenaga kerja	16.186.327.524	17.259.901.079	Wages
Tunjangan	13.094.230.266	13.855.375.424	Allowances
Imbalan kerja (Catatan 23)	658.299.300	833.376.528	Employee benefits (Note 23)
Subjumlah	69.546.872.623	69.718.920.011	Subtotal

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi:			General and administrative expenses:
Barang dan jasa pihak ketiga	8.742.059.912	8.478.490.134	Third parties good and services
Sewa	3.976.066.722	4.414.376.024	Rent
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	3.189.623.774	2.817.952.625	Depreciation property and equipment (Note 8)
Pendidikan dan pelatihan	1.689.684.295	2.226.225.511	Education and training
Premi Lembaga Penjamin Simpanan (Catatan 25)	780.720.755	905.836.353	Deposit insurance premium (Note 25)
Premi asuransi	874.053.808	767.883.003	Insurance premium
Amortisasi	102.659.386	141.877.398	Amortization
Lain-lain	192.679.210	280.387.463	Others
Subjumlah	19.547.547.862	20.033.028.511	Subtotal
Beban penyisihan kerugian			Allowance for impairment expenses
Kredit yang diberikan	4.370.898.246	7.282.080.821	Loans
Jumlah	93.465.318.731	97.034.029.343	Total

22. Pendapatan (Beban) Non-Operasional

22. Non-Operating Income (Expense)

	2025	2024	
Asuransi	434.519.304	424.828.176	Insurance
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	67.455.398	235.536.723	Gain on sale of property equipment (Note 8)
Iuran OJK	(338.743.096)	(352.587.271)	OJK contribution
Promosi	(448.042.459)	(560.759.991)	Promotions
Lain-lain - Neto	(470.867.110)	385.491.841	Others - Net
Jumlah	(755.677.963)	132.509.478	Total

23. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Nurichwan, aktuaris independen, dengan laporan terakhir tertanggal 17 Maret 2026.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja (iuran Perusahaan) tersebut masing-masing sebanyak 125 dan 194 karyawan.

23. Long-term Employee Benefits

The amount of long-term employee benefits is calculated based on prevalling labour law in Indonesia.

The latest actuarial calculation of the post-employment benefits obligation is performed by Nurichwan: Actuarial Consultant Office (KKA), an independent actuary, with the latest report dated March 17, 2026.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the number of eligible employees (Company contribution) is 125 and 194, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	494.895.045	656.759.822	Current service cost
Biaya bunga	163.404.255	176.616.706	Interest cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	658.299.300	833.376.528	Components of defined benefit costs recognize in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-kerugian aktuarial sebagai beban (penghasilan) komprehensif lain	(1.034.661.687)	(306.845.552)	Remeasurement on the defined benefit liability actuarial losses (gains) as other comprehensive income
Jumlah	(376.362.387)	526.530.976	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of the long-term employee benefits recognized in the statement of financial position follows:

	2025	2024	
Liabilitas imbalan pasca kerja awal tahun	2.291.784.785	2.537.596.357	Post-employment benefits obligations at beginning of the year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	658.299.300	833.376.528	Employee benefits liability expense during the year
Pembayaran manfaat	(324.426.583)	(772.342.548)	Benefit payment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-kerugian aktuarial sebagai beban (penghasilan) komprehensif lain	(1.034.661.687)	(306.845.552)	Remeasurement on the defined benefit liability actuarial losses (gains) as other comprehensive income
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	1.590.995.815	2.291.784.785	Long-term employee benefits at end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasca kerja:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the post employment benefits obligations are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto per tahun	6,90%	7,13%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increment rate
Estimasi sisa rata-rata masa kerja pada awal periode	23,47	22,87	Estimated average remaining working lives in the earliest period
Tingkat kematian	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat tetap	5%	5%	Permanent disability rate
Usia pensiun normal	55 Tahun/ *Year*	55 Tahun/ *Year*	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi asumsi utama terhadap liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall post employment benefit obligations to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2025			
	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti/ *Long-term Employee benefit Increase (Decrease)*			
	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumptions*	Kenaikan Asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(1.341.000.620)	1.895.064.643	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.868.875.627	(1.358.005.780)	Salary growth rate

	2024			
	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti/ *Long-term Employee benefit Increase (Decrease)*			
	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumptions*	Kenaikan Asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(330.351.180)	395.742.259	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	358.817.837	(305.194.454)	Salary growth rate

24. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak Bank terdiri dari:

24. Income Tax

The net tax benefit (expense) of Bank consists of the following:

	2025	2024	
Pajak kini	(4.423.159.840)	(5.306.837.857)	Current tax
Manfaat pajak tangguhan	53.565.784	344.966.537	Deferred tax benefit
Jumlah	(4.369.594.056)	(4.961.871.320)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconcilliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income as follow:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	18.673.209.492	21.963.844.897	Income before Income tax
Beda Permanen :			Permanent difference :
Jamuan	679.889.604	836.205.192	Entertainment
Pemasaran	448.042.459	556.141.213	Marketing
Sumbangan	60.650.000	97.050.000	Donation
Lain-lain	-	(899.280.760)	Others
Jumlah	1.188.582.063	590.115.645	Subtotal
Beda temporer:			Temporary Differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	1.285.513.490	Allowance for impairment losses
Penyusutan	(90.391.880)	221.482.244	Depreciations
Imbalan pasca kerja	333.872.717	61.033.980	Employee benefits
Jumlah	243.480.837	1.568.029.714	Subtotal
Penghasilan kena pajak	20.105.272.392	24.121.990.255	Tax income
Pembulatan	20.105.272.000	24.121.990.000	Round-up
Pajak penghasilan terutang	4.423.159.840	5.306.837.857	Income tax payable
Kredit pajak penghasilan pasal 25	(4.105.632.338)	(5.245.430.029)	Income tax credit article 25
Pajak Penghasilan kurang bayar (PPh pasal 29)	317.527.502	61.407.828	Income tax payable (article 29)

Pajak Tangguhan / **Deferred Tax**

Rincian pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut: / The details of the Bank's deferred tax are as follows:

	2025				
	1 Januari 2025/ *1 January 2025*	Dibebankan ke laporan laba rugi/ *Credited to statements of profit or loss*	Dibebankan ke (Penghasilan) komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive (income)*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Laporan laba rugi					Statement profit or loss
Aset tetap	60.747.323	(19.886.214)	-	40.861.109	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	282.812.968	-	-	282.812.968	Allowance for impairment losses
Estimasi imbalan pasca kerja	722.726.807	73.451.998	-	796.178.805	Post-employment benefit
Pendapatan komprehensif lainnya					Other comprehensive income
Estimasi imbalan pasca kerja	(218.534.155)	-	(227.625.571)	(446.159.726)	Post-employment benefit
Jumlah	847.752.943	53.565.784	(227.625.571)	673.693.156	Total

	2024				
	1 Januari 2024/ *1 January 2024*	Dibebankan ke laporan laba rugi/ *Credited to statements of profit or loss*	Dibebankan ke (Penghasilan) komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive (income)*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Laporan laba rugi					Statement profit or loss
Aset tetap	12.021.229	48.726.094	-	60.747.323	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	282.812.968	-	282.812.968	Allowance for impairment losses
Estimasi imbalan pasca kerja	709.299.332	13.427.475	-	722.726.807	Post-employment benefit
Pendapatan komprehensif lainnya					Other comprehensive income
Estimasi imbalan pasca kerja	(151.028.134)	-	(67.506.021)	(218.534.155)	Post-employment benefit
Jumlah	570.292.427	344.966.537	(67.506.021)	847.752.943	Total

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain	18.673.209.492	21.963.844.897	Income before tax per statements of profit ot loss and other comprehensive income
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku	4.108.106.002	4.832.045.878	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap :			Permanent difference :
Jamuan	149.575.713	183.965.142	Entertainment
Pemasaran	98.569.341	122.351.067	Marketing
Sumbangan	13.343.000	21.351.000	Donation
Lain-lain	-	(197.841.767)	Others
Jumlah	261.488.054	129.825.442	Subtotal
Beban pajak	4.369.594.056	4.961.871.320	Tax expense

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh DJP pada tahun 2024, terdapat koreksi pajak yang mengakibatkan kurang bayar pajak sebesar Rp 97.986.743. Sehubungan dengan hasil pemeriksaan ini, Perusahaan telah membayar kewajiban pajak kurang bayar sebesar Rp 97.986.743 pada 26 Desember 2024, dan mencatat jumlah tersebut sebagai beban lainnya di laporan laba rugi tahun berjalan.

Based on the results of the audit completed by the DJP in 2024, there was tax correction results in an underpayment of tax amounted to Rp 97,986,743. In connection with these audit results, the Company paid the underpaid tax liability of Rp 97,986,743 on December 26, 2024, and recorded this amount as other expenses in the current year's income statement.

25. Jaminan Lembaga Penjamin Simpanan

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) bahwa LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah sampai dengan Rp 100.000.000 dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan. Undang- Undang Republik Indonesia tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2004 dan sejak pada tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100.000.000 diubah menjadi maksimum Rp 2.000.000.000.

Berdasarkan peraturan LPS No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, tabungan dan simpanan dari bank lain.

25. Deposit Insurance Corporation Guarantee

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 24 dated September 22, 2004 concerning the Deposit Insurance Corporation (LPS), the LPS guarantees customer deposits up to Rp 100,000,000 and actively participates in maintaining the stability of the banking system. This Law of the Republic of Indonesia came into effect on September 22, 2004, and the LPS has been officially operating since that date.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia enacted Government Regulation No. 66 of 2008 concerning the amount of guaranteed deposits for each customer at a bank, which was originally based on Law of the Republic of Indonesia No. 24 of 2004, setting a maximum of Rp 100,000,000, changed to a maximum of Rp 2,000,000,000.

Based on LPS Regulation No. 2 dated November 25, 2010, guaranteed deposits include current accounts, time deposits, savings accounts, and deposits from other banks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban premi LPS selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 780.720.755 dan Rp 905.836.353 (Catatan 21).

On December 31, 2025 and 2024, the Bank was a participant in the guarantee program.

LPS premium expenses for 2025 and 2024 amounted to Rp 780,720,755 and Rp 905,836,353, respectively (Note 21).

26. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. Andy, Yan Peter Wangkar, dan Melvin Wangkar merupakan pemegang saham Perusahaan.

b. Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan, yakni PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur, PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera, PT BPR Kredit Mandiri Sulawesi Selatan Sejahtera, Koperasi Simpan Pinjam Esta Dana Mandiri, PT Esta Dana Ventura, PT Esta Digital Niaga, PT Esta Kapital Fintek, PT Esta Multi Usaha, PT Laundri Higienis Indonesia, dan PT Esta Prima Investama.

c. Manajemen kunci Perusahaan seperti pengurus bank atau keluarga pengurus bank, yakni Alan Rita Eveline, Alvaro Aidan Ang, Ang Tjai Seng Als Antoni, Anthonius Wangkar, Ardi Mawardi, Billy Ibrahim, Bryce Zachary Wangkar, Cardina Andrea Lee, Cherryela Halim, Darwhin Sinarta, Davin, Elisa Sukrisna Yudistiro, Fuji, Hanzell Rafello Sinarta, Harley Reyfaldo Sinarta, Harper Elysia Wangkar, Jemmy ST, Kui Lan Als Eriani, Leonyta Liu, Lie Mei Ling, Lukman Nelam, Michelle Wangkar, Ridwannullah, Sese Fita, Shanty Wangkar, Stella, Stevany Ibrahim, Suhendra, Sugiarti Widjaja, Ayang Nengsih Rostika, Ronin, Ato, Vera Olga Margareth, Cjarlos Spaski Sinarta, Gow Adisti, Abigail Aurora Ang.

26. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

a. Yan Peter Wangkar, Melvin Wangkar are stockholders of the Company.

b. The companies which have partly the same stockholders and management as the Company are PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur, PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera, PT BPR Kredit Mandiri Sulawesi Selatan Sejahtera, Koperasi Simpan Pinjam Esta Dana Mandiri, PT Esta Dana Ventura, PT Esta Digital Niaga, PT Esta Kapital Fintek, PT Esta Multi Usaha, PT Laundri Higienis Indonesia, dan PT Esta Prima Investama.

c. Key management of the Company, such as bank directors or the families of bank directors, are Alan Rita Eveline, Alvaro Aidan Ang, Ang Tjai Seng Als Antoni, Anthonius Wangkar, Ardi Mawardi, Billy Ibrahim, Bryce Zachary Wangkar, Cardina Andrea Lee, Cherryela Halim, Darwhin Sinarta, Davin, Elisa Sukrisna Yudistiro, Fuji, Hanzell Rafello Sinarta, Harley Reyfaldo Sinarta, Harper Elysia Wangkar, Jemmy ST, Kui Lan Als Eriani, Leonyta Liu, Lie Mei Ling, Lukman Nelam, Michelle Wangkar, Ridwannullah, Sese Fita, Shanty Wangkar, Stella, Stevany Ibrahim, Suhendra, Sugiarti Widjaja, Ayang Nengsih Rostika, and Ronin, Ato, Vera Olga Margareth, Cjarlos Spaski Sinarta, Gow Adisti, Abigail Aurora Ang.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

Transactions with of Related Parties

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties involving the following:

	2025		2024		
	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage of Total Assets/Liabilities* %	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage of Total Assets/Liabilities* %	
Aset					**Asset**
Penempatan pada bank lain					Placement with other bank
PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur	4.000.000.000	0,53	1.200.000.000	0,17	PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur
PT BPR Kredit Mandiri Sulawesi Selatan Sejahtera	3.000.000.000	0,40	4.000.000.000	0,56	PT BPR Kredit Mandiri Sulawesi Selatan Sejahtera
Jumlah	7.000.000.000	0,93	5.200.000.000	0,73	Total
Kredit yang diberikan					Loans
Jemmy ST	1.266.719.690	0,17	1.281.886.275	0,18	Jemmy ST
Suhendra	952.646.063	0,13	972.940.991	0,14	Suhendra
PT Esta Dana Ventura	288.005.817	0,04	2.842.108.192	0,40	PT Esta Dana Ventura
Jumlah	2.507.371.570	0,33	5.096.935.458	0,72	Total

	2025		2024		
	Jumlah/ *Total*	Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage of Total Assets/Liabilities* %	Jumlah/ *Total*	Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage of Total Assets/Liabilities* %	
Liabilitas					**Liabilities**
Simpanan					Deposits
Tabungan					Savings Account
Yan Peter Wangkar	525.573.738	0,08	505.601.802	0,09	Yan Peter Wangkar
Sese Fita	51.241.475	0,01	1.854.331	0,00	Sese Fita
PT Esta Dana Ventura	22.750.614	0,00	83.597.658	0,01	PT Esta Dana Ventura
Suhendra	16.229.099	0,00	25.358.483	0,00	Suhendra
Melvin Wangkar	11.136.998	0,00	10.914.614	0,00	Melvin Wangkar
Ayang Nengsih Rostika	8.435.228	0,00	-	0,00	Ayang Nengsih Rostika
Ronin	6.004.000	0,00	-	0,00	Ronin
Anthonius Wangkar	5.587.919	0,00	5.464.304	0,00	Anthonius Wangkar
Billy Ibrahim	2.375.161	0,00	2.282.182	0,00	Billy Ibrahim
PT Esta Prima Investama	1.505.789	0,00	1.446.842	0,00	PT Esta Prima Investama
Ardi Mawardi	1.407.029	0,00	1.406.823	0,00	Ardi Mawardi
PT Esta Digital Niaga	1.285.636	0,00	1.235.307	0,00	PT Esta Digital Niaga
Elisa Sukrisna Yudistiro	1.198.377	0,00	1.151.464	0,00	Elisa Sukrisna Yudistiro
Stella	1.194.541	0,00	1.156.969	0,00	Stella
Ato	704.093	0,00	-	0,00	Ato
Michelle Wangkar	14.859	0,00	55.746	0,00	Michelle Wangkar
Ridwannullah	2.294	0,00	36.752	0,00	Ridwannullah
Jumlah	656.646.850	0,10	641.563.278	0,11	Total

	2025		2024		
	Jumlah/ *Total*	Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage of Total Assets/Liabilities* %	Jumlah/ *Total*	Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage of Total Assets/Liabilities* %	
Liabilitas					**Liabilities**
Simpanan					Deposits
Deposito					Deposit
Fuji	5.200.000.000	0,83	5.554.339.727	0,96	Fuji
Andy	3.605.175.131	0,58	2.994.074.393	0,52	Andy
Darwhin Sinarta	1.729.807.674	0,28	1.273.515.500	0,22	Darwhin Sinarta
Ang Tjai Seng Als Antoni	1.633.260.541	0,26	1.639.291.091	0,28	Ang Tjai Seng Als Antoni
Stevany Ibrahim	1.130.984.770	0,18	1.050.552.420	0,18	Stevany Ibrahim
Vera Olga Margareth	1.067.893.760	0,17	-	0,00	Vera Olga Margareth
Suhendra	639.685.290	0,10	1.061.148.561	0,18	Suhendra
Alan Rita Eveline	583.134.964	0,09	541.664.092	0,09	Alan Rita Eveline
Lukman Nelam	525.276.210	0,08	1.614.462.156	0,28	Lukman Nelam
Cjarlos Spaski Sinarta	524.578.645	0,08	-	0,00	Cjarlos Spaski Sinarta
Cardina Andrea Lee	506.370.846	0,08	576.570.643	0,10	Cardina Andrea Lee
Sugiarti Widjaja	432.668.469	0,07	95.721.490	0,02	Sugiarti Widjaja
Lie Mei Ling	318.888.105	0,05	295.621.551	0,05	Lie Mei Ling
Alvaro Aidan Ang	308.921.875	0,05	270.000.000	0,05	Alvaro Aidan Ang
Shanty Wangkar	301.104.658	0,05	301.104.658	0,05	Shanty Wangkar
PT Esta Dana Ventura	300.000.000	0,05	810.000.000	0,14	PT Esta Dana Ventura
Kui Lan Als Eriani	200.000.000	0,03	250.000.000	0,04	Kui Lan Als Eriani
Leonyta Liu	170.927.357	0,03	2.188.367.854	0,38	Leonyta Liu
Cherryela Halim	165.719.856	0,03	155.163.545	0,03	Cherryela Halim
Jemmy ST	150.912.329	0,02	-	0,00	Jemmy ST
Stella	118.250.005	0,02	109.840.402	0,02	Stella
Harper Elysia Wangkar	111.054.086	0,02	89.866.907	0,02	Harper Elysia Wangkar
Gow Adisti	101.240.535	0,02	-	0,00	Gow Adisti
Melvin Wangkar	50.000.000	0,01	-	0,00	Melvin Wangkar
Hanzell Rafello Sinarta	43.619.473	0,01	40.598.004	0,01	Hanzell Rafello Sinarta
Bryce Zachary Wangkar	23.217.937	0,00	5.000.000	0,00	Bryce Zachary Wangkar
Abigail Aurora Ang	21.073.583	0,00	-	0,00	Abigail Aurora Ang
Harley Reyfaldo Sinarta	17.934.404	0,00	16.658.957	0,00	Harley Reyfaldo Sinarta
PT Esta Multi Usaha	-	0,00	3.000.000.000	0,52	PT Esta Multi Usaha
Koperasi Simpan Pinjam Esta	-	0,00	2.500.000.000	0,43	Koperasi Simpan Pinjam Esta
PT Laundri Higienis Indonesia	-	0,00	1.450.000.000	0,25	PT Laundri Higienis Indonesia
PT Esta Kapital Fintek	-	0,00	1.446.928.602	0,25	PT Esta Kapital Fintek
Davin	-	0,00	1.387.386.108	0,24	Davin
Jumlah	19.981.700.503	3,19	30.717.876.661	5,33	Total

	2025		2024		
	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage of Total Assets/Liabilities* %	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage of Total Assets/Liabilities* %	
Liabilitas					**Liabilities**
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Tabungan					Savings account
PT BPR Kredit Mandiri Sulawesi Selatan Sejahtera	1.286.961	0,00	1.224.324	0,00	PT BPR Kredit Mandiri Sulawesi Selatan Sejahtera
PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur	-	0,00	7.950.175	0,00	PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur
Jumlah	1.286.961	0,00	9.174.499	0,00	Total
Deposito					Time deposits
PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur	600.000.000	0,10	600.000.000	0,10	PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur
PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera	300.000.000	0,05	-	0,00	PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera
Jumlah	900.000.000	0,14	600.000.000	0,10	Total

Kompensasi Personil Manajemen Kunci

Kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci Bank (Dewan Komisaris dan Dewan Direksi) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Key Management Personnel Compensation

Compensation paid or payable to the Bank's key management personnel (Board of Commissioners and Board of Directors) for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Remunerasi	114.551.699	106.319.913	Remuneration

Jumlah personil manajemen kunci Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 9 orang (3 Komisaris dan 6 Direksi).

The number of key management personnel of the Bank as of December 31, 2025 and 2024 was 9 persons (3 Commissioners and 6 Directors).

27. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Transaksi nonkas dari aktivitas pendanaan terdiri dari:

27. Supplemental Disclosures on Statement of Cash Flows

Non-cash transactions from financing activities are as follows:

	2025	2024	
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh secara inbreng (Catatan 15)	-	22.525.500.000	Additional capital and fully paid up contribution *inbreng* (Note 15)
Amortisasi biaya pinjaman (Catatan 13)	490.916.889	504.824.878	Amortization of borrowing cost (Note 13)
Pengambilalihan agunan yang diambil alih (Catatan 9)	5.142.422.237	3.317.659.266	Takeover of foreclosed assets (Note 9)
Jumlah	5.633.339.126	26.347.984.144	Total

28. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tertentu telah mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan tersebut. Untuk aset dan liabilitas keuangan lainnya, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dan asumsi yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan.

28. Fair Value Measurement

The carrying amounts of certain financial assets and financial liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of those instruments. For other financial assets and financial liabilities, fair values are determined using appropriate valuation techniques and assumptions that reflect market conditions at the reporting date.

29. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perbankan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Bank secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Bank berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Bank.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dikurangi melalui pelaksanaan strategi pemulihan.

Bank mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, Bank juga telah memiliki pengendalian intern yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan obyek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

Berikut adalah eksposur maksimum instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan dan rekening administratif yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

29. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Banking's activities are exposed to a variety of financial risks: credit risk and liquidity risk. The Bank's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Bank's financial performance.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Bank will incur a loss arising from the customers or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations. To ensure that the impairment is detected early, the receivable was monitored actively at every level and will be reduced through the implementation of recovery strategies.

The Bank anticipates full credit risk by adopting prudent credit risk management. Besides the credit rating with great prudence, the Bank also has strong internal control, good collection management and regular monitoring and analysis of customers business and financed object during the current contract.

The maximum exposure of financial instruments related to credit risk as shown in the statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial assets at amortized cost*
Penempatan pada bank lain	103.922.006.591	103.924.547.895	Placement with other banks
Penempatan pada bank lain - yang dibatasi penggunaannya	21.975.000.000	23.102.233.541	Placement with other banks - restricted
Kredit yang diberikan – Bersih	533.514.484.248	492.285.010.470	Loans - Net
Pendapatan bunga yang akan diterima	8.971.464.971	9.855.826.749	Accrued Interest income
Jumlah	668.382.955.810	629.167.618.655	**Total**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko terkait dengan kemampuan sumber dana Perusahaan untuk memenuhi liabilitasnya pada jatuh tempo.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk associated with the ability of the Company to meet its obligations when they fall due.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below shown the maturities of financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2025 and 2024:

	2025					
	Sampai dengan 3 Bulan/ *Up to 3 Month*	> 3 Bulan s.d 12 Bulan/ *> 3 Month Until 12 Month*	> 1 Tahun s.d 3 Tahun/ *> 1 Year Until 3 Year*	> 3 Tahun s.d 5 Tahun/ *> 3 Year Until 5 Year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	6.907.423.814	-	-	-	6.907.423.814	Liabilities due immediately
Utang bunga	1.098.537.614	-	-	-	1.098.537.614	Interest payable
Simpanan	225.458.602.143	54.835.291.505	699.083.333	-	280.992.976.981	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	84.244.567.258	6.200.000.000	274.500.000	-	90.719.067.258	Deposits from other banks
Pinjaman yang Diterima	-	31.750.055.000	40.944.208.167	170.159.197.082	242.853.460.249	Borrowings
Jumlah Liabilitas	317.709.130.829	92.785.346.505	41.917.791.500	170.159.197.082	622.571.465.916	Total Liabilities

	2024					
	Sampai dengan 3 Bulan/ *Up to 3 Month*	> 3 Bulan s.d 12 Bulan/ *> 3 Month Until 12 Month*	> *1* Tahun s.d 3 Tahun/ *> 1 Year Until 3 Year*	> 3 Tahun s.d 5 Tahun/ *> 5 Year Until 5 Year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	5.930.286.922	-	-	-	5.930.286.922	Liabilities due immediately
Utang bunga	1.197.681.189	-	-	-	1.197.681.189	Interest payable
Simpanan	240.652.093.635	55.213.909.264	2.210.000.000	-	298.076.002.899	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	97.201.121.252	6.800.000.000	966.366.663	-	104.967.487.915	Deposits from other banks
Pinjaman yang Diterima	-	27.478.030.000	39.444.575.618	94.725.966.755	161.648.572.373	Borrowings
Jumlah Liabilitas	344.981.182.998	89.491.939.264	42.620.942.281	94.725.966.755	571.820.031.298	Total Liabilities

30. Informasi Lainnya

Bank telah menghitung beberapa rasio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

30. Other Information

Bank has calculated certain ratios as at December 31, 2025 and 2024 as follow:

	2025	2024	
Imbal Hasil Aset	2,55%	3,17%	Return on Asset
Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	82,79%	81,63%	Operating expenses to operating income (BOPO)
Rasio Kecukupan Modal (KPMM)	39,72%	44,53%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Rasio Kredit Bermasalah Bruto	4,67%	4,98%	Gross Non-Performing Loan (NPL) Ratio
Rasio Kredit Bermasalah Neto	4,10%	4,90%	Net Non-Performing Loan (NPL) Ratio
Rasio Pinjaman terhadap Simpanan (LDR)	194,22%	168,90%	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Rasio Kas	24,81%	23,38%	Cash Ratio

31. Komitmen Sewa Operasi

Bank menyewa beberapa kantor cabang dan ruang kantor berdasarkan perjanjian sewa operasi. Seluruh perjanjian sewa tersebut dapat dibatalkan dengan pemberitahuan terlebih dahulu sesuai ketentuan masing-masing perjanjian, sehingga tidak terdapat komitmen sewa minimum masa depan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

31. Operating Lease Commitments

The Bank leases several branch offices and office spaces under operating lease agreements. All of these lease agreements are cancelable with prior notice in accordance with the terms of each agreement, and accordingly there are no significant future minimum lease commitments as of December 31, 2025 and 2024.

32. Liabilitas Kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen Bank tidak mengetahui adanya liabilitas kontinjensi yang material yang timbul dari tuntutan hukum, ketetapan pajak, atau hal-hal lainnya yang dapat berdampak signifikan terhadap posisi keuangan atau hasil operasi Bank.

32. Contingent Liabilities

As of December 31, 2025, the Bank's management is not aware of any material contingent liabilities arising from legal claims, tax assessments, or other matters that could have a significant impact on the Bank's financial position or results of operations.

33. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pinjaman yang Diterima

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 4 Februari 2026, Bank menandatangani perpanjangan atas Fasilitas Kredit Pinjaman Kredit Lokal sebesar Rp 13.000.000.000 sampai dengan 12 Februari 2027.

Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Maret 2026, para pemegang saham Bank menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2026 sebesar Rp 10.000.000.000 atau Rp 10,07 per saham. Dividen ini bersumber dari saldo laba yang belum dicadangkan.

33. Events after the Reporting Period

Borrowings

PT Bank Central Asia Tbk

On February 10, 2026, the Company signed a extension of the Local Credit facility in the amount of Rp 13,000,000,000 until February 12, 2027.

Cash Dividends

Based on the Circular Resolution of the Shareholders on March 9, 2026, the Bank's shareholders approved a cash dividend distribution for 2026 amounted to Rp 10,000,000,000 or Rp 10.07 per share. This dividend were distributed from unappropriated retained earnings.

34. Penyajian Kembali Laporan Keuangan tahun 2024 Sehubungan dengan Penerapan SAK EP yang menggantikan SAK ETAP

Pada tanggal 1 Januari 2025, Bank mengadopsi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh DSAK-IAI sebagai kerangka pelaporan keuangannya, menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang sebelumnya diterapkan. Penerapan SAK EP dilakukan secara retrospektif sesuai dengan ketentuan transisi dalam SAK EP Bab 35, dengan tanggal transisi ditetapkan pada tanggal 1 Januari 2024. Laporan keuangan komparatif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah disajikan kembali untuk mencerminkan penerapan SAK EP.

Penyesuaian utama yang timbul dari transisi ke SAK EP adalah sebagai berikut:

i. Pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan (SAK EP Bab 29): SAK ETAP tidak mensyaratkan pengakuan pajak tangguhan. SAK EP Bab 29 mensyaratkan pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan atas seluruh perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dan nilai tercatat aset dan liabilitas. Pada tanggal transisi 1 Januari 2024, Bank mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 570.292.427 yang timbul dari perbedaan temporer atas aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai, dan estimasi liabilitas imbalan pasca kerja. Dampak pengakuan awal ini disesuaikan ke saldo laba pada tanggal transisi.

34. Restatement of the 2024 Financial Statements in Connection with the adoption of SAK EP, which replaced SAK ETAP

On January 1, 2025, the Bank adopted the Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) issued by DSAK-IAI as its financial reporting framework, replacing the Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability (SAK ETAP) previously applied. SAK EP was adopted retrospectively in accordance with the transition provisions in SAK EP Chapter 35, with the date of transition set at January 1, 2024. The comparative financial statements for the year ended December 31, 2024 have been restated to reflect the adoption of SAK EP.

The principal adjustments arising from the transition to SAK EP are as follows:

i. Recognition of deferred tax assets and liabilities (SAK EP Chapter 29): SAK ETAP did not require recognition of deferred tax. SAK EP Chapter 29 requires recognition of deferred tax assets and liabilities on all temporary differences between the tax bases and the carrying amounts of assets and liabilities. At the transition date of January 1, 2024, the Bank recognised deferred tax assets of Rp 570,292,427 arising from temporary differences on fixed assets, allowance for impairment losses, and estimated post-employment benefit obligations. The effect of this initial recognition was adjusted against retained earnings at the transition date.

ii. Pendapatan bunga berdasarkan metode suku bunga efektif (SAK EP Bab 11): SAK EP Bab 11 mensyaratkan pengakuan pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yang mengamortisasi biaya transaksi dan provisi selama umur instrumen keuangan. Berdasarkan SAK ETAP, Bank sebelumnya mengakui provisi kredit dengan metode yang lebih sederhana. Penyesuaian transisi menghasilkan peningkatan pendapatan bunga komparatif tahun 2024 sebesar Rp 899.280.760.

ii. Interest income using the effective interest method (SAK EP Chapter 11): SAK EP Chapter 11 requires the recognition of interest income using the effective interest method, which amortises transaction costs and provisions over the life of the financial instrument. Under SAK ETAP, the Bank previously recognised loan provisions using a simpler method. The transition adjustment resulted in an increase in comparative 2024 interest income of Rp 899,280,760.

iii. Cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain yang diberikan (SAK EP Bab 11): SAK EP Bab 11 mensyaratkan penilaian penurunan nilai aset keuangan berdasarkan model kerugian yang telah terjadi (incurred loss model). Berdasarkan SAK ETAP, Bank sebelumnya menghitung cadangan kerugian dengan mengacu pada ketentuan regulasi. Penyesuaian transisi menyebabkan pemulihan atas penyisihan kerugian komparatif tahun 2024 sebesar Rp 347.833.485.

iii. Allowance for placement with other banks impairment losses (SAK EP Chapter 11): SAK EP Chapter 11 requires impairment assessment of financial assets based on an incurred loss model. Under SAK ETAP, the Bank previously calculated the allowance for losses based on regulatory provisions. The transition adjustment resulted in an recovery in comparative 2024 impairment expense of Rp 347,833,485.

iv. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan (SAK EP Bab 11): SAK EP Bab 11 mensyaratkan penilaian penurunan nilai aset keuangan berdasarkan model kerugian yang telah terjadi (incurred loss model) dengan penilaian individual dan kolektif. Berdasarkan SAK ETAP, Bank sebelumnya menghitung cadangan kerugian dengan mengacu pada ketentuan regulasi. Penyesuaian transisi menghasilkan peningkatan beban penyisihan kerugian komparatif tahun 2024 sebesar Rp 1.285.513.490.

iv. Allowance for loan impairment losses (SAK EP Chapter 11): SAK EP Chapter 11 requires impairment assessment of financial assets based on an incurred loss model with individual and collective assessment. Under SAK ETAP, the Bank previously calculated the allowance for losses based on regulatory provisions. The transition adjustment resulted in an increase in comparative 2024 impairment expense of Rp 1,285,513,490.

v. Pengukuran kembali imbalan pasti melalui penghasilan komprehensif lain (SAK EP Bab 28): Bank telah membuat pemilihan kebijakan akuntansi yang tidak dapat dibatalkan sesuai SAK EP Bab 28 untuk mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 2t). Berdasarkan SAK ETAP, seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi. Penyesuaian transisi menghasilkan reklasifikasi kerugian aktuarial komparatif tahun 2024 sebesar Rp 306.845.552 dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain, dengan dampak pajak terkait sebesar Rp 67.506.021.

v. Remeasurement of defined benefit obligations through other comprehensive income (SAK EP Chapter 28): The Bank has made an irrevocable accounting policy election in accordance with SAK EP Chapter 28 to recognise actuarial gains and losses in other comprehensive income (see Note 2t). Under SAK ETAP, all actuarial gains and losses were recognised in profit or loss. The transition adjustment resulted in a reclassification of comparative 2024 actuarial losses of Rp 306,845,552 from profit or loss to other comprehensive income, with the related tax effect of Rp 67,506,021.

Bank tidak menerapkan pengecualian atau pembebasan (exemptions) yang disediakan dalam SAK EP Bab 35 selain yang telah diungkapkan di atas.

The Bank did not apply any exemptions provided in SAK EP Chapter 35 other than those disclosed above.

Tabel-tabel di bawah ini menunjukkan dampak penyajian kembali pada transisi terhadap neraca Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024 dan laporan laba rugi komprehensif Bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

The tables below provide the transition restatement impact on the Bank's statement of financial position as of December 31, 2024 and 1 January 2024, the Bank's statement of comprehensive income as well as the Bank's statement of cash flows for the year ended December 31, 2024.

Laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2024 / Statement of financial position as at January 1, 2024

	Sebelum penyajian kembali/ *As previously reported* - SAK ETAP	Penyesuaian/ *Adjustments*	Setelah penyajian kembali/ *As restated* - SAK EP	
ASET				**ASSETS**
Kas	285.508.800	-	285.508.800	Cash
Penempatan pada bank lain	91.708.201.709	343.214.707	92.051.416.416	Placement with other banks
Penempatan pada bank lain - yang dibatasi penggunaannya	8.106.560.309	-	8.106.560.309	Placement with other banks - restricted
Kredit yang diberikan - Bersih	504.138.613.499	-	504.138.613.499	Loans - Net
Pendapatan bunga yang akan diterima	10.116.124.014	-	10.116.124.014	Accrued Interest income
Aset tetap - Bersih	36.176.015.192	-	36.176.015.192	Property and equipment - Net
Aset takberwujud - Bersih	300.044.210	-	300.044.210	Intangible assets - Net
Aset pajak tangguhan	-	570.292.427	570.292.427	Deferred tax assets
Agunan yang diambil alih	2.039.014.884	-	2.039.014.884	Foreclosed assets
Aset lainnya	17.521.120.941	-	17.521.120.941	Other assets
JUMLAH ASET	670.391.203.558	913.507.134	671.304.710.692	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
Liabilitas segera	4.913.005.550	-	4.913.005.550	Liabilities due immediately
Utang bunga	1.235.221.345	-	1.235.221.345	Interest payable
Simpanan	308.703.699.443	-	308.703.699.443	Deposits
Simpanan dari bank lain	106.078.483.652	-	106.078.483.652	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	128.185.544.885	-	128.185.544.885	Borrowings
Utang pajak	2.679.808.860	-	2.679.808.860	Taxes payable
Imbalan kerja jangka panjang	2.537.596.357	-	2.537.596.357	Long-term employee benefits
Liabilitas lainnya	870.664.635	-	870.664.635	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	555.204.024.727	-	555.204.024.727	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 3.800.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham				Authorized - 3,800,000 shares with Rp 100,000 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 993.277 saham	76.752.200.000	-	76.752.200.000	Issued and fully paid - 993,277 shares
Tambahan modal disetor	32.520.600	-	32.520.600	Additional paid in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	1.475.000.000	-	1.475.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	36.927.458.231	913.507.134	37.840.965.365	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	115.187.178.831	913.507.134	116.100.685.965	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	670.391.203.558	913.507.134	671.304.710.692	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 / Statement of financial position as at December 31, 2024

	Sebelum penyajian kembali/ *As previously reported* - SAK ETAP	Penyesuaian/ *Adjustments*	Setelah penyajian kembali/ *As restated* - SAK EP	
ASET				**ASSETS**
Kas	182.493.600	-	182.493.600	Cash
Penempatan pada bank lain	103.576.714.410	347.833.485	103.924.547.895	Placement with other banks
Penempatan pada bank lain - yang dibatasi penggunaannya	23.102.233.541	-	23.102.233.541	Placement with other banks - restricted
Kredit yang Diberikan - Bersih	492.671.243.201	(386.232.731)	492.285.010.470	Loans - net
Pendapatan bunga yang akan diterima	9.855.826.749	-	9.855.826.749	Accrued Interest income
Aset tetap - Bersih	65.290.486.533	-	65.290.486.533	Property and equipment - Net
Aset takberwujud - Bersih	500.591.813	-	500.591.813	Intangible assets - Net
Aset pajak tangguhan	-	847.752.943	847.752.943	Deferred tax assets
Agunan yang diambil alih	4.426.158.150	-	4.426.158.150	Foreclosed assets
Aset lainnya	11.971.067.927	-	11.971.067.927	Other assets
JUMLAH ASET	711.576.815.924	809.353.697	712.386.169.621	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
Liabilitas segera	5.930.286.922	-	5.930.286.922	Liabilities due immediately
Utang bunga	1.197.681.189	-	1.197.681.189	Interest payable
Simpanan	298.076.002.899	-	298.076.002.899	Deposits
Simpanan dari bank lain	104.967.487.915	-	104.967.487.915	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	161.648.572.373	-	161.648.572.373	Borrowings
Utang pajak	1.984.938.501	-	1.984.938.501	Taxes payable
Imbalan kerja jangka panjang	2.291.784.785	-	2.291.784.785	Long-term employee benefits
Liabilitas lainnya	471.915.964	-	471.915.964	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	576.568.670.548	-	576.568.670.548	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 3.800.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham				Authorized - 3,800,000 shares with Rp 100,000 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 993.277 saham	99.327.700.000	-	99.327.700.000	Issued and fully paid - 993,277 shares
Tambahan modal disetor	32.520.600	-	32.520.600	Additional paid in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	1.475.000.000	-	1.475.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	34.172.924.776	809.353.697	34.982.278.473	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	135.008.145.376	809.353.697	135.817.499.073	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	711.576.815.924	809.353.697	712.386.169.621	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Laporan posisi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

Statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024

	Sebelum penyajian kembali/ *As previously reported* - SAK ETAP	Penyesuaian/ *Adjustments*	Setelah penyajian kembali/ *As restated* - SAK EP	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA OPERASIONAL				**INTEREST INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS**
Pendapatan bunga	148.635.065.838	899.280.761	149.534.346.599	Interest income
Beban bunga	(40.947.961.178)	-	(40.947.961.178)	Interest expense
Pendapatan bunga - bersih	107.687.104.660	899.280.761	108.586.385.421	**Net Interest Income**
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	10.278.979.341	-	10.278.979.341	**OTHER OPERATING INCOME**
BEBAN OPERASIONAL				**OPERATING EXPENSES**
Beban umum dan administrasi	(20.033.028.511)	-	(20.033.028.511)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(69.412.074.459)	(306.845.552)	(69.718.920.011)	Employee and wages expenses
Beban penyisihan kerugian	(6.001.186.107)	(1.280.894.714)	(7.282.080.821)	Allowance for impairment expenses
Jumlah beban operasional	(95.446.289.077)	(1.587.740.266)	(97.034.029.343)	**Total operating expenses**
LABA OPERASIONAL - BERSIH	22.519.794.924	(688.459.505)	21.831.335.419	**OPERATING INCOME - NET**
Pendapatan (beban) non-operasional - Bersih	132.509.478	-	132.509.478	Non-operating income (expense) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	22.652.304.402	(688.459.505)	21.963.844.897	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK				**TAX EXPENSES**
Kini	(5.306.837.857)	-	(5.306.837.857)	Current
Tangguhan	-	344.966.537	344.966.537	Deferred
BEBAN PAJAK - BERSIH	(5.306.837.857)	344.966.537	(4.961.871.320)	**TAX EXPENSES - NET**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	17.345.466.545	(343.492.968)	17.001.973.577	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran dari skema manfaat imbalan pasti	-	306.845.552	306.845.552	Remeasurements of defined benefit pension schemes
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	(67.506.021)	(67.506.021)	Tax relating to items that will not be reclassified
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	239.339.531	239.339.531	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	17.345.466.545	(104.153.437)	17.241.313.108	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**

Laporan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

Statement of cash flows for the year ended December 31, 2024

	Sebelum penyajian kembali/ *As previously reported* - SAK ETAP	Penyesuaian/ *Adjustments*	Setelah penyajian kembali/ *As restated* - SAK EP	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Laba sebelum beban pajak penghasilan	22.652.304.402	(688.459.505)	21.963.844.897	Profit before income tax
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum beban pajak penghasilan menjadi arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:				Adjustments to reconcile profit before income tax become net cash flow obtained from operating activities:
Pembayaran bunga pinjaman	-	12.011.074.311	12.011.074.311	Interest paid of borrowings
Penyusutan aset tetap	2.817.952.625	-	2.817.952.625	Depreciation of fixed assets
Amortisasi provisi dan biaya transaksi	(1.459.007.735)	(1.591.038.077)	(3.050.045.812)	Amortization provisions and transaction fee
Penyisihan kerugian dan penghapusan aset produktif	(241.352.387)	1.280.894.714	1.039.542.327	Provision for losses and write-off of productive assets
Beban imbalan kerja	526.530.976	306.845.552	833.376.528	Employee benefits expenses
Amortisasi aset takberwujud	141.877.397	-	141.877.397	Amortization of intangible assets
Laba penjualan aset tetap	(235.536.723)	-	(235.536.723)	Gain on sales of fixed assets
Amortisasi pendapatan dalam rangka restrukturisasi kredit	(148.913.494)	-	(148.913.494)	Income from credit restructuring
Jumlah	24.053.855.061	11.319.316.995	35.373.172.056	Total
Perubahan pada aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penempatan pada bank lain	(19.210.717.739)	-	(19.210.717.739)	Placement with other banks
Kredit yang diberikan	13.821.468.793	-	13.821.468.793	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	260.297.265	-	260.297.265	Accrued interest income
Agunan yang diambil alih	(2.387.143.266)	-	(2.387.143.266)	Foreclosed assets
Aset lainnya	(752.820.727)	-	(752.820.727)	Other assets
Liabilitas segera	1.017.281.372	-	1.017.281.372	Obligations due immediately
Utang pajak	(188.991.517)	-	(188.991.517)	Taxes payable
Utang bunga	(37.540.156)	-	(37.540.156)	Interest payable
Simpanan	(10.627.696.544)	-	(10.627.696.544)	Deposits
Simpanan dari bank lain	(1.110.995.737)	-	(1.110.995.737)	Deposit from other banks
Liabilitas lainnya	(398.748.671)	-	(398.748.671)	Other liabilities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Operasi	4.438.248.134	11.319.316.995	15.757.565.129	Net cash provided by (used in) Operations
Pembayaran bunga pinjaman	-	(12.011.074.311)	(12.011.074.311)	Interest paid of borrowings
Pembayaran pajak penghasilan	(5.812.716.699)	-	(5.812.716.699)	Income tax payment
Pembayaran imbalan kerja	(772.342.548)	-	(772.342.548)	Employee benefits payment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2.146.811.113)	(691.757.316)	(2.838.568.429)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penurunan (penambahan) uang muka	6.302.873.741	-	6.302.873.741	Decrease (increase) in down payment
Penerimaan penjualan aset tetap	291.538.360	-	291.538.360	Receipt from the sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(9.462.925.603)	-	(9.462.925.603)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(342.425.001)	-	(342.425.001)	Purchase of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.210.938.503)	-	(3.210.938.503)	Net Cash Used in Investment Activities

	Sebelum penyajian kembali/ *As previously reported* - SAK ETAP	Penyesuaian/ *Adjustments*	Setelah penyajian kembali/ *As restated* - SAK EP	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan pinjaman bank	57.930.772.521	-	57.930.772.521	Receipt bank loans
Penerimaan setoran modal	50.000.000	-	50.000.000	Receipt capital contribution
Pembayaran pinjaman bank	(24.280.812.595)	-	(24.280.812.595)	Payment of bank loan
Pembayaran biaya transaksi pinjaman bank	(691.757.316)	691.757.316	-	Payment of bank loan transaction fees
Kas yang dibatasi penggunaannya	(14.995.673.232)	-	(14.995.673.232)	Restricted cash
Pembayaran dividen	(20.100.000.000)	-	(20.100.000.000)	Dividends payment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2.087.470.622)	691.757.316	(1.395.713.306)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(7.445.220.238)	-	(7.445.220.238)	**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	85.193.710.509	-	85.193.710.509	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	77.748.490.271	-	77.748.490.271	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**
Kas dan Setara Kas terdiri dari:				**Cash and Cash Equivalents consist of:**
Kas	182.493.600	-	182.493.600	Cash
Penempatan pada bank lain				Placement with other banks
Giro	57.736.498.090	-	57.736.498.090	Current account
Deposito	19.827.149.998	-	19.827.149.998	Deposit
Tabungan	2.348.583	-	2.348.583	Savings account
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	77.748.490.271	-	77.748.490.271	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

*****